PT SINAR TERANG MANDIRI TBK

MINING, CONSTRUCTIONS & ENGINEERING

# LANGKAH MAJU
# MENUJU MASA DEPAN BERKELANJUTAN

## A STEP FORWARD
## TOWARD A SUSTAINABLE FUTURE




**2024** **Laporan Tahunan**
Annual Report

# LANGKAH MAJU MENUJU MASA DEPAN BERKELANJUTAN

## A STEP FORWARD TOWARD A SUSTAINABLE FUTURE

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Ketegangan geopolitik yang meningkat di Timur Tengah serta konflik berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina memicu disrupsi rantai pasok global dan lonjakan harga komoditas, khususnya bahan baku industri. Situasi ini diperparah oleh memanasnya kembali perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang berdampak langsung pada perdagangan internasional dan arus investasi global terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia.

Di tengah situasi global yang penuh ketidakpastian ini, Perseroan mengambil posisi strategis yang tidak hanya bertujuan untuk bertahan, tetapi juga untuk melangkah maju secara progresif dan terukur. Melalui penerapan strategi efisiensi, penguatan pasar domestik, serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional positif sepanjang tahun 2024.

Tema "**Langkah Maju Menuju Masa Depan Berkelanjutan**" dipilih untuk mencerminkan semangat adaptif dan optimisme strategis Perseroan dalam menghadapi dinamika global yang menekan. "Langkah Maju" menggambarkan kesadaran Perseroan untuk terus bergerak secara aktif dan terencana dalam membangun ketahanan bisnis di tengah tantangan. Sementara itu, "Masa Depan Berkelanjutan" menjadi cerminan visi jangka panjang yang mengedepankan kesinambungan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aspek operasional.

Melalui tema ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus mempersiapkan diri secara matang menuju penawaran umum perdana saham (IPO) pada tahun 2025. Tema ini juga mencerminkan keyakinan bahwa dengan tata kelola yang profesional, semangat kolaboratif, serta inovasi yang berkelanjutan, Perseroan mampu menghadapi masa depan dengan kesiapan dan daya saing yang lebih tinggi.

2024 was a year marked by significant challenges for the global economy. Rising geopolitical tensions in the Middle East and the prolonged conflict between Russia and Ukraine triggered disruptions in global supply chains and surging commodity prices—particularly industrial raw materials. This situation was further exacerbated by the renewed trade tensions between the United States and China, which directly impacted international trade and global investment flows, especially in emerging economies such as Indonesia.

Amidst this global uncertainty, the Company adopted a strategic stance not merely to survive, but to move forward in a progressive and measured manner. By implementing disciplined efficiency strategies, strengthening the domestic market, and maintaining a strong commitment to good corporate governance, the Company succeeded in sustaining positive operational performance throughout 2024.

The theme "**Progressive Steps Toward a Sustainable Future**" was chosen to reflect the Company's adaptive mindset and strategic optimism in responding to mounting global pressures. "Progressive Steps" conveys the Company's conscious effort to keep moving forward with purposeful actions to build business resilience amidst uncertainty. Meanwhile, "Sustainable Future" embodies the Company's long-term vision that prioritizes economic, social, and environmental continuity in all aspects of its operations.

Through this theme, the Company reaffirms its commitment to delivering sustainable value for all stakeholders, while also preparing itself for the upcoming Initial Public Offering (IPO) in 2025. This theme underscores the belief that with professional governance, collaborative spirit, and continuous innovation, the Company is well-positioned to face the future with greater readiness and competitiveness.

# Daftar Isi
# Table of Contents

**KINERJA 2024**
2024 PERFORMANCE 4

Ikhtisar Keuangan
Financial Overview 6

Ikhtisar Saham
Shares Overview 9

Aksi Korporasi
Corporate Action 9

Informasi Saham Lainnya
Other Share Information 9

Ikhtisar Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya
Bonds and/or Other Securities Listing Highlights 9

**LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT 10

Laporan Dewan Komisaris
Report From The Board of Commissioners 12

Laporan Direksi
Report From The Board of Directors 16

**PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE 22

Identitas Perusahaan
Company Identity 24

Sekilas Perseroan
Company Overview 24

Kegiatan Usaha
Business Activities 25

Jejak Langkah
Milestones 26

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Company Value 27

Struktur Organisasi
Organizational Structure 27

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 28

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 30

Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership 34

Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors 34

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification 35

Informasi Entitas Anak
Subsidiary Entity Information 35

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 35

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 35

Sumber Daya Manusia
Human Resource 37

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development 38

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership Struktur 42

Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards 42

Wilayah Operasional
Operational Regions 44

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS 46

Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Overview 48

TInjauan Operasional
Operational Overview 49

Tinjauan per Segmen Usaha
Review per Business Segments 50

Tinjauan Keuangan
Financial Review 51

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy 56

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment 56

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment 56

Prospek Usaha / Business Prospect 57

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date 57

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison of Target/Projection at the Beginning of the Period with the Results Achieved 57

Target 2025
2025 Target 58

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 58

Dividen
Dividend 59

Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of IPO Proceeds 60

Informasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restruk
turisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan
Information on Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflicts of Interest Transactions 60

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Legislation 61

**TATA KELOLA PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE **66**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan
Good Corporate Governance Implementation in the Company 68

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 68

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 69

Direksi
Board of Directors 73

Komite Audit
Audit Committee 75

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter 76

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 79

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 80

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 81

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 82

Manajemen Risiko
Risk Management 82

Perkara Hukum Yang Berdampak Material
Legal Matters with Material Impact 84

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 84

Kode Etik Perseroan
Corporate Code of Ethics 84

Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan Direksi
Employee and Directors Stock Ownership Program 85

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 85

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 86

Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola
Good Corporate Governance Principals & Recommendation` 88

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY **92**

Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL)
Coorporate Social Responsibility and Environment (CSR) 94

**PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT **99**

**LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT**
AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT **101**

# 01

# KINERJA 2024

2024 Performance





# Ikhtisar Keuangan
## Financial Summary

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

| **Laporan Laba Rugi Komprehensif**<br>Statement Of Comprehensive Income | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | 2.118.702 | 1.759.355 | 1.433.458 |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenue | (1.560.768) | (1.334.007) | (1.211.267) |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 557.934 | 425.348 | 222.191 |
| Laba Usaha<br>Operating Profit | 433.237 | 370.295 | 177.903 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Profit (Loss) Before Tax | 394.213 | 327.228 | 115.763 |
| Beban Pajak<br>Income Tax Expense | (87.711) | (107.317) | (930) |
| Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain<br>Other Comprehensive Income (Loss) | 357 | (812) | 377 |
| Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif<br>Total Comprehensive Income (Loss) | 306.499 | 217.289 | 110.222 |
| Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)<br>Basic Earnings per Share (Full amount) | 117,45 | 1.269.729,52 | 639.489,31 |

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

| **Neraca**<br>Balance Sheet | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 1.614.309 | 1.034.715 | 725.099 |
| Aset Lancar<br>Current Assets | 948.419 | 607.693 | 370.867 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 665.890 | 427.022 | 354.232 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 1.007.860 | 634.765 | 542.438 |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 770.315 | 500.840 | 481.814 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 237.545 | 133.925 | 60.624 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 606.449 | 399.950 | 182.661 |
| Jumlah Liabilitas & Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 1.614.309 | 1.034.715 | 725.099 |

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

| **Laporan Arus Kas**<br>Cash Flow Statement | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Arus Kas Dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flows From Operating | 240.850 | 348.104 | 127.029 |
| Arus Kas Dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flows From Investing | (146.462) | (205.863) | (24.262) |
| Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flows From Financing | (94.845) | (46.353) | (105.219) |

dalam Jutaan Rupiah
in Millions Rupiah

| **Laporan Arus Kas**<br>Cash Flow Statement | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank<br>Net Increase (Decrease) in Cash on Hand & Banks | (457) | 95.888 | (2.452) |
| Kas dan Bank Awal Periode/Tahun<br>Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year | 98.243 | 2.355 | 4.807 |

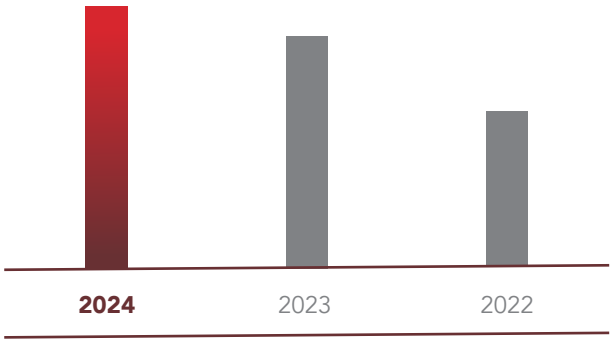
## Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

| **Rasio Profitabilitas**<br>Profitability | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Gross Profit Margin<br>Gross Profit / Revenue | 26,33% | 24,18% | 15,50% |
| Operating Profit Margin<br>Operating Profit / Revenue | 20,45% | 21,05% | 12,41% |
| Net Profit Margin<br>Net Income / Revenue | 14,45% | 12,40% | 7,66% |
| **Rasio Imba Hasil**<br>Return Ratios | **2024** | 2023 | 2022 |
| Laba Tahun Berjalan / Aset<br>Net Income / Total Assets | 18,96% | 21,08% | 15,15% |
| Laba Tahun Berjalan / Ekuitas<br>Net Income / Equity | 50,48% | 54,53% | 60,14% |
| **Rasio Likuiditas**<br>Liquidity Ratios | **2024** | 2023 | 2022 |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio | 1,23x | 1,21x | 0,77x |
| Debt Service Coverage Ratio<br>Debt Service Coverage Ratio | 2,10x | 2,06x | 1,27x |
| Interest Coverage Ratio<br>Interest Coverage Ratio ("ICR") | 11,65x | 13,53x | 2,92x |
| **Rasio Solvabilitas**<br>Solvency | **2024** | 2023 | 2022 |
| Liabilitas / Aset<br>Liabilities / Assets ("DAR") | 62,43% | 61,35% | 74,81% |
| Liabilitas / Ekuitas<br>Liabilities / Equity ("DER") | 1,66x | 1,59x | 2,97x |
| **Pertumbuhan**<br>Growth | **2024** | 2023 | 2022 |
| Pendapatan<br>Revenue | 20,42% | 22,74% | 56,15% |
| Laba Usaha<br>Operating Profit | 17,00% | 108,14% | 28,47% |
| Total Aset<br>Total Assets | 56,01% | 42,70% | 10,23% |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | 58,78% | 17,02% | (7,34%) |
| Total Ekuitas<br>Total Equity | 51,63% | 118,96% | 152,16% |

## Pendapatan
Revenue

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

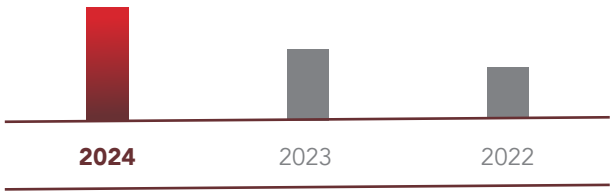
| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| **2.118.702** | 1.759.355 | 1.433.458 |



## Laba Usaha
Profit for the Year

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

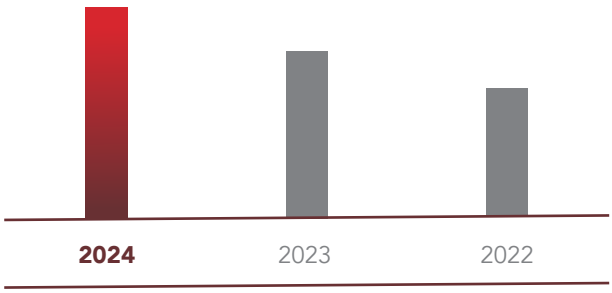
| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| **433.237** | 370.295 | 177.903 |



## Total Aset
Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

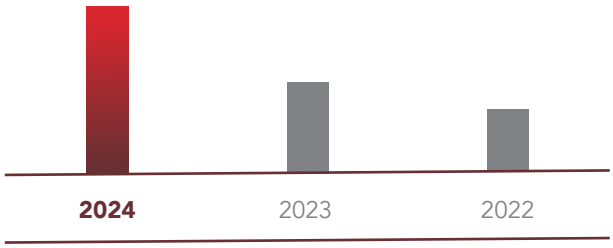
| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| **1.614.309** | 1.034.715 | 725.099 |



## Total Liabilitas
Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

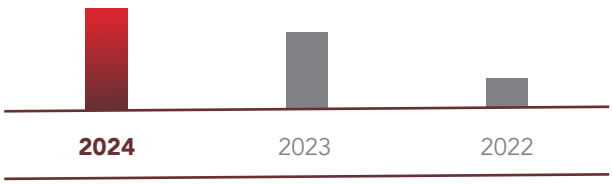
| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| **1.007.860** | 634.765 | 542.438 |



## Total Ekuitas
Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions of Rupiah

| 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|
| **606.449** | 399.950 | 182.661 |



## Ikhtisar Saham
### Shares Overview

Perseroan baru saja mengadakan Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Maret 2025, sehingga Perseroan belum melakukan perdagangan saham pada tahun 2024.

The Company has just conducted its Initial Public Offering (IPO) on March 10, 2025; therefore, the Company has not yet engaged in any share trading in 2024.

## Aksi Korporasi
### Corporate Action

Di tahun 2024, Perseroan melakukan pemecahan saham. Diawal tahun jumlah saham yang beredar 171.770 lembar saham menjadi 3.471.770.000 lembar saham per 31 Desember 2024.

In 2024, the Company conducted a stock split. At the beginning of the year, the number of outstanding shares was 171,770 shares, which increased to 3,471,770,000 shares as of December 31, 2024.

## Aksi Penghentian Sementara dan Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham
### Stock Trading Suspension Actions, Sanctions, and Delisting

Perseroan tidak pernah dikenakan penghentian sementara perdagangan saham, sanksi, maupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini karena Perseroan baru melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Maret 2025 dan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal tersebut.

The Company has never been subject to trading suspension, sanctions, or delisting of its shares. This is because the Company only conducted its Initial Public Offering on March 10, 2025, and has been listed on the Indonesia Stock Exchange since that date.

## Informasi Pencatatan Efek Lainnya
### Information on Other Listed Securities

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lain, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan terkait hal ini.

As of December 31, 2024, the Company has no other recorded securities; therefore, there is no relevant information to be presented regarding this matter.

02

# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report




WNK SBN
5
Indicative Offering Structure and Timetable

# Laporan Dewan Komisaris
## Report From The Board Of Commissioners



# SINJO JEFRY SUMENDAP

Komisaris Utama
President Commisioner

**Kepada segenap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan, seiring upaya dalam memenuhi berbagai proses dan kualifikasi menuju status sebagai Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2025. Dewan Komisaris memandang pencapaian ini bukan sekadar prestasi finansial, tetapi juga wujud nyata dari komitmen terhadap akuntabilitas kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras Direksi dan seluruh tim yang telah menjaga integritas, ketahanan, dan kinerja operasional di tengah dinamika industri pertambangan. Kami meyakini bahwa fondasi yang telah dibangun selama ini akan menjadi dasar kokoh bagi pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan.

### Makroekonomi 2024

Tahun 2024 ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian global yang dipicu oleh eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah serta perang antara Rusia dan Ukraina yang belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Kedua konflik ini telah menyebabkan disrupsi rantai pasok global dan volatilitas harga komoditas, khususnya bahan baku industri, yang berdampak pada biaya operasional berbagai sektor usaha. Di sisi lain, tensi perang dagang yang kembali memanas antara Amerika Serikat dan Tiongkok turut memperberat beban pertumbuhan ekonomi global, khususnya di negara-negara berkembang yang bergantung pada perdagangan internasional dan investasi asing.

**To all Shareholders and Stakeholders,**

We extend our sincere gratitude to God Almighty for His grace and blessings. The year 2024 marked a significant milestone in the Company's journey, as we made progress in fulfilling the processes and qualifications necessary to achieve the status of a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2025. The Board of Commissioners views this accomplishment not merely as a financial achievement but as a tangible manifestation of our commitment to accountability to all stakeholders.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation for the hard work of the Board of Directors and the entire team who have upheld integrity, resilience, and operational performance amidst the dynamics of the mining industry. We believe that the foundations laid thus far will serve as a strong base for the Company's sustainable growth.

### Macroeconomic Overview 2024

The year 2024 was marked by heightened global uncertainty triggered by escalating geopolitical conflicts in the Middle East and the ongoing war between Russia and Ukraine, both of which have yet to show signs of resolution. These conflicts disrupted global supply chains and caused volatility in commodity prices, particularly in industrial raw materials, ultimately affecting operational costs across various business sectors. Simultaneously, the renewed trade tensions between the United States and China further burdened global economic recovery prospects, especially for developing countries and emerging markets (EMDEs) that rely heavily on international trade and foreign investment flows.

Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 2,4% secara tahunan pada kuartal keempat 2024, melambat dari 3,1% pada kuartal sebelumnya. Perlambatan ini terjadi terutama karena penurunan aktivitas investasi dan ekspor, meskipun konsumsi domestik masih mampu menopang pertumbuhan. Inflasi di negara tersebut mulai melandai, namun ketidakpastian arah kebijakan suku bunga oleh The Fed tetap menjadi faktor risiko bagi pasar global.

Sementara itu, di kawasan Eropa, tekanan inflasi energi dan penurunan konsumsi publik menyebabkan pertumbuhan ekonomi stagnan. Dua negara ekonomi terbesar di zona Euro, Jerman dan Prancis, mengalami kontraksi masing-masing sebesar 0,2% dan 0,1%, yang turut memberikan tekanan tambahan pada sentimen pasar global. Di sisi lain, Tiongkok mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, menunjukkan tren pemulihan yang relatif stabil, meskipun belum kembali ke level pra-pandemi di kisaran 6–7%. Negara-negara berkembang dan *emerging markets* (EMDE), termasuk Indonesia, menghadapi tantangan tersendiri akibat tekanan arus modal keluar dan fluktuasi harga komoditas global.

Dalam situasi global yang penuh tantangan tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2024. Strategi efisiensi yang diterapkan secara disiplin serta fokus pada penguatan pasar domestik terbukti mampu meredam sebagian besar tekanan eksternal.

## Pandangan atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam menghadapi dinamika ekonomi global maupun tantangan industri domestik. Di tengah tekanan eksternal akibat ketidakpastian geopolitik serta volatilitas harga bahan baku, Direksi berhasil menjaga stabilitas operasional dan mendorong pertumbuhan keuangan Perseroan secara signifikan.

Hal ini tercermin dari peningkatan total aset Perseroan yang tumbuh sebesar 56,01%, dari Rp1.034,71 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.614,30 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi pengembangan bisnis dan efisiensi alokasi sumber daya yang diterapkan selama tahun berjalan.

Dari sisi struktur permodalan, liabilitas Perseroan juga meningkat sebesar 58,78%, dari Rp634,76 miliar menjadi Rp1.007,8 miliar. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh aktivitas ekspansi operasional dan optimalisasi sumber pembiayaan jangka pendek yang masih dalam batas kewajaran dan pengelolaan risiko yang sehat.

Sementara itu, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 51,63%, dari Rp399,95 miliar pada tahun sebelumnya menjadi Rp606,45 miliar pada akhir 2024. Pertumbuhan ekuitas ini mencerminkan peningkatan laba ditahan dan menunjukkan bahwa sebagian besar pertumbuhan perusahaan ditopang oleh kinerja operasional yang positif.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya secara optimal dalam mengarahkan strategi, menjaga keberlanjutan usaha, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

In the United States, economic growth reached 2.4% year-on-year in the fourth quarter of 2024, slowing from 3.1% in the previous quarter. This deceleration was primarily due to decreased investment activity and exports, even though domestic consumption continued to support growth. Although inflation has started to ease, the uncertain direction of interest rate policy by the Federal Reserve remains a major risk factor for global markets.

Meanwhile, in the European region, inflationary pressures on energy and reduced public consumption led to economic stagnation. The two largest economies in the Eurozone—Germany and France—each experienced contractions of 0.2% and 0.1%, respectively, further straining global market sentiment. On the other hand, China posted a growth rate of 5.4%, indicating a relatively stable recovery trend, although it has yet to return to pre-pandemic levels of 6–7%. Developing countries and EMDEs, including Indonesia, continued to face challenges from capital outflow pressures and global commodity price fluctuations.

Despite this challenging global environment, the Company succeeded in maintaining positive operational performance throughout 2024. The disciplined implementation of efficiency strategies and a strong focus on strengthening the domestic market proved effective in mitigating much of the external pressure.

## Board of Commissioners' View on the Directors' Performance

Throughout 2024, the Board of Directors demonstrated adaptive and responsive leadership in addressing global economic dynamics and domestic industry challenges. Amid external pressures caused by geopolitical uncertainties and volatile raw material prices, the Directors managed to maintain operational stability and significantly drive the Company's financial growth.

This is reflected in the increase in the Company's total assets, which grew by 56.01%, from Rp1,034.71 billion in 2023 to Rp1,614.30 billion in 2024. This increase demonstrates the effectiveness of the business development strategy and the efficiency of resource allocation implemented throughout the year.

In terms of capital structure, the Company's liabilities also rose by 58.78%, from Rp634.76 billion to Rp1,007.8 billion. This increase was largely driven by operational expansion activities and the optimization of short-term financing sources, which remained within reasonable limits and sound risk management.

Meanwhile, the Company's equity grew by 51.63%, from Rp399.95 billion in the previous year to Rp606.45 billion at the end of 2024. This equity growth reflects an increase in retained earnings and indicates that the Company's growth was largely supported by positive operational performance.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has optimally fulfilled its role in steering corporate strategy, maintaining business sustainability, and delivering long-term value for all stakeholders.

## Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2024 berada pada jalur yang positif, didukung oleh fundamental usaha yang solid serta strategi yang selaras dengan dinamika industri dan arah kebijakan pemerintah. Meskipun kondisi perekonomian global masih dipenuhi ketidakpastian akibat konflik geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta tekanan inflasi di beberapa negara mitra dagang utama, Perseroan dinilai memiliki kapasitas untuk beradaptasi dan memanfaatkan peluang yang muncul dari pergeseran rantai pasok global dan kebutuhan pasar domestik yang terus berkembang.

Program-program strategis yang telah dirancang dan mulai diimplementasikan oleh Direksi, baik dalam hal efisiensi operasional, penguatan kapasitas produksi, maupun ekspansi pasar, memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan usaha di tahun-tahun mendatang. Selain itu, komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat sekitar diharapkan turut meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, yang pada akhirnya mendukung pencapaian target-target jangka panjang.

Dengan mempertimbangkan tren industri, stabilitas finansial perusahaan, serta kesiapan internal yang terus ditingkatkan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu mempertahankan kinerja positif dan memberikan imbal hasil yang berkelanjutan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) selama tahun 2024 telah berjalan secara konsisten dan progresif di seluruh jenjang organisasi Perseroan. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah menjadi landasan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari.

Inisiatif-inisiatif tata kelola tersebut turut tercermin dalam program STARS, yakni singkatan dari Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, dan Sustainability. Program ini merupakan perwujudan dari nilai-nilai inti Perseroan yang diimplementasikan tidak hanya dalam operasional bisnis internal, tetapi juga dalam interaksi Perseroan dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Melalui STARS, Perseroan secara aktif membangun sinergi dengan komunitas, menumbuhkan kepercayaan, serta menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Peningkatan kualitas tata kelola juga ditunjukkan melalui penguatan sistem pengawasan internal, pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta peningkatan transparansi informasi kepada publik dan pemegang saham. Selain itu, penguatan budaya perusahaan yang berintegritas dan bertanggung jawab terus didorong melalui pelatihan, pembinaan, serta internalisasi nilai-nilai perusahaan di seluruh lini kerja.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh ke dalam strategi dan aktivitas operasional Perseroan. Ke depan, penerapan GCG yang semakin matang dan berbasis nilai ini

## Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's business outlook in 2025 as being on a positive trajectory, supported by solid fundamentals and strategies aligned with industry dynamics and government policies. Although global economic conditions remain uncertain due to geopolitical conflicts, commodity price fluctuations, and inflationary pressures in key trading partner countries, the Company is deemed capable of adapting and seizing opportunities arising from shifting global supply chains and growing domestic market demand.

The strategic programs that have been designed and are being implemented by the Board of Directors—ranging from operational efficiency, capacity strengthening, to market expansion—provide a strong foundation for business growth in the coming years. In addition, the Company's commitment to sustainable business practices and community empowerment is expected to further enhance its public image and reputation, ultimately supporting the achievement of long-term targets.

Considering industry trends, the Company's financial stability, and the ongoing internal capacity-building efforts, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can sustain its positive performance and deliver continuous value to shareholders and other stakeholders.

## Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles during 2024 has been carried out consistently and progressively across all levels of the Company's organization. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness served as the foundation for decision-making and daily business operations.

These governance initiatives are embodied in the STARS program, which stands for Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, and Sustainability. This program reflects the Company's core values, implemented not only internally but also in interactions with communities and stakeholders. Through STARS, the Company actively builds synergy with the community, fosters trust, and demonstrates sustainable social and environmental responsibility.

Enhancements in governance quality were also evident through strengthened internal control systems, timely and accurate financial reporting, and increased transparency to the public and shareholders. Furthermore, the promotion of an integrity-driven and accountable corporate culture continued to be fostered through training, coaching, and internalization of the Company's values at all levels.

The Board of Commissioners commends the commitment of the Board of Directors in integrating GCG principles into the Company's strategy and operations. Looking ahead, this increasingly mature, values-based governance approach is

diyakini akan menjadi pondasi penting dalam menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan jangka panjang seluruh pemangku kepentingan.

## Perubahan dalam Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2024 Perusahaan mengalami perubahan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama | :Sinjo Jefry Sumendap |
| Komisaris Independen | :Hendra Susanto |

## Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi, integritas, serta kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Dalam situasi global yang penuh tantangan, termasuk ketidakpastian akibat konflik geopolitik dan perlambatan ekonomi di berbagai kawasan dunia, Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan yang positif. Hal ini mencerminkan kapabilitas manajerial serta kemampuan adaptasi yang baik dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang secara strategis.

Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan atas komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan menyeluruh, yang tercermin melalui inisiatif-inisiatif berkelanjutan dalam program STARS. Pendekatan yang terintegrasi antara kinerja bisnis dan tanggung jawab sosial ini telah menjadi keunggulan tersendiri bagi Perseroan dalam membangun reputasi, kepercayaan, dan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

Tidak lupa, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi dan semangat kerja yang telah diberikan sepanjang tahun. Dedikasi kolektif ini merupakan fondasi utama dalam pencapaian kinerja Perseroan serta menjadi modal penting dalam menghadapi dinamika usaha ke depan.

Kami percaya bahwa dengan semangat kolaboratif yang terus dijaga dan ditingkatkan, Perseroan akan mampu melangkah lebih jauh dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

believed to be a crucial foundation for sustainable, responsible, and stakeholder-oriented growth.

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2024, the Company underwent a change in its Board of Commissioners, which is now as follows:

| | |
|---|---|
| Komisaris Utama | :Sinjo Jefry Sumendap |
| Komisaris Independen | :Hendra Susanto |

## Appreciation

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication, integrity, and solid performance throughout 2024. Despite global challenges, including geopolitical uncertainties and economic slowdowns in various regions, the Company continued to post positive operational and financial growth. This reflects the management's capabilities and adaptability in navigating risks and strategically capitalizing on opportunities.

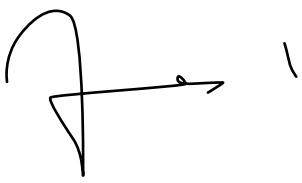
The Board also acknowledges the Board of Directors' unwavering commitment to applying Good Corporate Governance principles, as evidenced through sustainable initiatives under the STARS program. This integrated approach between business performance and social responsibility has become a key differentiator for the Company in building trust, reputation, and long-term stakeholder relationships.

Lastly, the Board of Commissioners expresses its sincere gratitude to all employees for their contributions and work spirit throughout the year. This collective dedication is the main foundation behind the Company's achievements and a vital asset in facing future challenges.

We believe that through continued collaboration and a strengthened sense of purpose, the Company will be able to advance further in achieving sustainable growth and delivering long-term value to all stakeholders.

Jakarta, 9 May 2025

**Atas Nama Dewan Komisaris**
On Behalf of the Board of Commissioners



**SINJO JEFRY SUMENDAP**
Presiden Komisaris / President Commissioner

# Laporan Direksi
## Report From The Board Of Directors



# IVO WANGARRY

Direktur Utama
President Director

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang hormati,**

Tahun 2024 menandai awal baru bagi Perseroan melalui langkah besar menuju transformasi sebagai perusahaan publik yang adaptif dan siap bertumbuh bersama para Pemangku Kepentingan.

Seluruh pencapaian tahun ini adalah hasil kolaborasi, dedikasi, dan semangat pantang menyerah dari jajaran manajemen hingga tim di lapangan. Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuka ruang-ruang baru bagi pertumbuhan yang menciptakan nilai tambah jangka panjang.

**Makroekonomi 2024**

Tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan signifikan, termasuk ketegangan perdagangan internasional dan penurunan permintaan global. Meskipun demikian, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03%, didorong oleh peningkatan investasi dan konsumsi domestik. Sektor Pembentukan Modal Tetap Bruto, yang mengacu pada investasi aset tetap di suatu negara, mengalami pertumbuhan sebesar 4,61% sepanjang tahun 2024, tertinggi dalam enam tahun terakhir, mencerminkan optimisme pasar terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Inflasi Indonesia pada tahun 2024 tercatat stabil, dengan tingkat inflasi tahunan sebesar 1,57% pada akhir tahun 2024, mendekati batas bawah target Bank Indonesia yang berkisar antara 1,5% hingga 3,5%. Stabilitas harga ini menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan ekonomi dan bisnis.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

The year 2024 marks a new beginning for the Company with a significant step towards transformation into a public company that is adaptive and ready to grow together with its Stakeholders.

All of the achievements this year are the result of collaboration, dedication, and an unwavering spirit from the management team to the field teams. The Board of Directors is committed to continuing to strengthen the business foundation, improve operational efficiency, and create new opportunities for growth that will generate long-term added value.

**Macroeconomics in 2024**

In 2024, the global economy faced significant challenges, including international trade tensions and a decline in global demand. However, Indonesia was able to record an economic growth rate of 5.03%, driven by increased investment and domestic consumption. The Gross Fixed Capital Formation (GFCF), which refers to investment in fixed assets in a country, grew by 4.61% throughout 2024, the highest in the last six years, reflecting market optimism towards Indonesia's economic prospects.

Indonesia's inflation in 2024 remained stable, with an annual inflation rate of 1.57% at the end of the year, close to the lower target range set by Bank Indonesia of 1.5% to 3.5%. This price stability created a conducive environment for economic and business activities.

Sektor industri pengolahan, menunjukkan kontribusi signifikan terhadap PDB nasional dengan nilai kontribusi 18,98% dari total PDB Nasional. Sektor ini tidak hanya menjadi pilar ekspor utama, tetapi juga mendukung pertumbuhan sektor terkait seperti manufaktur dan energi. Momentum ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pasar dan meningkatkan kinerja operasional.

Dalam konteks ini, Perseroan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas sektor pertambangan untuk memperkuat posisinya di industri. Strategi Perseroan difokuskan pada peningkatan produktivitas, diversifikasi portofolio klien, dan penguatan hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis, guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan pencapaian target Perseroan.

## Strategi Usaha 2024

Tahun 2024 menjadi awal dari langkah strategis Perseroan dalam memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan daya saing di industri jasa pertambangan, khususnya nikel. Direksi menetapkan sejumlah fokus utama sebagai panduan arah operasional dan pengembangan usaha sepanjang tahun berjalan.

Perseroan memandang bahwa keberlangsungan usaha sangat bergantung pada produktivitas operasional. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dan akan terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi kerja di lapangan, antara lain melalui adopsi teknologi terkini pada alat berat dan pengelolaan downtime secara lebih efektif. Selain itu, Perseroan juga menaruh perhatian besar pada pemeliharaan hubungan kerja jangka panjang dengan klien yang telah berjalan selama ini, dengan menjaga konsistensi dan kualitas kinerja operasional di area tambang.

Dalam rangka memperluas cakupan bisnis dan mengurangi ketergantungan terhadap kontrak yang ada, Perseroan secara aktif menjajaki peluang kerja sama baru serta mengikuti berbagai tender yang relevan dengan kapasitas dan kompetensi yang dimiliki. Penambahan jumlah pemberi kerja menjadi salah satu strategi penting untuk memperkuat portofolio dan mendiversifikasi sumber pendapatan, seiring langkah Perseroan membangun posisi yang lebih kokoh di industri.

## Kinerja Perseroan

Tahun 2024 menjadi tahun pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 20,42%, dari Rp1.759,35 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 2.118,70 miliar.

Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan produktivitas operasional serta mempertahankan hubungan baik dengan klien yang ada.

Seiring dengan peningkatan pendapatan, laba kotor juga mengalami pertumbuhan sebesar 31,17%, dari Rp 425,34 miliar menjadi Rp 557,93 miliar. Laba bersih Perseroan tercatat naik 17,00%, dari Rp 370,29 miliar menjadi Rp433,24 miliar.

Peningkatan signifikan ini menunjukkan efektivitas strategi efisiensi biaya yang diterapkan sepanjang tahun serta semakin kuatnya manajemen risiko operasional di lapangan.

The manufacturing sector made a significant contribution to the national GDP, accounting for 18.98% of the total national GDP. This sector not only serves as a major export pillar but also supports growth in related sectors such as manufacturing and energy. This momentum presents opportunities for the Company to expand its market and enhance operational performance.

In this context, the Company leveraged the growth of the economy and the stability of the mining sector to strengthen its position in the industry. The Company's strategy focuses on improving productivity, diversifying its client portfolio, and strengthening long-term business relationships to support sustainable growth and achieve the Company's targets.

## Business Strategy in 2024

The year 2024 marked the beginning of the Company's strategic efforts to strengthen its business foundation and enhance competitiveness in the mining services industry, particularly in nickel. The Board of Directors has set key focus areas to guide operational and business development throughout the year.

The Company believes that business sustainability depends heavily on operational productivity. Therefore, various efforts have been and will continue to be made to enhance work efficiency on the ground, including the adoption of the latest technology for heavy equipment and more effective downtime management. In addition, the Company places great emphasis on maintaining long-term working relationships with existing clients, ensuring consistent and high-quality operational performance in mining areas.

In order to expand the business scope and reduce dependence on existing contracts, the Company actively explores new collaboration opportunities and participates in relevant tenders that align with its capacity and competencies. Increasing the number of employers is an important strategy to strengthen the portfolio and diversify revenue sources, as the Company builds a more solid position in the industry.

## Company Performance

The year 2024 marked a period of positive growth for the Company. Revenue increased by 20.42%, from Rp1,759.35 billion in 2023 to Rp2,118.70 billion.

This growth reflects the Company's success in enhancing operational productivity and maintaining strong relationships with existing clients.

Along with the increase in revenue, gross profit also grew by 31.17%, from Rp425.34 billion to Rp557.93 billion. The Company's net profit rose by 17.00%, from Rp370.29 billion to Rp433.24 billion.

This significant increase demonstrates the effectiveness of the cost-efficiency strategies implemented throughout the year, as well as the strengthening of operational risk management in the field.

## Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perseroan dengan mempertimbangkan dinamika industri, potensi pertumbuhan, serta masukan dari pemangku kepentingan utama. Strategi disusun berdasarkan evaluasi berkala terhadap kondisi operasional dan finansial, tren pasar global, serta peluang bisnis baru yang relevan dengan kompetensi inti Perseroan. Dalam proses perumusan tersebut, Direksi juga mengedepankan prinsip kehati-hatian, keberlanjutan, dan ketahanan usaha jangka panjang.

## Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Untuk memastikan strategi berjalan secara efektif, Direksi menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja operasional dan keuangan. Target-target strategis dijabarkan ke dalam program kerja tahunan yang terukur dan dikawal oleh masing-masing unit kerja terkait. Direksi juga secara aktif melakukan koordinasi lintas fungsi, monitoring lapangan, serta review progress melalui rapat manajemen secara rutin. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga konsistensi pelaksanaan strategi sekaligus memungkinkan penyesuaian cepat terhadap dinamika eksternal yang terjadi.

## Perbandingan atas Hasil yang Dicapai dengan Target Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatat kinerja solid dan operasional yang stabil. Meski menghadapi tantangan eksternal, sebagian besar target tahunan berhasil dicapai. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi manajemen dan respons adaptif terhadap pasar. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian guna menjaga kinerja positif dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

## Kendala yang Dihadapi Perseroan selama 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika eksternal maupun internal, yang mempengaruhi kinerja operasional dan keberlanjutan bisnis. Fluktuasi harga komoditas global seperti nikel dan batu bara, yang dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar serta kondisi geopolitik, menjadi tantangan tersendiri dalam menjaga stabilitas pendapatan dan efisiensi biaya. Selain itu, kendala dalam rantai pasok dan logistik juga sempat dirasakan, terutama akibat cuaca ekstrem di beberapa wilayah operasional serta keterbatasan infrastruktur yang berdampak pada keterlambatan distribusi dan peningkatan biaya transportasi.

Di sisi lain, perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah terkait lingkungan, perizinan, serta ekspor komoditas menuntut Perseroan untuk terus menyesuaikan diri dan memastikan kepatuhan yang ketat terhadap ketentuan yang berlaku. Dalam konteks sosial, kedekatan wilayah operasional dengan komunitas lokal turut membawa tantangan tersendiri dalam menjaga hubungan harmonis dan memastikan bahwa kegiatan usaha berjalan dengan memperhatikan nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Perseroan juga menghadapi keterbatasan dalam ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan khusus, terutama dalam bidang teknis dan strategis yang mendukung proses bisnis secara langsung. Untuk menjawab tantangan ini,

## Role of the Board of Directors in Strategy Formulation

The Board of Directors plays an active role in formulating the Company's strategic direction, taking into account industry dynamics, growth potential, and input from key stakeholders. The strategy is based on regular evaluations of operational and financial conditions, global market trends, and new business opportunities relevant to the Company's core competencies. In the formulation process, the Board of Directors also prioritizes the principles of caution, sustainability, and long-term business resilience.

## Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

To ensure that the strategy is executed effectively, the Board of Directors implements a monitoring and evaluation system to track operational and financial performance. Strategic targets are broken down into measurable annual work programs, which are supervised by the relevant units. The Board of Directors also actively coordinates across functions, monitors field operations, and reviews progress through regular management meetings. This mechanism aims to maintain the consistency of strategy implementation while allowing for rapid adjustments to external dynamics.

## Comparison of Results Achieved with the Company's Targets

Throughout 2024, the Company recorded solid performance and stable operations. Despite facing external challenges, most of the annual targets were successfully achieved. This reflects the effectiveness of management's strategy and the Company's adaptive response to market dynamics. Going forward, the Company will continue to evaluate and adjust its strategies to maintain positive performance and enhance value for all stakeholders.

## Challenges Faced by the Company in 2024

Throughout 2024, the Company faced several challenges arising from both external and internal dynamics that affected operational performance and business sustainability. Fluctuations in global commodity prices such as nickel and coal, influenced by market uncertainties and geopolitical conditions, posed a challenge in maintaining revenue stability and cost-efficiency. Additionally, supply chain and logistics constraints were experienced, particularly due to extreme weather conditions in some operational areas and infrastructure limitations, leading to delays in distribution and increased transportation costs.

On the other hand, changes in government policies and regulations related to the environment, permits, and commodity exports required the Company to continually adapt and ensure strict compliance with applicable provisions. Socially, the proximity of operational areas to local communities posed challenges in maintaining harmonious relationships and ensuring that business activities are conducted with consideration for sustainability and social responsibility.

The Company also faced limitations in the availability of human resources with specialized skills, particularly in technical and strategic fields directly supporting business processes. To address this challenge, various efforts have been made through

berbagai upaya telah dilakukan melalui program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi yang berkelanjutan.

Meskipun berbagai kendala tersebut memerlukan perhatian dan adaptasi yang berkelanjutan, Perseroan tetap berhasil menjaga kinerja usaha secara positif melalui penerapan strategi yang fleksibel dan kolaborasi lintas fungsi yang kuat. Seluruh pengalaman tersebut menjadi bagian dari proses penguatan organisasi dalam menghadapi tantangan ke depan secara lebih tangguh dan resilien.

## Prospek Usaha 2025

Perseroan memandang tahun 2025 sebagai momentum penting dalam memperkuat posisi di industri jasa pertambangan, seiring dengan tren global yang mendorong transisi menuju energi bersih dan kendaraan bermotor listrik. Pergeseran ini secara langsung meningkatkan permintaan terhadap nikel, salah satu komoditas utama yang menjadi fokus bisnis Perseroan.

Menurut Wood Mackenzie, proyeksi penjualan kendaraan listrik akan terus menunjukkan pertumbuhan positif dalam beberapa tahun ke depan, mendorong permintaan nikel secara global. Indonesia yang memiliki sekitar 20% cadangan nikel dunia dan mencatatkan produksi sebesar 1,8 juta metrik ton pada tahun 2023, memainkan peran strategis sebagai bagian dari rantai pasok baterai EV global.

Dalam konteks ini, Perseroan optimistis bahwa kebutuhan distribusi dan logistik untuk komoditas nikel akan terus meningkat. Dengan kapabilitas dan infrastruktur yang dimiliki, Perseroan melihat peluang besar untuk mengambil bagian dalam mendukung proses distribusi nikel dari tambang ke pelabuhan maupun fasilitas pengolahan. Langkah ini tidak hanya akan memperkuat daya saing dan nilai tambah usaha Perseroan, tetapi juga turut mendukung posisi Indonesia dalam ekosistem kendaraan listrik global.

## Penerapan Tata Kelola yang Baik

Perseroan senantiasa menempatkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Hal ini mencakup komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu bentuk nyata implementasi GCG adalah melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/CSR). Perseroan meyakini bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur dari sisi finansial semata, tetapi juga dari seberapa besar dampak positif yang dapat diberikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR bukan hanya kewajiban, melainkan pendekatan strategis yang terintegrasi dengan kegiatan usaha, serta mencerminkan nilai-nilai dasar perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai program unggulan CSR yang dirancang untuk memberdayakan komunitas lokal dan menjaga kelestarian lingkungan. Inisiatif-

sustainable competency-based training and human resource development programs.

Despite these challenges, the Company managed to maintain positive business performance through flexible strategies and strong cross-functional collaboration. All of these experiences contribute to strengthening the organization, making it more resilient and capable of facing future challenges.

## Business Outlook for 2025

The Company views 2025 as a pivotal year to strengthen its position in the mining services industry, aligned with global trends pushing for a transition to clean energy and electric vehicles. This shift directly increases the demand for nickel, one of the Company's main commodities.

According to Wood Mackenzie, projections for electric vehicle sales will continue to show positive growth in the coming years, driving global demand for nickel. Indonesia, which holds approximately 20% of the world's nickel reserves and recorded a production of 1.8 million metric tons in 2023, plays a strategic role in the global electric vehicle battery supply chain.

In this context, the Company is optimistic that the demand for distribution and logistics of nickel will continue to rise. With its capabilities and infrastructure, the Company sees significant opportunities to participate in supporting the distribution of nickel from mining sites to ports and processing facilities. This will not only strengthen the Company's competitiveness and business value but also support Indonesia's position in the global electric vehicle ecosystem.

## Good Corporate Governance Implementation

The Company consistently upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for its business activities. This includes a commitment to transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness for all stakeholders.

A tangible implementation of GCG is through the execution of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR). The Company believes that long-term success is not only measured by financial performance but also by the positive impact it can make on the surrounding community and environment. CSR is not only a responsibility but a strategic approach integrated with business activities, reflecting the Company's core values.

As part of its commitment to sustainable development, the Company implements various CSR programs designed to empower local communities and preserve the environment. These initiatives are outlined in the STARS program, which

inisiatif ini terangkum dalam program STARS, yang merupakan singkatan dari Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, dan Sustainability yang adalah nilai-nilai inti Perseroan.

Beberapa kegiatan utama dalam program STARS antara lain:

**STARS People**
Perseroan berkolaborasi dengan masyarakat sekitar tambang dalam kegiatan sosial seperti bersih-bersih pantai, pemanfaatan limbah ban, hingga pembangunan depot air minum sebagai solusi air bersih berkelanjutan.

**STARS Education**
Perseroan membuka akses pendidikan praktis melalui program magang dan kerja sama dengan berbagai institusi pendidikan, antara lain SMK 3 Toraja Utara, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta, Politeknik Industri Logam Morowali, Universitas Halu Oleo, dan Universitas Padjadjaran.

**STARS Scholarship**
Beasiswa diberikan kepada anak-anak berprestasi dari keluarga sekitar tambang maupun karyawan internal, sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kapasitas intelektual masyarakat.

**STARS Religion**
Perseroan turut serta dalam mendukung kegiatan keagamaan warga sekitar melalui bantuan hewan kurban, pelaksanaan Shalat Ied berjamaah, dan penyediaan sarana ibadah untuk umat Nasrani.

Selain program STARS, Perseroan juga menjalankan berbagai program CSR lainnya seperti:

- Dukungan terhadap lingkungan, termasuk distribusi ban bekas *Articulated Dump Truck* sebagai penghalang abrasi, pembagian tempat sampah, serta kegiatan bersih-bersih pantai di Morowali, Sulawesi Tengah.
- Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui kegiatan "*Safety Goes to School*" di SMAN 1 Bungku Pesisir.
- Sosialisasi kesehatan masyarakat, termasuk kampanye kesadaran terhadap HIV/AIDS.
- Kegiatan kunjungan keluarga rutin setiap tiga bulan di Desa Lelilef, Kecamatan Weda Tengah, Maluku Utara, sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan sosial masyarakat sekitar operasional.

Perseroan percaya bahwa setiap langkah kecil yang dilakukan bersama masyarakat akan menjadi fondasi kuat untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dan bermakna. Melalui

stands for Synergy, Trust, Adaptiveness, Responsibility, and Sustainability—core values of the Company.

Some of the main activities under the STARS program include:

**STARS People**
The Company collaborates with local communities near its mining operations on social activities such as beach clean-ups, waste tire utilization, and the construction of water depots for sustainable clean water solutions.

**STARS Education**
The Company provides practical education access through internship programs and collaborations with various educational institutions, including SMK 3 Toraja Utara, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta, Politeknik Industri Logam Morowali, Universitas Halu Oleo, and Universitas Padjadjaran.

**STARS Scholarship**
Scholarships are provided to outstanding children from the families around the mining areas as well as internal employees, supporting intellectual development within the community.

**STARS Religion**
The Company supports religious activities in local communities by providing sacrificial animals, organizing joint prayers for Eid, and providing worship facilities for Christian communities.

In addition to the STARS program, the Company also runs other CSR initiatives such as:

- Environmental support, including distributing used tires from Articulated Dump Trucks as coastal erosion barriers, distributing trash bins, and organizing beach clean-up activities in Morowali, Central Sulawesi.
- Health and Safety Education through the "Safety Goes to School" program at SMAN 1 Bungku Pesisir.
- Public health campaigns, including HIV/AIDS awareness.
- Regular family visits every three months in Lelilef Village, Weda Tengah Subdistrict, North Maluku, as part of social welfare attention to the local community.

The Company believes that each small step taken together with the community will build a strong foundation for sustainable and meaningful growth. Through a well-planned and consistent

pendekatan CSR yang terencana dan konsisten, Perseroan tidak hanya memperkuat peran sebagai pelaku usaha, namun juga sebagai mitra yang bertanggung jawab dalam pembangunan sosial dan lingkungan.

CSR approach, the Company not only strengthens its role as a business actor but also as a responsible partner in social and environmental development.

## Perubahan dalam Komposisi Direksi

Selama tahun 2024 Perusahaan mengalami perubahan Direksi menjadi sebagai berikut :

Direktur Utama : Ivo Wangarry
Direktur : Arabella Engelita Sumendap
Direktur : Ade Irawan

## Changes in the Composition of the Board of Directors

During 2024, the Company underwent a change in its board of Directors, which is now as follows:

Direktur Utama : Ivo Wangarry
Direktur : Arabella Engelita Sumendap
Direktur : Ade Irawan

## Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama tahun 2024. Dukungan tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan beradaptasi di tengah tantangan industri dan dinamika perekonomian yang terus berkembang.

Direksi juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif selama tahun berjalan. Tak lupa, kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi, integritas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam. Komitmen dan kerja keras seluruh insan Perseroan merupakan kekuatan utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan mewujudkan visi jangka panjang perusahaan.

Dengan semangat kolaborasi dan tekad untuk terus memberikan yang terbaik, Direksi optimis bahwa Perseroan akan mampu menghadapi tantangan di masa mendatang dan meraih peluang pertumbuhan yang lebih besar, demi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Appreciation

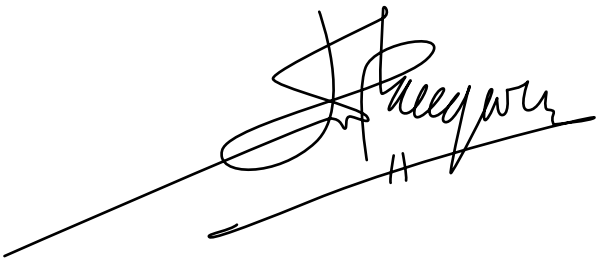
The Board of Directors expresses its deepest appreciation and thanks to all Stakeholders for the trust and support given throughout 2024. This support is a key foundation for the Company to continue growing and adapting amidst industry challenges and the ever-evolving economic landscape.

The Board of Directors also extends the highest recognition to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision throughout the year. Last but not least, the Board of Directors expresses its heartfelt gratitude to all employees of the Company who have demonstrated dedication, integrity, and professionalism in carrying out their duties. The commitment and hard work of all personnel are the main strengths in ensuring business continuity and realizing the Company's long-term vision.

With a spirit of optimism and the support of all stakeholders, the Company is confident that it will continue to face challenges and achieve greater success in the years to come.

Jakarta, 9 May 2025

**Atas Nama Direksi**
On Behalf of the Board of Directors



**IVO WANGARRY**
Presiden Direktur / President Director

# 03

# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





# Informasi Perseroan
## Company Information

| | |
|---|---|
| Nama Perseroan<br>Company Name | : PT Sinar Terang Mandiri Tbk |
| Tanggal Pendirian<br>Date of Establishment | : 22 Desember 2004 |
| Alamat Kantor<br>Office Address | : Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 |
| Telepon<br>Phone | : (021) 5020 5188 |
| E-mail | : corporate.secretary@sinarterangmandiri.com |
| Website | : www.sinarterangmandiri.com |
| Bidang Usaha<br>Business Field | : Bergerak dalam bidang Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya |
| Pencatatan Saham<br>Stock Listing | : Bursa Efek Indonesia |

# Sekilas Perseroan
## Company Overview

PT Sinar Terang Mandiri Tbk, yang lebih dikenal dengan nama Perseroan, resmi berdiri pada tanggal 22 Desember 2004, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat di hadapan notaris Winar Sianet, S.H., di Manado. Akta pendirian tersebut tercatat dengan nomor 06 dan menjadi landasan hukum bagi operasional Perseroan. Proses legalisasi perusahaan ini dilengkapi dengan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor: C-05642 HT.01.01.TH.2005 yang diterbitkan pada 4 Maret 2005.

Selain itu, Perseroan juga telah resmi terdaftar dalam Daftar Perusahaan yang tercatat berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, dengan nomor pendaftaran TDP 180614501662. Proses pendaftaran ini dilakukan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado melalui Surat Pendaftaran Nomor: 05/BH.18.05/III/2005 yang diterbitkan pada 17 Maret 2005.

Sebagai langkah terakhir dalam formalitas pendirian perusahaan, PT Sinar Terang Mandiri Tbk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Nomor: 72 tanggal 8 September 2006, yang kemudian dilanjutkan dengan penerbitan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 9561, yang menandai persetujuan penuh atas status hukum dan eksistensi perusahaan ini. Dengan berbagai tahap formal yang telah dilalui, Perseroan pun resmi beroperasi dan berkembang hingga saat ini.

PT Sinar Terang Mandiri Tbk, commonly known as the Company, was officially established on December 22, 2004, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company made before notary Winar Sianet, S.H., in Manado. This deed was registered under number 06 and became the legal foundation for the Company's operations. The legalization process of the company was completed with the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in Decree Number: C-05642 HT.01.01.TH.2005 issued on March 4, 2005.

Additionally, the Company has been officially registered in the Company Register as required by Law No. 3 of 1982 concerning Mandatory Company Registration, with registration number TDP 180614501662. The registration process was conducted at the Manado City Department of Industry and Trade through Registration Letter Number: 05/BH.18.05/III/2005 issued on March 17, 2005.

As the final step in the company's establishment formalities, PT Sinar Terang Mandiri Tbk was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 72 dated September 8, 2006, followed by the issuance of Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number: 9561, marking the full approval of the company's legal status and existence. After completing all these formal steps, the Company officially began its operations and has continued to grow to this day.

# Kegiatan Usaha
## Business activities

Sejak pendirian, PT Sinar Terang Mandiri Tbk telah mengukir jejak panjang dalam industri pertambangan dengan menyediakan berbagai layanan penunjang yang komprehensif. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam berbagai aspek, mulai dari perencanaan dan pembangunan infrastruktur tambang, operasi tambang itu sendiri, hingga dukungan logistik dan transportasi hasil tambang. Keahlian ini menjadikan PT Sinar Terang Mandiri Tbk sebagai mitra yang andal dalam mendukung kelancaran setiap fase operasional pertambangan.

1. Perencanaan dan Konstruksi Infrastruktur Tambang
   Dalam hal perencanaan dan pembangunan infrastruktur tambang, PT Sinar Terang Mandiri Tbk memiliki pengalaman yang mendalam. Layanan yang disediakan meliputi survei lokasi, perencanaan teknis untuk kegiatan penambangan, serta konstruksi infrastruktur yang diperlukan, seperti jalan tambang (*hauling road*) dan layanan *pit service*. Setiap langkah yang diambil didasarkan pada analisis yang matang untuk memastikan pembangunan infrastruktur yang efisien dan mendukung kelancaran operasional jangka panjang.

2. Operasional Tambang
   Untuk kegiatan operasional tambang, PT Sinar Terang Mandiri Tbk juga memiliki keahlian dalam berbagai tahap penggalian, termasuk pengangkatan overburden dan pengambilan bijih tambang. Selain itu, perusahaan ini ahli dalam pemisahan bahan tambang dari tanah atau batuan non-bijih (*grizzly*) serta dalam pengelolaan tempat penyimpanan bijih di area pertambangan, yang dikenal dengan manajemen *stockpile.* Dengan pengalaman dan keahlian ini, PT Sinar Terang Mandiri Tbk memastikan bahwa operasional tambang berlangsung dengan efisiensi dan keselamatan yang optimal.

3. Logistik dan Transportasi Pertambangan
   Keahlian PT Sinar Terang Mandiri Tbk juga mencakup logistik dan transportasi hasil tambang. Perusahaan ini mampu mengelola transportasi bijih tambang melalui jalur darat, memanfaatkan jalan tambang yang telah dibangun sebelumnya, termasuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan jalan tersebut (*hauling road maintenance*). Selain transportasi darat, PT Sinar Terang Mandiri Tbk juga memiliki kemampuan dalam pengangkutan bahan tambang menggunakan kapal tongkang (*barging*), sehingga mampu menyediakan solusi transportasi yang fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan di berbagai kondisi geografis.

   Dengan berbagai layanan yang mencakup seluruh tahapan dalam siklus operasional tambang, PT Sinar Terang Mandiri Tbk terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri pertambangan melalui layanan yang berkualitas dan berorientasi pada hasil yang optimal.

Since its establishment, PT Sinar Terang Mandiri Tbk has built a long track record in the mining industry by providing comprehensive support services. The company specializes in various aspects, including mine infrastructure planning and development, mining operations, as well as logistical and transportation support for mining products. This expertise has made PT Sinar Terang Mandiri Tbk a reliable partner in supporting the smooth operation of every phase of mining activities.

1. Mine Infrastructure Planning and Construction
   In terms of mine infrastructure planning and development, PT Sinar Terang Mandiri Tbk has deep expertise. The services provided include site surveys, technical planning for mining activities, as well as the construction of necessary infrastructure such as hauling roads and pit services. Every step taken is based on careful analysis to ensure the efficient development of infrastructure that supports long-term operational smoothness.

2. Mining Operations
   For mining operations, PT Sinar Terang Mandiri Tbk is also experienced in various stages of excavation, including overburden removal and ore extraction. In addition, the company is skilled in separating ore materials from non-ore soil or rocks (grizzly) and in managing ore stockpiles in mining areas. With this expertise and experience, PT Sinar Terang Mandiri Tbk ensures that mining operations are carried out with optimal efficiency and safety.

3. Mining Logistics and Transportation
   PT Sinar Terang Mandiri Tbk also specializes in logistics and transportation for mining products. The company is capable of managing the transportation of ore via land routes, utilizing previously constructed mining roads, including road maintenance and repairs (hauling road maintenance). In addition to land transportation, PT Sinar Terang Mandiri Tbk also has the capability to transport mining materials using barges, providing flexible transportation solutions that meet the needs of various geographical conditions.

   With a range of services that covers the entire cycle of mining operations, PT Sinar Terang Mandiri Tbk continues to be committed to making a significant contribution to the mining industry through high-quality services and a focus on achieving optimal results.

# Jejak Langkah
## Milestones

### 2004
PT Sinar Terang Mandiri Tbk didirikan di Manado, Sulawesi Utara.
PT Sinar Terang Mandiri Tbk was established in Manado, North Sulawesi.

### 2007
Memulai layanan penambangan nikel untuk PT Makmur Jaya Lestari di Halmahera Timur, Maluku Utara.
Started nickel mining services for PT Makmur Jaya Lestari in East Halmahera, North Maluku.

### 2009
Menerima sertifikasi ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu Konstruksi Arsitektur dan Sipil, Manajemen Lingkungan, dan Pertambangan.
Received ISO 9001:2008 certification for Quality Management Systems in Architecture and Civil Construction, Environmental Management, and Mining.

### 2014
Memulai bisnis produksi perkerasan jalan.
Started road paving production business.

### 2017
Memulai layanan penambangan nikel untuk PT Aneka Tambang Tbk di Buli, Maluku Utara, serta pekerjaan infrastruktur jalan tol Manado-Bitung untuk PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk dan PT PP Presisi Tbk. Menjadi anggota Gabungan Pengusaha Kontraktor Nasional (Gapeknas).
Began nickel mining services for PT Aneka Tambang Tbk in Buli, North Maluku, as well as toll road infrastructure works for PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk and PT PP Presisi Tbk. Became a member of the National Contractors Entrepreneurs Association (Gapeknas).

### 2018
Memulai layanan penambangan nikel untuk PT Sumberdaya Arindo di Moronopo, Maluku Utara, dan PT Antam Resourcindo di Pulau Gag, Papua Barat Daya.
Started nickel mining services for PT Sumberdaya Arindo in Moronopo, North Maluku, and PT Antam Resourcindo on Gag Island, Southwest Papua.

### 2019
Memulai pembangunan jalan angkut sepanjang 36 km di tambang nikel PT Weda Bay Nickel di Weda, Maluku Utara.
Started the construction of a 36 km haul road at PT Weda Bay Nickel's nickel mine in Weda, North Maluku.

### 2020
Memulai proyek layanan penambangan nikel PT Weda Bay Nickel serta layanan penambangan nikel untuk PT Hengjaya Mineralindo di Morowali, Sulawesi Tengah.
Started nickel mining services for PT Weda Bay Nickel and PT Hengjaya Mineralindo in Morowali, Central Sulawesi.

### 2022
Memulai pembangunan jalan angkut sepanjang 20 km untuk PT Weda Bay Nickel.
Began construction of a 20 km haul road for PT Weda Bay Nickel.

### 2023
Memulai kontrak pengembangan pertambangan dengan PT Weda Bay Nickel dan layanan jalan angkut limonite dengan PT Hengjaya Mineralindo.
Started a mining development contract with PT Weda Bay Nickel and limonite haul road services with PT Hengjaya Mineralindo.

### 2024
Memindahkan kantor pusat ke Jakarta. Menandatangani kontrak dengan PT Hengjaya Mineralindo untuk rekonstruksi jalan angkut.
Moved the headquarters to Jakarta. Signed a contract with PT Hengjaya Mineralindo for haul road reconstruction.

# Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
## Vision,Mission and Company Core Values

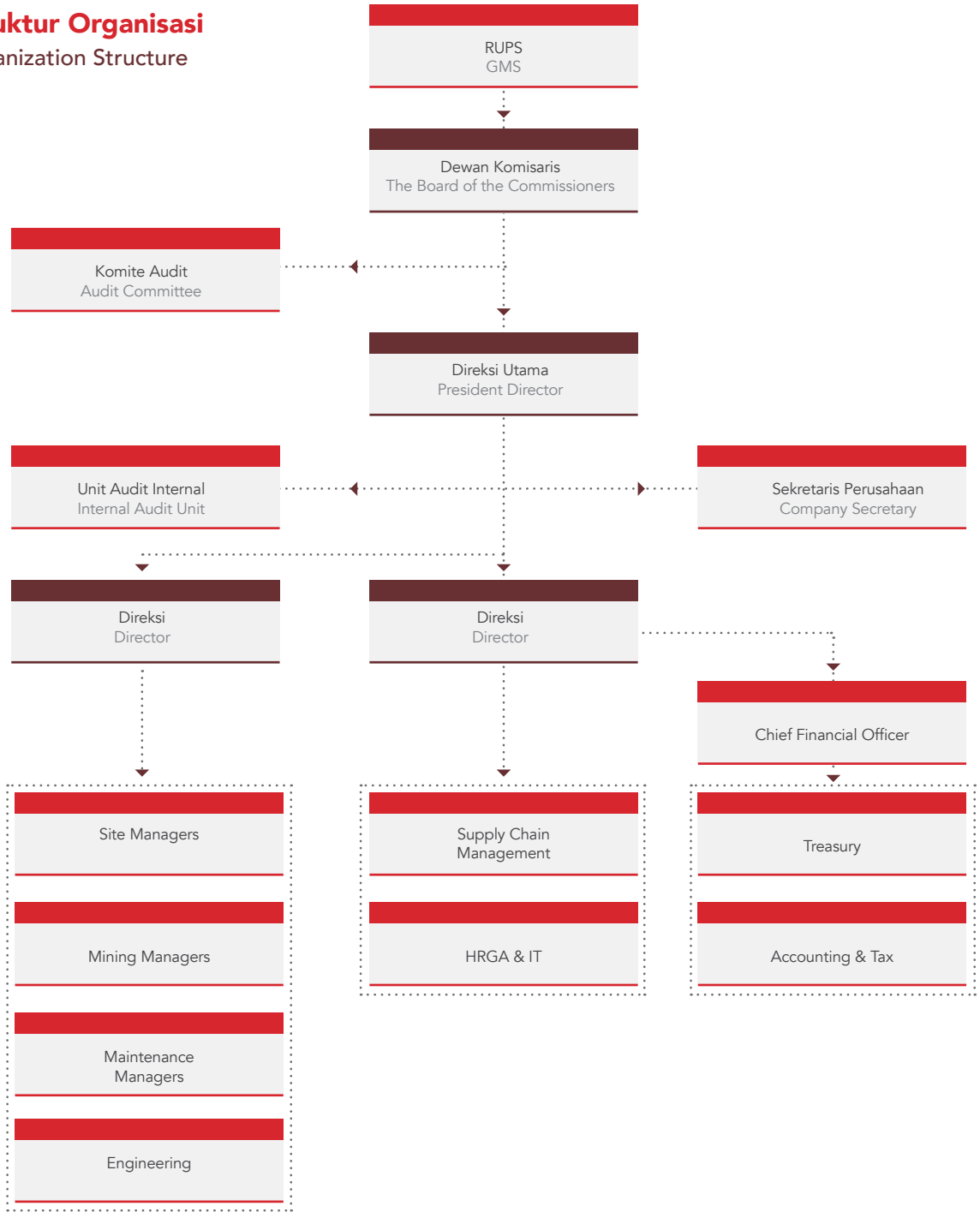
### Visi / Vision
Perusahaan Pertambangan Unggul dengan Kegiatan Usaha Terpadu.
A leading mining company with integrated business activities.

### Misi / Mission
Bersama memberikan yang terbaik untuk kegiatan pertambangan nasional yang semakin maju.
Together, delivering the best for the ever-advancing national mining industry.

### Nilai-nilai Perusahaan / Company Core Values

| Synergy | Trust | Adaptiveness | Resilence | Sustainability |
|---|---|---|---|---|
| Comfort, Teamwork, Togetherness, Solidarity, Coordination and Communication | Honesty, Accountability, Commitment, Loyalty, Sense Of Ownership, Integrity and Respect | Innovation, Being Humble, Diversity, Creativeness and Risk Taking | Presistence, Never Giving Up, Dicipline, Courage, Perseverance, Determination, High Spirit, Hardwork and Goal Orientation | Consistency, Excellence, Growth, Continuous Learning and Safety |

# Struktur Organisasi
## Organization Structure



# Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



## SINJO JEFRY SUMENDAP

Komisaris Utama
President Commisioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1987.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2024 sampai saat ini. Saat ini juga menjabat sebagai Advisory Committee PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak 2014 dan Komisaris PT Sinar Terang Cipta Sarana sejak 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur CV Sinar Terang (1995 – 1997), Direktur Perseroan (2004 – 2007), Komisaris Utama Perseroan (2007 – 2024), Komisaris PT Sinar Terang Lestari (2005 – 2019), Komisaris PT Sinar Putih Cemerlang (2009 – 2013), Komisaris PT Sinar Kurnia Alam (2010 – 2014), Komisaris PT Sembaki Tambang Sentosa (2010 – 2020), dan Komisaris Perseroan (2024).

Indonesian citizen, 60 years old. Earned a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1987.

Has served as the President Commissioner since 2024 to the present. He also serves as the Advisory Committee of PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2014 and Commissioner of PT Sinar Terang Cipta Sarana since 2016. Previously, he served as Director of CV Sinar Terang (1995–1997), Director of the Company (2004–2007), President Commissioner of the Company (2007–2024), Commissioner of PT Sinar Terang Lestari (2005–2019), Commissioner of PT Sinar Putih Cemerlang (2009–2013), Commissioner of PT Sinar Kurnia Alam (2010–2014), Commissioner of PT Sembaki Tambang Sentosa (2010–2020), and Commissioner of the Company (2024).



# HENDRA SUSANTO

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Computer Science dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1987 dan gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 1989.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Relationship Manager Standard Chartered Bank kantor Jakarta dan Singapura (1990 – 1993), Head of Marketing PT BNP Lippo Leasing (1993 – 1996), Direktur (posisi terakhir) PT ING Indonesia Bank (1996 – 2005), Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan; PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2010 – 2023), dan Independent Director Indofood Agri Resources Ltd (2007-2023).

Indonesian citizen, 60 years old. Earned a Bachelor of Computer Science from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1987 and a Master of Commerce from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1989.

Has served as Independent Commissioner since 2024 to the present. He previously served as Relationship Manager at Standard Chartered Bank in Jakarta and Singapore (1990–1993), Head of Marketing at PT BNP Lippo Leasing (1993–1996), Director (last position) at PT ING Indonesia Bank (1996–2005), Audit Committee member at several companies; PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2010–2023), and Independent Director at Indofood Agri Resources Ltd (2007–2023).

# Profil Direksi
Directors Profile



## IVO WANGARRY

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar D3 Akuntansi dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 1991.

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2024 sampai saat ini. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Rental Mandiri sejak 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Credit Officer PT Astra International Tbk (1991 – 1994), Supervisor – Finance PT Rutan Machinery (1994 – 1997), Treasury Manager Perseroan (1998 – 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 56 years old. Earned a D3 degree in Accounting from Sam Ratulangi University, Manado in 1991.

Has served as President Director since 2024 to the present. He also serves as Director of PT Mitra Rental Mandiri since 2021. Previously, he served as Credit Officer at PT Astra International Tbk (1991–1994), Supervisor – Finance at PT Rutan Machinery (1994–1997), Treasury Manager of the Company (1998–2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners.



# ARABELLA ENGELITA SUMENDAP

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 2014.

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Internal Treasurer Indonesian Student Association, Pasadena, Amerika Serikat (2011 – 2012) dan Vice President of Marketing Association of Indonesian Students, University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat (2013 – 2014), dan Chief Financial Officer Perseroan (2015 – 2024). Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Sinjo Jefry Sumendap yang merupakan Pemegang Saham Pengendali dan Komisaris Utama Perseroan, dimana beliau merupakan anak kandung dari Bapak Sinjo Jefry Sumendap. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 30 years old. Earned a Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, Los Angeles, USA in 2014.

Has served as Director since 2024 to the present. Previously, she served as Internal Treasurer of the Indonesian Student Association, Pasadena, USA (2011–2012), Vice President of Marketing of the Association of Indonesian Students, University of Southern California, Los Angeles, USA (2013–2014), and Chief Financial Officer of the Company (2015–2024). She is affiliated with Mr. Sinjo Jefry Sumendap, who is the Controlling Shareholder and President Commissioner of the Company, as she is his biological daughter. She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners.



# ADE IRAWAN

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertambangan dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Mining Engineer PT Adil Jaya (subkontraktor dari PT Pamapersada Nusantara) (2007 – 2008), Production Supervisor PT Energi Bumi Sakti (2008 – 2010), Production Supervisor PT Harita Minera (2010 – 2011), Mining Engineer PT Intraco Penta Tbk (2011 – 2012), Superintendent Mining Production PT PAM Mineral Tbk (2012 – 2013), Project Manager PT Sinar Karya Mustika (2013 – 2014), Kepala Teknik Tambang PT Lima Energi Utama (2015), Kepala Teknik Tambang PT Alissa Paparan (2016), Project Manager Perseroan (2016 – 2020), Mining Manager Perseroan (2020 – 2022), dan General Manager – Operation Perseroan (2022 – 2024).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 44 years old. Earned a Bachelor's degree in Mining Engineering from the Pembangunan Nasional Veteran University, Yogyakarta in 2007.

Has served as Director of the Company since 2024 to the present. Previously, he served as Mining Engineer at PT Adil Jaya (a subcontractor of PT Pamapersada Nusantara) (2007–2008), Production Supervisor at PT Energi Bumi Sakti (2008–2010), Production Supervisor at PT Harita Minera (2010–2011), Mining Engineer at PT Intraco Penta Tbk (2011–2012), Superintendent Mining Production at PT PAM Mineral Tbk (2012–2013), Project Manager at PT Sinar Karya Mustika (2013–2014), Head of Mining Technical at PT Lima Energi Utama (2015), Head of Mining Technical at PT Alissa Paparan (2016), Project Manager of the Company (2016–2020), Mining Manager of the Company (2020–2022), and General Manager – Operation of the Company (2022–2024).

He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners.

## Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Dan Direksi Perseroan
### Table of Concurrent Positions of the Company's Board of Commissioners and Directors

Sepanjang tahun berjalan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain baik di perusahaan terbuka, perusahaan tertutup, badan usaha milik negara/daerah, maupun lembaga lainnya, selain yang telah dijelaskan dalam Profil Perusahaan.

Para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berkomitmen penuh untuk tetap fokus, bekerja dan memberi perhatian penuh terhadap tujuan strategis dan pencapaian Perseroan serta peningkatan nilai pemegang saham secara berkelanjutan.

Komitmen ini mencerminkan dedikasi penuh dari masing-masing anggota terhadap pengelolaan dan pengawasan Perseroan secara optimal, serta untuk menghindari potensi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Throughout the year, all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors did not hold concurrent positions in other companies, whether in publicly listed companies, private companies, state/regional-owned enterprises, or other institutions, except as disclosed in the Company Profile.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully committed to maintaining focus, working diligently, and giving their utmost attention to the Company's strategic goals and achievements, as well as the sustainable enhancement of shareholder value.

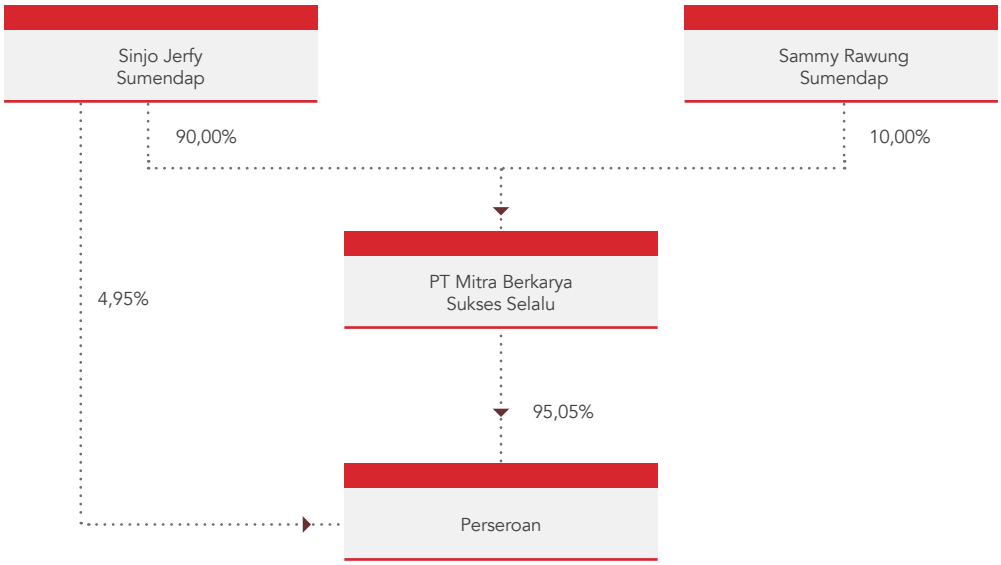
This commitment reflects each member's full dedication to the optimal governance and oversight of the Company, while also avoiding potential conflicts of interest that could compromise their independence and professionalism in carrying out their duties and responsibilities.

## Pengungkapan Afiliasi
### Affiliate Disclosure

Dalam struktur kepemimpinan Perseroan, terdapat hubungan kekeluargaan yang melibatkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Arabella Engelita Sumendap, yang merupakan salah satu anggota Direksi, memiliki hubungan darah dengan Bapak Sinjo Jefry Sumendap, yang menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Arabella Engelita Sumendap adalah anak kandung dari Bapak Sinjo Jefry Sumendap. Pengungkapan ini penting sebagai bagian dari transparansi dalam struktur organisasi Perseroan.

Within the Company's leadership structure, there is a familial relationship involving members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Arabella Engelita Sumendap, a member of the Board of Directors, has a direct family relationship with Mr. Sinjo Jefry Sumendap, who serves as the President Commissioner and Controlling Shareholder of the Company. Arabella Engelita Sumendap is the biological daughter of Mr. Sinjo Jefry Sumendap. This disclosure is essential as part of the Company's commitment to transparency in its organizational structure.

## Struktur Grup Perseroan
### Company Group Structure



## Komposisi Kepemilikan Saham
Composition of Share Ownership

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares (Share) | Persentase Kepemilikan (%)<br>Percentage of Ownership (%) |
|---|---|---|
| PT Mitra Berkarya Sukses Selalu | 3.300.000.000 | 95,05 |
| Sinjo Jefry Sumendap | 171.770.000 | 4,95 |
| **Total** | **3.471.770.000** | **100,00** |

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan pemegang saham Perseroan per Maret 2025 sebagai berikut:

With the sale of all shares offered by the Company in this Public Offering, the composition of the Company's shareholders as of March 2025 is as follows:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares (Share) | Persentase Kepemilikan (%)<br>Percentage of Ownership (%) |
|---|---|---|
| PT Mitra Berkarya Sukses Selalu | 3.300.000.000 | 80,79 |
| Sinjo Jefry Sumendap | 171.770.000 | 4,21 |
| Masyarakat | 612.665.300 | 15,00 |
| **Total** | **4.084.435.300** | **100,00** |

## Pemegang Saham Pengendali
Controlling Shareholder

Berikut adalah tabel pemegang saham Perseroan setelah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham:

The following is the table of the Company's shareholders after the Initial Public Offering:

| Nama Pemegang Saham<br>Shareholders | Alamat<br>Address | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares (Share) | Persentase Kepemilikan (%)<br>Percentage of Ownership (%) |
|---|---|---|---|
| PT Mitra Berkarya Sukses Selalu | Jakarta Selatan | 3.300.000.000 | 80,79 |

## Tabel Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi
Table of Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

| Nama<br>Name | Jabatan di Perseroan<br>Position in the Company | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares (Share) | Persentase Kepemilikan (%)<br>Percentage of Ownership (%) |
|---|---|---|---|
| Sinjo Jefry Sumendap | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 171.770.000 | 4,21 |
| Hendra Susanto | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | - | - |
| Ivo Wangarry | Direktur Utama<br>President Director | - | - |
| Arabella Engelita Sumendap | Direktur<br>Director | - | - |
| Ade Irawan | Direktur<br>Director | - | - |

## Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Based on Classification

| Pemegang Saham<br>Shareholders | Jumlah Pemegang Efek<br>Number of Securities Holders | Jumlah Saham (Lembar)<br>Total Shares (Share) | Persentase (%)<br>Percentage (%) |
|---|---|---|---|
| **Lokal**<br>Local | | | |
| Institusi / Institution | 11 | 4,032,860,500 | 85.23 |
| Individu / Individual | 20,509 | 551,576,000 | 13.50 |
| **Subtotal** | **20,520** | **4,032,860,500** | **98.74** |
| **Asing**<br>Foreign | | | |
| Institusi / Institution | 3 | 44,549,300 | 1.09 |
| Individu / Individual | 46 | 7,025,500 | 0.17 |
| **Subtotal** | **49** | **51,574,800** | **1.26** |
| **Total** | **20,569** | **4,084,435,300** | **100.00** |

## Informasi Entitas Anak
Subsidiary Entity Information

Tercatat Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak.

As of December 31, 2024, the Company does not have any subsidiary entities.

## Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing

Perseroan berencana untuk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham. Sebanyak 612.665.300 saham biasa atas nama, yang mewakili 15% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, akan ditawarkan kepada publik. Selain itu, seluruh saham yang telah dimiliki oleh pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana, yang berjumlah 3.471.770.000 saham atau 85% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran, juga akan dicatatkan.

The Company plans to list its shares on the Indonesia Stock Exchange as part of the Initial Public Offering. A total of 612,665,300 registered common shares, representing 15% of the total issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering, will be offered to the public. Additionally, all shares held by shareholders prior to the Initial Public Offering, amounting to 3,471,770,000 shares or 85% of the issued and fully paid-up capital after the offering, will also be listed.

Dengan demikian, total saham yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 4.084.435.300 saham, yang mewakili 100% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

Thus, the total number of shares to be listed on the Indonesia Stock Exchange will be 4,084,435,300 shares, representing 100% of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering.

## Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

**Akuntan Publik**

**KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**UOB Plaza Lt 30 dan 35, Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat**

**Public Accountant**

**KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners**

**UOB Plaza 30th and 35th Floor, Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Central Jakarta**

Akuntan Publik yang bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Perseroan ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Proses audit dilakukan dengan perencanaan yang cermat dan pelaksanaan yang hati-hati untuk memastikan laporan keuangan tidak mengandung kesalahan material. Tugas utama Akuntan Publik adalah memverifikasi bukti-bukti yang mendasari pengungkapan dalam laporan keuangan dan memberikan pendapat yang objektif serta dapat dipercaya. Pada tahun 2024, total honorarium yang diberikan kepada Akuntan Publik mencapai Rp600.0000.000,-

**Konsultan Hukum**

**William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group**

**Prosperity Tower Lantai 16 Unit E, District 8 SCBD Lot.28, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190**

Konsultan Hukum yang ditunjuk untuk mendampingi Perseroan dalam proses Penawaran Umum ini memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap fakta hukum yang ada, terkait dengan Perseroan dan aspek-aspek hukum yang relevan. Laporan hasil pemeriksaan hukum ini menjadi dasar untuk memberikan pendapat hukum yang objektif dan mandiri, serta memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam prospektus sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**Notaris**

**Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn.**

**Jl. RC Veteran Raya No. 11A Kelurahan Bintaro, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia**

Notaris bertugas untuk menyusun akta-akta yang diperlukan dalam proses Penawaran Umum, termasuk Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, beserta akta-akta perubahan yang relevan. Semua tugas ini dilakukan dengan mematuhi kode etik profesi Notaris serta peraturan yang berlaku.

**Biro Administrasi Efek**

**PT Adimitra Jasa Korpora**

**Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240, Indonesia**

Sebagai Biro Administrasi Efek, perusahaan ini bertanggung jawab untuk menangani administrasi pemesanan saham dalam proses Penawaran Umum, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 41 tahun 2020.

The Public Accountant responsible for auditing the Company's financial statements performs its duties based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). The audit process is conducted with careful planning and diligent execution to ensure that the financial statements are free from material misstatements. The primary role of the Public Accountant is to verify the underlying evidence supporting the disclosures in the financial statements and to provide an objective and reliable opinion. In 2024, the total remuneration paid to the Public Accountant amounted to Rp 600.0000.000,-

**Legal Consultant**

**William Hendrik & Siregar Djojonegoro Law Group**

**Prosperity Tower, 16th Floor, Unit E, District 8 SCBD Lot.28, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190**

The Legal Consultant appointed to assist the Company in the Initial Public Offering process is responsible for conducting legal examinations and analyses of the Company's legal standing and relevant legal aspects. The findings from the legal review serve as the basis for providing an objective and independent legal opinion, ensuring that the information in the prospectus complies with applicable regulations.

**Notary**

**Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn.**

**Jl. RC Veteran Raya No. 11A, Bintaro Subdistrict, Pesanggrahan District, South Jakarta, Indonesia**

The Notary is responsible for drafting the necessary deeds in the Initial Public Offering process, including the Securities Underwriting Agreement and the Share Administration Management Agreement, along with relevant amendments. All tasks are carried out in compliance with the Notary's professional code of ethics and applicable regulations.

**Securities Administration Bureau**

**PT Adimitra Jasa Korpora**

**Kirana Boutique Office Block F3 No. 5, Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, North Jakarta 14240, Indonesia**

As the Securities Administration Bureau, this company is responsible for managing the administration of share subscriptions in the Initial Public Offering process in accordance with the provisions outlined in POJK No. 41 of 2020.

# Sumber Daya Manusia
## Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran kunci dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis serta kelangsungan operasional perusahaan. Untuk memastikan kesuksesan jangka panjang, Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM melalui berbagai inisiatif yang mencakup pelatihan, pemberian fasilitas, tunjangan, serta remunerasi yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung perkembangan profesional setiap karyawan.

Berikut adalah rincian komposisi karyawan Perseroan pada akhir tahun 2024, 2023, dan 2022 per tanggal 31 Desember.

Human Resource (HR) management plays a key role in supporting the achievement of business objectives and ensuring the continuity of the Company's operations. To secure long-term success, the Company remains committed to enhancing the quality and competence of its workforce through various initiatives, including training programs, facilities, benefits, and remuneration that align with applicable regulations. These initiatives aim to create a productive work environment and foster the professional development of every employee.

The following details the composition of the Company's employees at the end of 2024, 2023, and 2022 as of December 31.

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Status Karyawan**
Employee Composition in the Company Based on Employee Status

| **Status** Status | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Tetap Permanent | 192 | 179 | 166 |
| Kontrak Contract | 2.362 | 1.866 | 1.784 |
| **Jumlah / Total** | 2.554 | 2.045 | 1.950 |

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan**
Employee Composition in the Company Based on Position Level

| **Jabatan** Position | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| General Manager | 1 | 2 | 3 |
| Manager | 11 | 7 | 5 |
| Supervisor | 156 | 112 | 95 |
| Staff | 334 | 264 | 219 |
| Non-Staff | 2.052 | 1.660 | 1.628 |
| **Jumlah / Total** | 2.554 | 2.045 | 1.950 |

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**
Employee Composition in the Company Based on Education

| **Pendidikan** Education | **2024** | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Sarjana (S-1) Bachelor (S-1) | 365 | 245 | 207 |
| Diploma (D1-D3) | 70 | 36 | 60 |
| SLTA High School | 2.119 | 1.764 | 1.683 |
| **Jumlah / Total** | 2.554 | 2.045 | 1.950 |

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia**
Employee Composition in the Company Based on Ages

| Usia<br>Ages | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| <25 | 604 | 371 | 309 |
| 26 - 30 | 705 | 538 | 484 |
| 31 - 40 | 696 | 597 | 609 |
| >40 | 549 | 539 | 548 |
| **Jumlah / Total** | 2.554 | 2.045 | 1.950 |

**Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama**
Employee Composition by Main Activity

| Aktivitas<br>Activity | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Operasional<br>Operational | 2.297 | 1.578 | 1.664 |
| Administrasi<br>Administration | 184 | 414 | 234 |
| Sumber Daya Manusia<br>Human Resources | 35 | 25 | 23 |
| Keuangan<br>Finance | 21 | 23 | 21 |
| Lainya<br>Others | 17 | 5 | 8 |
| **Jumlah / Total** | 2.554 | 2.045 | 1.950 |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
Employee Composition by Gender

| Jenis Kelamin<br>Gender | 2024 | 2023 | 2022 |
|---|---|---|---|
| Laki-Laki<br>Male | 2.370 | 1.893 | 1.800 |
| Perempuan<br>Female | 184 | 152 | 150 |
| **Jumlah / Total** | 2.554 | 2.045 | 1.950 |

## Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
### Employee Training and Development

Dengan adanya dukungan dari performa karyawan yang berkualitas, kinerja Perseroan dapat dicapai dengan optimal. Dengan demikian, Perseroan senantiasa mengadakan pelatihan dan pengembangan rutin sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Perseroan. Perseroan mengupayakan hal tersebut dikarenakan kapabilitas karyawan akan selalu berdampak pada mutu hasil kerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kapabilitas karyawan Perseroan harus terus dijaga sekaligus ditingkatkan hingga kedepannya.

With the support of quality employee performance, the Company's performance can be achieved optimally. Thus, the Company always conducts regular training and development as one of the efforts to improve the quality of the Company. The Company strives for this because employee capabilities will always have an impact on the quality of the Company's overall work results. Therefore, the capabilities of the Company's employees must be maintained and improved in the future.

| No | Nama Pelatihan<br>Training Name | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|
| 1 | Initial Assesment | All Karyawan |
| 2 | Resusitasi Jantung dan Paru (RJP / CPR) | All Karyawan |
| 3 | Pemindahan Korban / Immobilisasi | All Karyawan |
| 4 | Penanganan Lanjutan (Recovery) | All Karyawan |
| 5 | Peraturan Lingkungan Hidup | All Karyawan |
| 6 | Pengelolaan Hydrocarbon dan Limbah B3 | All Karyawan |
| 7 | Tata Kelola 5R dan Housekeeping | All Karyawan |
| 8 | Peraturan Keselamatan Pertambangan | All Karyawan |
| 9 | Identifikasi Bahaya dan Pengendalian Risiko | All Karyawan |
| 10 | Inspeksi K3 | Foreman UP |
| 11 | Job Safety Analysis | Foreman UP |
| 12 | P5M, Safety Meeting (Pertemuan K3) | All Karyawan |
| 13 | Pengawas Operasional Pertama (POP) | Foreman/Supervisor Site |
| 14 | Pengawas Operasional Madya (POM) | Superintendent/Manager Site |
| 15 | Pengawas Operasional Utama (POU) | Project Manager/PJO |
| 16 | Ahli K3 Umum | Officer Up |
| 17 | Ahli K3 Konstruksi | Supervisor/Superintendent (MHR,Special Project ) |
| 18 | Certified Human Resources Professional (CHRP) | Superintendent HR Site & Supervisor Human Resources ( HO ) |
| 19 | Certified Human Resources Manager (CHRM) | Manager Human Resources |
| 20 | Certified Internal Auditor (CIA) | Internal Audit HO |
| 21 | Brevet A | Supervisor Tax, Supervisor Acc ( HO ) |
| 22 | Brevet B | Supervisor Tax, Supervisor Acc ( HO ) |
| 23 | Internal Auditor SMKP Minerba (Register KaIT) | Supervisor/Superintendent HSE |
| 24 | Internal Auditor IMS ISO | Manager HSE,Manager Admin & Support, Manager HR, Manager IA, Manager QMS, Manager SCM, Manager Asset Management |
| 25 | Implementasi SMKP Minerba | Supervisor, Superintendent & Manager HSE |
| 26 | Investigasi Kecelakaan | All Karyawan |
| 27 | Training of Trainer (TOT) Level III | All Trainer/Instruktur ( Foreman ) |
| 28 | Training of Trainer (TOT) Level IV | All Trainer/Instruktur ( Supervisor/Superintendent ) |
| 29 | Juru Ukur Tambang | Supervisor Survey, Surveyor |
| 30 | Juru Las 3G | Welder |
| 31 | Operator K3 Listrik | Supervisor Elektrik |
| 32 | Training PSAK | Supervisor Acc |
| 33 | Warehouse Management | Superintendent/Manager Logistik ( SCM ) |
| 34 | Warehouse Operation Officer | Foreman/Supervisor Site/HO |
| 35 | Android Developer | Foreman IT Programmer |
| 36 | Rigger & Outriger / Juru Ikat Beban | Crew Infra/ GA/ HSE/ Log/ Mekanik |
| 37 | Basic Mechanic Course (BMC) | All Mekanik |
| 38 | Surat Ijin Operasi (SIO) A2B | Perwakilan All operator |
| 39 | Surat Ijin Operasi (SIO) Pesawat Angkat dan Angkut | All Operator forklift Crane & manitou |
| 40 | Maintenance Management | Manager MTC; Foreman-Supervisor Inventory; & SCM |
| 41 | Interpretasi Psikotest MSDT | Foreman UP Human Resources |
| 42 | Application Management | Superintendent/Mgr Mtc |

| No | Nama Pelatihan<br>Training Name | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|
| 43 | Part Inventory Management | Superintendent Log; Supervisor Inventory/Mgr SCM |
| 44 | Paket C | All Foreman Up yang belum SMA |
| 45 | Pilot Drone | Supervisor Survey, Surveyor |
| 46 | Mine Rescue | All Jabatan |
| 47 | Microsoft Excel | All Officer/Foreman eksekutor |
| 48 | Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak | Supervisor Tax |
| 49 | Tax Planning Pasca UU Ciptaker & UU HPP PPh Badan | Supervisor Tax |
| 50 | Comprehensive Tax Management | Supervisor Tax |
| 51 | Training Teknisi Pajak | Supervisor Tax |
| 52 | Training ISO 55001 | Supervisor-Manager Asset Management ; HSET |
| 53 | Practical Procurement Management | Supt dan foreman purchase |
| 54 | Strategic Purchasing | Supt dan foreman purchase |
| 55 | Purchasing & material management | Supt dan foreman purchase |
| 56 | Effective Procurement Management | Supt dan foreman purchase |
| 57 | Interpretasi Psikotest Papikostik | Foreman UP HR |
| 58 | Interpretasi Psikotest DISC | Foreman UP HR |
| 59 | Training Journey Kompetensi (Sub Training Leadership) | All Supervisor up |
| 60 | Training Kamus Kompetensi (Sub Training Leadership) | All Supervisor up |
| 61 | Training Leadership Skills | All Foreman - Manager |
| 62 | Training Risk Management | Supervisor Up ( Site dan HO) +Asisten Direktur+ Foreman HR, Foreman Engineering, Foreman Reporting, Tax, Finance, Planer, Inventory |
| 63 | Training Public Speaking | Asisten Direktur |
| 64 | Tugas dan tanggung jawab Foreman | All Foreman |
| 65 | Cara Penilaian Kinerja dan Faktor Bias | Foreman UP |
| 66 | Penanganan tindakan disiplin HRD | Foreman UP Human Resources |
| 67 | Service excellence SDM | Foreman UP Human Resources |
| 68 | Pencegahan perselisihan Hubungan Industrial | All Karyawan |
| 69 | Pencegahan bahaya di tempat kerja | All Karyawan |
| 70 | Peran penting LKS Bipartit di lingkungan Perusahaan | Foreman UP Human Resources |
| 71 | Training internal personal skill | Foreman UP |
| 72 | Training pemahaman budget | Foreman UP |
| 73 | Defensive Driving Training (DDT) | Operator & Driver |
| 74 | Materi Operational Procedure (MOP) | All Karyawan |
| 75 | Materi Teknik Operasional (MTO) | All Karyawan |
| 76 | Fatigue Management Training (FMT) | All Karyawan |
| 77 | Bintalsik (Bina Mental dan Fisik) / LDK | All new Hire, All Karyawan pasca accident |
| 78 | Articulated Dump Truck KOMATSU | Operator ADT |
| 79 | Dump Truck HONGYAN | Driver Dump Truck |
| 80 | Dump Truck SACHMAN8*4 | Driver Dump Truck |
| 81 | Dump Truck HINO 500 | Driver Dump Truck |
| 82 | Dutro Hino 300 HINO | Driver Dump Truck |
| 83 | Bulldozer KOMATSU | Operator Bulldozer |
| 84 | Motor Grader KOMATSU | Operator Motor Grader |
| | Excavator SANY | Operator Excavator |

| No | Nama Pelatihan<br>Training Name | Peserta<br>Participant |
|---|---|---|
| 85 | | |
| 86 | Vibro KOMATSU | Operator Vibro |
| 87 | Vibro SAKAI | Operator Vibro |
| 88 | Articulated Dump Truck VOLVO | Operator ADT |
| 89 | Articulated Dump Truck KOMATSU | Operator ADT |
| 90 | Refresh Dump Truck HONGYAN | Driver Dump Truck |
| 91 | Refresh Dump Truck SACHMAN 8*4 | Driver Dump Truck |
| 92 | Refresh Dump Truck HINO 500 | Driver Dump Truck |
| 93 | Refresh Dutro Hino 300 HINO | Driver Dump Truck |
| 94 | Refresh Bulldozer KOMATSU | Operator Bulldozer |
| 95 | Refresh Motor Grader KOMATSU | Operator Motor Grader |
| 96 | Refresh Excavator SANY | Operator Excavator |
| 97 | Refresh Vibro KOMATSU | Operator Vibro |
| 98 | Refresh Vibro SAKAI | Operator Vibro |
| 99 | Refresh Articulated Dump Truck VOLVO | Operator ADT |
| 100 | Articulated Dump Truck KOMATSU | Mekanik |
| 101 | Dump Truck HONGYAN | Mekanik |
| 102 | Dump Truck SACHMAN8*4 | Mekanik |
| 103 | Dump Truck HINO 500 | Mekanik |
| 104 | Dutro Hino 300 HINO | Mekanik |
| 105 | Bulldozer KOMATSU | Mekanik |
| 106 | Motor Grader KOMATSU | Mekanik |
| 107 | Excavator SANY | Mekanik |
| 108 | Vibro KOMATSU | Mekanik |
| 109 | Vibro SAKAI | Mekanik |
| 110 | Articulated Dump Truck VOLVO | Mekanik |
| 111 | HRIS | Officer Up |
| 112 | Safepedia | Officer Up |
| 113 | Talenta | Officer Up |
| 114 | SAP | Officer Up |
| 115 | Asset Management | Officer Up |
| 116 | Fleet Management System | Officer Up |
| 117 | Bahasa Inggris | All Manager up, All Asisten Direktur |
| 118 | Bahasa Mandarin | Superintendent Business Development, Asisten Direktur, Manager SCM, Corporate Secretary |

## Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Until the end of 2024, the Company is not a member of any associations, either on a national or international scale.

## Sertifikasi Dan Penghargaan
Certifications and Awards



**Penghargaan Keselamatan Kerja – Weda Bay Nickel**
**Work Safety Award – Weda Bay Nickel**

4.000.000 jam kerja (manhours) tanpa kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (LTI-Free)
4,000,000 manhours without Lost Time Injury (LTI-Free)




**Sertifikat Penghargaan – PT. Hengjaya Mineralindo**
**Certificate of Appreciation – PT. Hengjaya Mineralindo**

Partisipasi perusahaan dalam pencapaian PROPER Green Achievement oleh PT. Hengjaya Mineralindo
Company participation in achieving the PROPER Green Award by PT. Hengjaya Mineralindo.




**Safety Achievement - PT Weda Bay Nickel**

11.000.000 jam kerja (manhours) tanpa kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (LTI-Free)
11,000,000 manhours without Lost Time Injury (LTI-Free)




**Sertifikat Penghargaan - PT. Hengjaya Mineralindo**
**Certificate of Appreciation - PT. Hengjaya Mineralindo**

Partisipasi perusahaan dalam pencapaian ISO 45001:2018
Company participation in the achievement of ISO 45001:2018

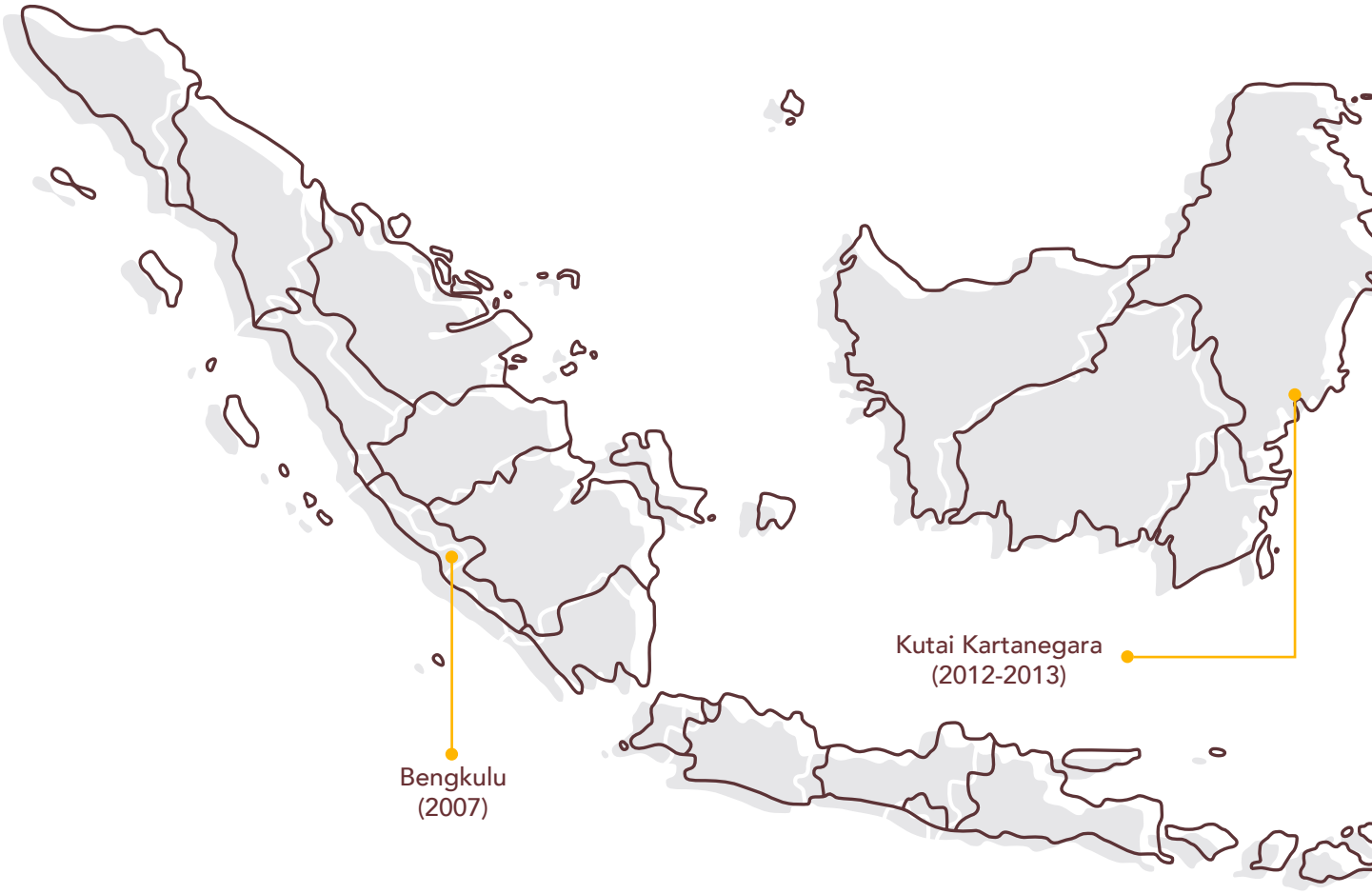


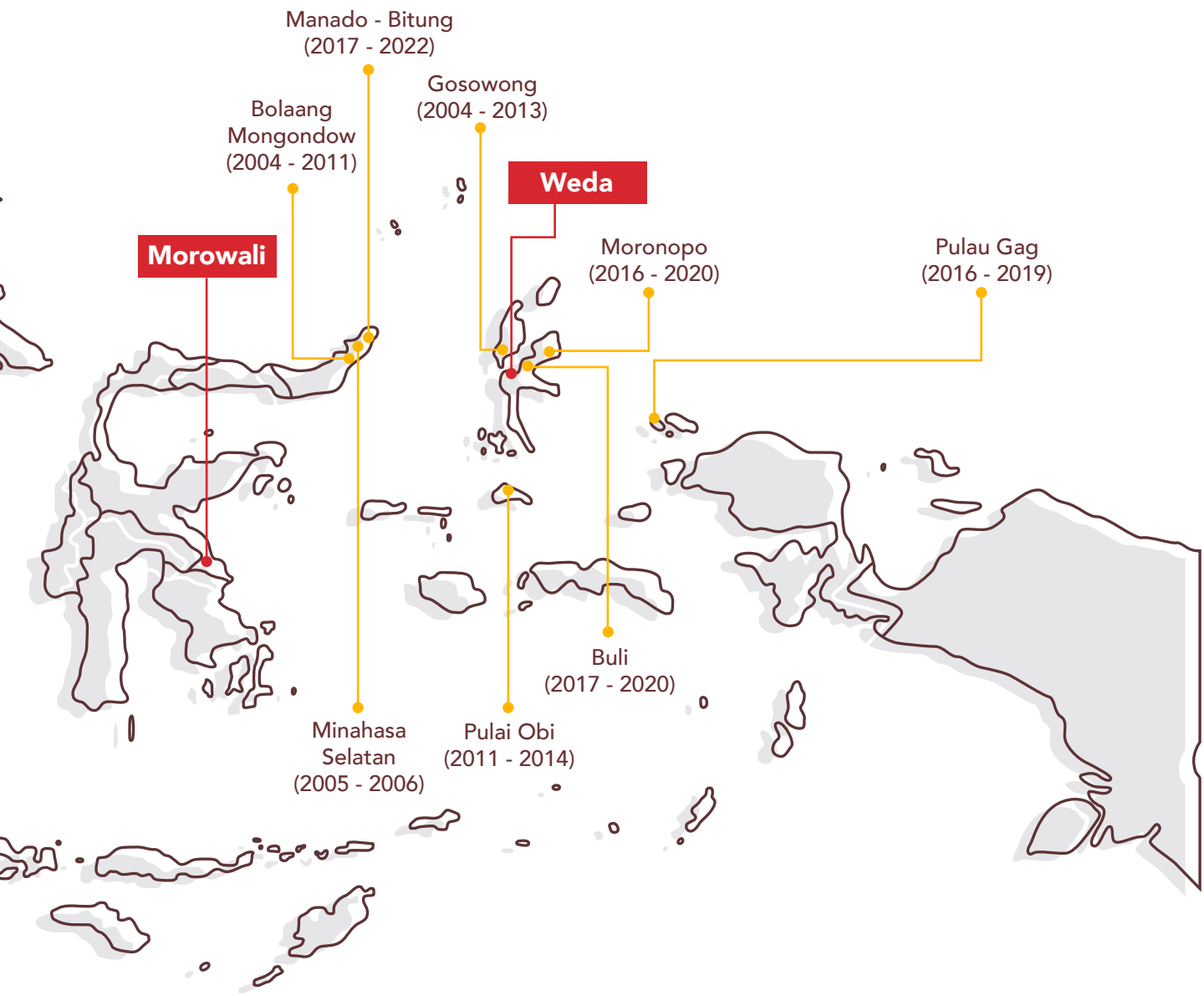

**Sertifikat Penghargaan - PT. Hengjaya Mineralindo**
**Certificate of Appreciation - PT. Hengjaya Mineralindo**

15.000.000 jam kerja (manhours) tanpa kecelakaan yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (LTI-Free)
15,000,000 manhours without Lost Time Injury (LTI-Free)



# Wilayah Operasional
Operational Area






*) Kotak berwarna merah merupakan wilayah operasional Perseroan saat ini.
*) The red box is the Company's current operational area.

# 04

# ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis




SAFETY ISSUE & INFORMATION
SAFETY STM

# Tinjauan Makroekonomi Global

## Global Macroeconomic Review

Tahun 2024 ditandai oleh meningkatnya ketidakpastian global yang dipicu oleh eskalasi konflik geopolitik di Timur Tengah serta perang antara Rusia dan Ukraina yang belum menunjukkan tanda-tanda mereda. Kedua konflik tersebut telah menyebabkan disrupsi pada rantai pasok global dan mendorong volatilitas harga komoditas, terutama bahan baku industri, yang pada akhirnya berdampak pada biaya operasional di berbagai sektor usaha. Di sisi lain, ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok kembali memanas, menambah beban terhadap prospek pemulihan ekonomi global, terutama bagi negara-negara berkembang dan *emerging markets* (EMDE) yang bergantung pada perdagangan internasional dan arus investasi asing.

The year 2024 was marked by increasing global uncertainty driven by the escalation of geopolitical conflicts in the Middle East and the ongoing war between Russia and Ukraine, which showed no signs of subsiding. Both conflicts have caused disruptions in global supply chains and led to volatility in commodity prices, particularly industrial raw materials, which ultimately impacted operational costs across various business sectors. On the other hand, trade tensions between the United States and China have once again heated up, adding further burden to the prospects of global economic recovery, especially for developing countries and emerging markets (EMDE) that rely heavily on international trade and foreign investment flows.

Perekonomian Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,4% secara tahunan pada kuartal keempat 2024, melambat dari 3,1% pada kuartal sebelumnya. Perlambatan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya aktivitas investasi dan ekspor, meskipun konsumsi domestik tetap menjadi penopang utama. Sementara itu, inflasi AS mulai melandai, namun arah kebijakan suku bunga oleh *Federal Reserve* yang masih penuh ketidakpastian tetap menjadi faktor risiko signifikan bagi stabilitas pasar global.

The U.S. economy recorded a growth of 2.4% year-on-year in the fourth quarter of 2024, slowing down from 3.1% in the previous quarter. This slowdown was mainly caused by a decrease in investment and exports, although domestic consumption remained the main driver. Meanwhile, U.S. inflation began to subside, but the Federal Reserve's interest rate policy, still full of uncertainty, remained a significant risk factor for global market stability.

Di kawasan Eropa, tekanan inflasi energi dan penurunan konsumsi publik mengakibatkan stagnasi ekonomi. Dua ekonomi terbesar di zona Euro—Jerman dan Prancis—masing-masing mengalami kontraksi sebesar 0,2% dan 0,1%, memberikan dampak tambahan pada sentimen pasar dunia. Sementara itu, Tiongkok mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,4% sepanjang tahun, menunjukkan tren pemulihan yang cukup stabil meskipun belum sepenuhnya kembali ke level sebelum pandemi di kisaran 6–7%.

In Europe, energy inflation pressures and declining public consumption led to economic stagnation. The two largest economies in the Eurozone—Germany and France—both contracted by 0.2% and 0.1%, respectively, which further dampened global market sentiment. Meanwhile, China recorded a growth rate of 5.4% for the year, showing a relatively stable recovery trend, though still far from returning to pre-pandemic levels of around 6-7%.

Di tengah tantangan global tersebut, negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menghadapi tekanan arus modal keluar serta fluktuasi harga komoditas global. Namun demikian, ekonomi domestik Indonesia menunjukkan resiliensi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% sepanjang tahun 2024, didorong oleh peningkatan investasi dan konsumsi dalam negeri. Salah satu indikator penting adalah pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,61%, tertinggi dalam enam tahun terakhir, yang mencerminkan optimisme pelaku pasar terhadap prospek ekonomi nasional.

In the midst of these global challenges, developing countries, including Indonesia, faced pressures from capital outflows and fluctuating commodity prices. However, Indonesia's domestic economy showed strong resilience. Indonesia's economic growth reached 5.03% throughout 2024, driven by increased investment and domestic consumption. One key indicator was the growth of Gross Fixed Capital Formation (GFCF) by 4.61%, the highest in six years, reflecting the optimism of market players regarding the prospects of the national economy.

Stabilitas ekonomi nasional juga ditopang oleh tingkat inflasi yang terkendali, di mana inflasi tahunan tercatat sebesar 1,57% pada akhir 2024—berada di batas bawah target Bank Indonesia. Kondisi ini memberikan ruang bagi sektor usaha untuk beroperasi dalam iklim bisnis yang lebih stabil dan terukur. Sektor industri pengolahan turut memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, yakni sebesar 18,98%, yang tidak hanya berperan sebagai pendorong utama ekspor tetapi juga mendorong pertumbuhan sektor-sektor pendukung lainnya seperti manufaktur dan energi.

The national economic stability was also supported by controlled inflation, which was recorded at 1.57% year-on-year at the end of 2024—well within the Bank Indonesia target range. This condition provided space for business sectors to operate in a more stable and measured business climate. The manufacturing sector also made a significant contribution to the national Gross Domestic Product (GDP), accounting for 18.98%, playing a major role not only in driving exports but also in boosting the growth of supporting sectors such as manufacturing and energy.

Dalam lanskap ekonomi global dan domestik yang dinamis tersebut, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun 2024. Strategi efisiensi yang dijalankan secara disiplin, diversifikasi portofolio klien, serta fokus pada penguatan pasar domestik terbukti mampu mengurangi dampak tekanan eksternal terhadap kegiatan usaha Perseroan. Dengan memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional dan stabilitas sektor industri pengolahan, Perseroan terus memperkuat posisinya di industri, membangun kemitraan jangka panjang, dan mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

In this dynamic global and domestic economic landscape, the Company managed to maintain positive operational performance throughout 2024. The disciplined efficiency strategy, client portfolio diversification, and focus on strengthening the domestic market proved effective in reducing the impact of external pressures on the company's business activities. By leveraging the momentum of national economic growth and the stability of the manufacturing sector, the Company continued to strengthen its position in the industry, build long-term partnerships, and pursue sustainable growth.

## Tinjauan Operasional
### Operational Review

Tahun 2024 menjadi tahun pertumbuhan yang positif bagi Perseroan. Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 20,42%, dari Rp1.759,35 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2.118,70 miliar di tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan produktivitas operasional, memperluas cakupan layanan, serta mempertahankan hubungan yang kuat dengan klien-klien strategis. Seiring dengan peningkatan pendapatan, laba bruto Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 31,17%, dari Rp425,35 miliar menjadi Rp557,93 miliar. Hal ini menunjukkan efektivitas dari pendekatan manajemen biaya dan peningkatan efisiensi dalam proses produksi dan layanan. Lebih lanjut, laba bersih Perseroan meningkat secara signifikan sebesar 17,00%, dari Rp370,29 miliar menjadi Rp433,23 miliar, menandakan bahwa strategi efisiensi operasional yang diterapkan telah menghasilkan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

The year 2024 marked a period of positive growth for the Company. Revenue increased by 20.42%, from Rp1.759,35 billion in 2023 to Rp2.118,70 billion in 2024. This growth reflects the Company's success in enhancing operational productivity, expanding service coverage, and maintaining strong relationships with strategic clients. Along with the increase in revenue, the Company's gross profit also recorded a growth of 31.17%, from Rp425.35 billion to Rp557.93 billion. This indicates the effectiveness of cost management approaches and improved efficiency in production and service processes. Furthermore, the Company's net profit rose significantly by 17.00%, from Rp370.29 billion to Rp433.23 billion , indicating that the implemented operational efficiency strategies have had a positive impact on the Company's overall profitability.

Selama tahun berjalan, Perseroan menunjukan kinerja yang adaptif dan responsif dalam menghadapi dinamika ekonomi global maupun tantangan industri domestik. Di tengah tekanan eksternal akibat ketidakpastian geopolitik serta volatilitas harga bahan baku, Perseroan berhasil menjaga stabilitas operasional dan memastikan arah pertumbuhan keuangan yang solid dan terukur.

Throughout the year, the Company demonstrated an adaptive and responsive performance in facing both global economic dynamics and domestic industry challenges. Despite external pressures from geopolitical uncertainty and raw material price volatility, the Company managed to maintain operational stability and ensure solid and measured financial growth.

Hal tersebut tercermin dari peningkatan total aset Perseroan sebesar 56,01%, dari Rp1.034,71 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.614,31 miliar pada akhir 2024. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan strategi pengembangan bisnis serta efisiensi dalam alokasi dan penggunaan sumber daya Perseroan sepanjang tahun. Dari sisi struktur permodalan, liabilitas Perseroan turut mengalami kenaikan sebesar 58,78%, dari Rp634,76 miliar menjadi Rp1.007,86 miliar, yang terutama disebabkan oleh aktivitas ekspansi operasional dan optimalisasi pembiayaan jangka pendek. Meskipun demikian, struktur liabilitas tersebut masih berada dalam batas kewajaran dan dikelola dengan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko yang sehat. Sementara itu, ekuitas Perseroan tumbuh sebesar 51,63%, dari Rp399,95 miliar menjadi Rp606,45 miliar, yang mencerminkan akumulasi laba ditahan serta penguatan posisi keuangan internal. Pertumbuhan ekuitas ini menunjukkan bahwa sebagian besar peningkatan kapasitas usaha ditopang oleh kinerja operasional yang kuat.

This is reflected in the increase in the Company's total assets by 56.01%, from Rp1.034,71 billion in 2023 to Rp1.614,31 billion at the end of 2024. This increase reflects the success of business development strategies as well as efficiency in the allocation and utilization of the Company's resources throughout the year. On the capital structure side, the Company's liabilities also increased by 58.78%, from Rp634,76 billion to Rp1.007,86 billion, primarily due to operational expansion activities and the optimization of short-term financing. However, this liability structure is still within reasonable limits and is managed with caution and healthy risk management principles. Meanwhile, the Company's equity grew by 51.63%, from Rp399.95 billion to Rp606,45 billion, reflecting accumulated retained earnings and strengthening of internal financial positions. This equity growth shows that most of the increased business capacity is supported by strong operational performance.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mengeksekusi strategi usaha optimal, menjaga keberlanjutan operasional, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Overall, the Company successfully executed optimal business strategies, maintained operational continuity, and created sustainable value for all stakeholders.

## Tinjauan per Segmen Usaha
Review per Business Segments

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat pertumbuhan kinerja yang positif di seluruh segmen usaha, khususnya pada segmen jasa pertambangan yang menjadi kontributor utama terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan.

In 2024, the Company reported positive performance growth across all business segments, particularly in the mining services segment, which remained the main contributor to the Company's revenue and net profit.

1. **Segmen Jasa Pertambangan**

   Segmen jasa pertambangan tetap menjadi penopang utama kinerja Perseroan. Pendapatan dari segmen ini meningkat sebesar 22,1%, dari Rp1.722 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp2.105 miliar pada tahun 2024. Laba bruto juga meningkat sebesar 25,2%, dari Rp441,17 juta menjadi Rp552,50 juta. Laba bersih segmen ini tercatat sebesar Rp301,23 juta pada tahun 2024, tumbuh 23,9% dibandingkan Rp243,04 juta pada tahun sebelumnya. Kontribusi terhadap total laba bersih Perseroan tahun 2024 mencapai sekitar 98,4%, menegaskan posisi strategis segmen ini dalam portofolio usaha Perseroan.

1. **Mining Services Segment**

   The mining services segment continued to be the main pillar of the Company's performance. Revenue from this segment increased by 22.1%, from Rp1,722 billion in 2023 to Rp2,105 billion in 2024. Gross profit also rose by 25.2%, from Rp441.17 million to Rp552.50 million. Net profit from this segment reached Rp301.23 million in 2024, growing by 23.9% compared to Rp243.04 million in the previous year. This segment contributed approximately 98.4% to the Company's total net profit in 2024, underscoring its strategic position within the Company's business portfolio.

2. **Segmen Jasa Konstruksi**

   Kinerja segmen jasa konstruksi menunjukkan penurunan yang signifikan dalam hal pendapatan, turun 63,53% dari Rp37,21 juta pada 2023 menjadi Rp13,57 juta di 2024. Meskipun begitu, segmen ini berhasil mencatatkan laba bruto sebesar Rp5,44 juta pada 2024, berbalik dari rugi bruto sebesar Rp15,63 juta pada 2023. Laba bersih segmen ini tercatat sebesar Rp5,06 juta, meningkat drastis dari kerugian sebesar Rp24,75 juta di tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan efisiensi operasional dan pengendalian biaya yang lebih baik sepanjang tahun berjalan.

2. **Construction Services Segment**

   The performance of the construction services segment showed a significant decline in revenue, falling by 63,53%, from Rp37.21 million in 2023 to Rp13.57 million in 2024. However, this segment managed to report a gross profit of Rp5.44 million in 2024, reversing from a gross loss of Rp15.63 million in 2023. Net profit from this segment was Rp5.06 million, significantly improving from a loss of Rp 24.75 million the previous year. This reflects improvements in operational efficiency and better cost control throughout the year.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 didorong oleh solidnya segmen jasa pertambangan yang menunjukkan pertumbuhan kuat di seluruh lini. Segmen jasa konstruksi mulai menunjukkan pemulihan dari sisi profitabilitas meskipun masih menghadapi tekanan di sisi pendapatan.

Overall, the Company's financial performance in 2024 was driven by the strong performance of the mining services segment, which showed robust growth across all lines. The construction services segment began to show signs of recovery in terms of profitability, although it still faced pressure on the revenue side.

# Tinjauan Keuangan
## Financial Review

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan/Penurunan (%)<br>Increase/Decrease (%) |
|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | 2.118.702 | 1.759.355 | 20,42 |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenue | (1.560.768) | (1.334.007) | 17,00 |
| Laba Kotor<br>Gross Profit | 557.934 | 425.348 | 31,17 |
| Laba Usaha<br>Operating Profit | 433.237 | 370.295 | 17,00 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan<br>Income (Loss) Before Income Tax | 394.213 | 327.228 | 20,47 |
| Beban Pajak Penghasilan<br>Income Tax Expense | (87.711) | (107.317) | (18,27) |
| Laba Bersih Tahun Berjalan<br>Net Income for the Year | 306.142 | 218.101 | 40,37 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan<br>Other Comprehensive Income for the Year | 306.499 | 217.289 | 41,06 |
| Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)<br>Basic Earnings per Share (Full amount) | 117,45 | 1.269.729,52 | 639.489,31 |

**Pendapatan**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp2.118,70 miliar. Penjualan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp359,35 miliar atau 20,42% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.759,36 miliar. Kenaikan tersebut terjadi dikarenakan kenaikan pendapatan di PT Weda Bay Nickel sebesar 12.4% dan PT Hengjaya Mineralindo 36%. Hal ini seiring dengan peningkatan hasil produksi pekerjaan Mining dari 11.8juta BCM di tahun 2023 menjadi 17.1juta BCM di tahun 2024. Namun untuk Hauling dan Barging mengalami penurunan dari 10 juta WMT menjadi 9,5juta WMT.

**Beban Pokok Pendapatan**

Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.560,77 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp226,76 miliar atau 17% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1.334,01 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa biaya berikut:

1. kenaikan dari Depresiasi sebesar Rp101 miliar atau 98% di tahun 2024, terutama karena adanya peningkatan pembelian Alat berat di tahun 2024 yang dibeli sendiri sebesar Rp77.5miliar dan yang diperoleh melalui pembiayaan Aset Guna Usaha sebesar Rp340 miliar.

**Revenue**

As of December 31, 2024, the Company recorded revenue of Rp2,118.70 billion. The Company's sales increased by Rp 359.35 billion or 20.42% compared to the previous year, which recorded Rp1,759.36 billion. This increase was mainly due to a rise in revenue from PT Weda Bay Nickel by 12.4% and from PT Hengjaya Mineralindo by 36%. This is in line with an increase in Mining production volume from 11.8 million BCM in 2023 to 17.1 million BCM in 2024. However, Hauling and Barging decreased from 10 million WMT to 9.5 million WMT.

**Cost of Revenue**

Cost of Revenue in 2024 was recorded at Rp1,560.77 billion, an increase of Rp226.76 billion or 17% higher compared to the previous year, which stood at Rp1,334.01 billion. This increase was primarily driven by the following cost components:

1. Depreciation increased by Rp101 billion or 98% in 2024, primarily due to the acquisition of heavy equipment amounting to Rp77.5 billion (self-purchased) and Rp 340 billion (acquired through lease financing).

2. Kenaikan Biaya Tenaga Kerja sebesar Rp43.4 miliar, kenaikan Biaya Bahan Bakar sebesar Rp39 miliar, kenaikan Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar Rp43.6 miliar yang secara keseluruhan terkait peningkatan alat berat dan pencapaian hasil produksi.

**Laba Kotor**

Laba Kotor Perseroan turut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp425,35 miliar (24.2%) menjadi Rp557,93 miliar (26.3%), atau meningkat ditahun 2024 sebesar 31,17% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terjadi terutama karena adanya penurunan biaya sewa Alat berat dan kendaraan sebesar Rp38.9miliar di tahun 2024 yang digantikan dengan penambahan pembelian Alat berat melalui pembiayaan dari Bank dan atau dari pembiayaan Aset Guna Usaha.

**Beban Umum dan Administrasi**

Beban Usaha Perseroan di tahun 2024 tercatat meningkat menjadi Rp124,70 miliar, bila dibandingkan dengan angka sebelumnya yang tercatat sebesar Rp55,05 miliar. Peningkatan Beban Usaha tersebut terjadi terutama karena meningkatnya biaya operasional kantor dan biaya gaji yang seiring dengan peningkatan hasil produksi biji nikel.

**Laba Sebelum Pajak**

Pada pos akun Laba Sebelum Pajak di tahun 2024 tercatat sebesar Rp393,85 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp325,42 miliar, hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pencapaian hasil produksi biji nikel dan marjin laba kotor yang didukung dari penghematan atas biaya sewa Alat berat dan bahan bakar.

**Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp306,14 miliar, meningkat sebesar 40,37% dibandingkan dengan Rp218,10 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan dan marjin laba kotor, yang didukung oleh efisiensi biaya, khususnya dari penghematan biaya sewa alat berat dan bahan bakar. Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan juga memperoleh manfaat pajak tangguhan, yang berasal dari peningkatan koreksi fiskal atas depresiasi akibat bertambahnya aset tetap alat berat, serta dari penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

**Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Tahun Berjalan**

Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp306,50 miliar, meningkat sebesar 41,06% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp217,29 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan laba tahun berjalan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya disertai dengan adanya keuntungan dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

2. Labor costs rose by Rp 43.4 billion, fuel expenses increased by Rp 39 billion, and maintenance and repair costs rose by Rp 43.6 billion—all of which are associated with the increase in heavy equipment and higher production output.

**Gross Profit**

The Company's Gross Profit also increased from Rp 425.35 billion (24.2%) in the previous year to Rp 557.93 billion (26.3%), representing a 31.17% increase year-over-year. This improvement was primarily due to reduced rental costs for heavy equipment and vehicles by Rp 38.9 billion in 2024, which were replaced by asset purchases financed through bank loans and/or lease financing.

**General and Administrative Expenses**

Operating Expenses in 2024 rose to Rp 124.70 billion, compared to Rp 55.05 billion in the previous year. The increase in Operating Expenses was mainly due to higher office operational costs and salaries, in line with the growth in nickel ore production.

**Profit Before Tax**

Profit Before Tax in 2024 was recorded at Rp 393.85 billion, an increase from Rp 325.42 billion in the previous year. This was primarily due to improved nickel ore production and gross profit margins, supported by savings from reduced rental and fuel expenses.

**Profit for the Year**

The Company's net profit for the year 2024 reached Rp306.14 billion, an increase of 40.37% compared to Rp218.10 billion in the previous year. This growth was mainly driven by an increase in revenue and gross profit margin, supported by cost efficiency measures, particularly savings on heavy equipment rental and fuel expenses. In addition, in 2024 the Company also benefited from deferred tax assets, which arose from higher fiscal adjustments on depreciation due to the increase in heavy equipment fixed assets, as well as the reversal of allowance for impairment losses on other receivables.

**Total Comprehensive Income for the Year**

Total Comprehensive Income for the Year 2024 was recorded at Rp 306.50 billion, a 41.06% increase from Rp 217.29 billion in the previous year. This increase was due to higher profit for the year compared to the previous period, as well as gains from the remeasurement of employee benefit liabilities.

# Laporan Posisi Keuangan
## Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan/Penurunan (%)<br>Increase/Decrease (%) |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar<br>Current Assets | 948.419 | 607.693 | 56,07 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 665.890 | 427.022 | 55,94 |
| Total Aset<br>Total Assets | 1.614.309 | 1.034.715 | 56,01 |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 770.315 | 500.840 | 53,80 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 237.545 | 133.925 | 77,37 |
| Total Liabilitas<br>Total Liabilities | 1.007.860 | 634.765 | 58,78 |
| Total Ekuitas<br>Total Equity | 606.449 | 399.950 | 51,63 |
| Total Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 1.614.309 | 1.034.715 | 56,01 |

### Total Aset

Total Aset Perseroan mengalami peningkatan dari Rp1.034,71 miliar menjadi Rp 1.614,31 miliar di tahun 2024 atau sebesar 56,01%. Hal ini terutama karena adanya kenaikan dari Aset tetap-bersih sebesar 57,7% sesuai dengan permintaan dari Pemberi Kerja untuk meningkatkan hasil produksi penambangan biji nikel. Peningkatan hasil produksi ini meningkatkan Pendapatan Perusahaan sebesar 20.4% dan secara keseluruhan meningkatkan Piutang Usaha-pihak ketiga-bersih dan Tagihan Bruto kepada Pemberi kerja masing-masing sebesar 103% dan 48,9% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

### Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 56,07% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp607,69 miliar menjadi Rp948,42 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terjadi karena meningkatnya jumlah Piutang Usaha-pihak ketiga-bersih dan Tagihan Bruto kepada Pemberi kerja masing-masing sebesar 103% dan 48,9% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

### Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2024, Aset Tidak Lancar turut mengalami peningkatan sebesar Rp238,87 miliar dari tahun sebelumnya dengan angka Rp427,02 miliar menjadi Rp665,89 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan Aset tetap-bersih 55,94% berupa Alat berat dan perlengkapan pendukungnya.

### Total Assets

The Company's total assets increased from Rp 1,034.71 billion to Rp 1,614.31 billion in 2024, representing a growth of 56.01%. This increase was primarily due to a 57.7% rise in net fixed assets, in response to the Employer's request to boost nickel ore mining output. This increased production led to a 20.4% rise in Company revenue and, overall, significantly raised the balance of Net Trade Receivables – Third Parties and Gross Receivables from Employers by 103% and 48.9%, respectively, compared to 2023.

### Current Assets

In 2024, the Company's current assets rose by 56.07% from the previous year, growing from Rp 607.69 billion to Rp 948.42 billion. This increase was driven by higher balances of Net Trade Receivables – Third Parties and Gross Receivables from Employers, which rose by 103% and 48.9%, respectively, compared to 2023.

### Non-Current Assets

At the end of 2024, non-current assets also increased by Rp 238.87 billion from the previous year's Rp 427.02 billion to Rp 665.89 billion. This was mainly due to a 55.94% rise in net fixed assets in the form of heavy equipment and its supporting tools.

### Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 58,78% dari tahun sebelumnya yg mencapai Rp634,76 miliar menjadi Rp1.007.86 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama karena kenaikan pembiayaan atas Aset baru dan biaya operasional terkait dengan peningkatan hasil produksi penambangan biji nikel.

### Total Liabilities

The Company's total liabilities increased by 58.78% in 2024, from Rp634.76 billion to Rp1.007.86 billion. This increase was mainly due to financing of new assets and operational costs associated with the increased nickel ore production.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat meningkat sebesar 53,81% dari Rp500,84 miliar menjadi Rp770,31 miliar pada tahun 2024. Faktor utama dalam peningkatan Liabilitas Jangka Pendek merupakan peningkatan pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp99 miliar, peningkatan Liabilitas sewa Rp80 miliar yang berasal dari bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun dan kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp80 miliar.

### Short-Term Liabilities

Short-term liabilities rose by 53.81%, from Rp500.84 billion to Rp770.31 billion in 2024. The main factors were an increase in working capital credit loans of Rp99 billion, a rise in lease liabilities of Rp80 billion (from the portion maturing in less than 1 year), and an increase in accrued expenses of Rp80 billion.

### Liabilitas Jangka Panjang

Untuk Liabilitas Jangka Panjang Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 77,37% Pencatatan Liabilitas Jangka Panjang di tahun 2024 mencapai Rp237,54 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya tercatat Rp133,92 miliar. Disebabkan oleh peningkatan Liabilitas sewa sebesar Rp137 miliar terkait penambahan Alat berat di tahun 2024.

### Long-Term Liabilities

Long-term liabilities showed a 77.37% increase in 2024, amounting to Rp237.54 billion compared to Rp133.92 billion the year before. This was due to an Rp137 billion rise in lease liabilities related to additional heavy equipment in 2024.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2024 telah tercatat angka Rp606,45 miliar meningkat sebesar 51,63% bila dibandingkan dari tahun sebelumnya Rp399,95 miliar. Pencatatan kenaikan tersebut terutama karena meningkatnya Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp330 miliar dan adanya pembagian dividen kas sebesar Rp100 miliar dan dividen saham sebesar Rp330 miliar ditambah dengan laba tahun berjalan sebesar Rp306 miliar ditahun 2024.

### Equity

The Company's equity reached Rp606.45 billion in 2024, an increase of 51.63% from Rp399.95 billion in the previous year. This increase was primarily driven by paid-up capital increase of Rp330 billion, cash dividend distribution of Rp100 billion, stock dividend distribution of Rp330 billion, and net profit for the year amounting to Rp306 billion.

## Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2024 | 2023 | Kenaikan/Penurunan (%)<br>Increase/Decrease (%) |
|---|---|---|---|
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi<br>Net Cash Flows from Operating Activities | 240.850 | 348.104 | (30,81) |
| Arus Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi<br>Net Cash Flows (for) from Investing Activities | (146.462) | (205.863) | (28,85) |
| Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan<br>Net Cash Flows from Financing Activities | (94.845) | (46.353) | 104,61 |
| (Penurunan) Kenaikan Neto ada Kas dan Setara Kas<br>Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents | (457) | 95.888 | (100,48) |
| Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year | 98.243 | 2.355 | 4.071,68 |
| Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of Year | 97.786 | 98.243 | (0,47) |

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan di tahun 2024 tercatat mengalami penurunan menjadi Rp240,85 miliar dari Rp348,10 miliar dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp169 miliar, pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp87 miliar,

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan di tahun 2024 memperoleh Rp146,46 miliar dari aktivitas investasi, pencatatan tersebut menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp205,86 miliar. Hal ini disebabkan karena di tahun 2023 lebih banyak pembelian alat berat dengan kepemilikan sendiri sebesar Rp228 miliar sedangkan di tahun 2024 sebesar Rp77.5 miliar.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penggunanaan dana untuk arus kas dari aktivitas pendanaan perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp94,84 miliar sedangkan di tahun sebelumnya tercatat penggunaan sebesar Rp46,35 miliar. Penggunaan dana dari Aktivitas Pendanaan tersebutadalah untuk pembayaran dividen tunai sebesar 100 Miliar.

### Rasio Keuangan

Tingkat profitabilitas Perseroan di tahun 2024 yang telah diukur oleh rasio laba bersih terhadap total aset sebesar 18,96% Selain itu, rasio laba bersih terhadap total ekuitas berada pada angka 50,48% dan rasio laba bersih terhadap penjualan bersih 14,45%. Pencatatan ketiga rasio profitabilitas ini menunjukkan bahwa ketiga rasio profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kinerja keuangan yang baik dan efisien dalam menghasilkan laba, menggunakan aset dan modal sendiri secara efektif, serta mengelola biaya dan menghasilkan pendapatan yang baik..

### Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan Perseroan untuk melunasi hutangnya diukur melalui dua rasio, yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek, sementara rasio solvabilitas mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk membayar hutang jangka panjang.

### Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendeknya dapat dilihat dari hasil rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas. Pada tahun 2024, ketiga rasio tersebut tercatat masing-masing sebesar 1,23 kali, 1,17 kali dan 0,13 kali.

### Rasio Solvabilitas

Rasio yang mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang di tahun 2024 terlihat mengalami kenaikan. Kenaikan pada rasio total liabilitas jangka panjang terhadap total asset sebesar 1,8% (2023: 12,9%; 2024: 14,7%) serta rasio liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas sebesar 5,7% (2023: 33,5%; 2024: 39,2%, sementara rasio total aset terhadap total ekuitas tercatat naik sebesar 0,07 kali (2023: 2,59kali; 2024: 2,66kali). Perseroan memiliki struktur modal yang menggunakan liabilitas jangka panjang dan ekuitas

### Cash Flows from Operating Activities

The Company's cash flows from operating activities in 2024 recorded a decrease to Rp240.85 billion from Rp348.10 billion in the previous year. This was due to increased payments to suppliers amounting to Rp169 billion and income tax payments of Rp87 billion.

### Cash Flows from Investing Activities

In 2024, the Company received Rp146.46 billion from investing activities, a decrease from the previous year which recorded Rp205.86 billion. This was because in 2023 there were more purchases of heavy equipment under ownership amounting to Rp228 billion, while in 2024 it was only Rp77.5 billion.

### Cash Flows from Financing Activities

The use of funds for cash flows from the company's financing activities in 2024 was recorded at Rp94.84 billion, compared to Rp46.35 billion in the previous year. The use of funds from these financing activities was for the payment of cash dividends amounting to Rp100 billion.

### Financial Ratios

The Company's profitability level in 2024, as measured by the net profit to total assets ratio, stood at 18.96%. Additionally, the net profit to equity ratio was recorded at 50.48%, and the net profit to net sales ratio was 14.45%. These three profitability ratios indicate that the Company has good financial performance and efficiency in generating profit, effectively utilizing assets and its own capital, as well as managing costs and generating sound revenue.

### Debt Payment Ability

The Company's ability to repay its debt is measured by two ratios, namely liquidity and solvency ratios. The liquidity ratio indicates the Company's ability to pay short-term debts, while the solvency ratio reflects the Company's ability to repay long-term debts.

### Liquidity Ratio

The Company's ability to settle its short-term obligations in 2024 can be seen from its current ratio, quick ratio, and cash ratio, which were recorded at 1.23 times, 1.17 times, and 0.13 times respectively.

### Solvency Ratio

The ratios reflecting the Company's ability to fulfill long-term obligations in 2024 showed an increase. There was a rise in the long-term liabilities to total assets ratio of 1.8% (2023: 12.9%; 2024: 14.7%) and the long-term liabilities to equity ratio increased by 5.7% (2023: 33.5%; 2024: 39.2%). Meanwhile, the total assets to equity ratio was recorded at 0.07 times (2023: 2.59 times; 2024: 2.66 times). The Company has a capital structure that uses long-term liabilities and equity to finance its assets. The moderate proportion of long-term liabilities and

untuk membiayai asetnya. Proporsi liabilitas jangka panjang yang moderat dan rasio total aset terhadap total ekuitas yang cukup tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk mengelola liabilitasnya dan menggunakan struktur modalnya secara efektif.

the relatively high total assets to equity ratio indicate that the Company has the capability to manage its liabilities and utilize its capital structure effectively.

**Kolektibilitas Piutang**

Perseroan di tahun 2024 memiliki tingkat kolektibilitas piutang dengan waktu yang dibutuhkan adalah selama 1-30 hari.

**Receivables Collectibility**

In 2024, the Company had a receivables collectibility period of 1–30 days.

## Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Dalam Jutaan Rupiah
In Millions Rupiah

| Keterangan<br>Description | 2024<br>Jumlah (Jutaan Rp)<br>Total (Millions of Rp) | 2024<br>Persentase (%)<br>Percentage (%) | 2023<br>Jumlah (Jutaan Rp)<br>Total (Millions of Rp) | 2023<br>Persentase (%)<br>Percentage (%) | Kenaikan/ Penurunan (%)<br>Increase/ Decrease (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas<br>Liabilities | 1.007.860 | 62,43 | 634.765 | 61,35 | 58,78 |
| Ekuitas<br>Equity | 606.449 | 37,57 | 399.950 | 38,65 | 51,63 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br>Total Liabilities and Equity | 1.614.309 | 100 | 1.034.715 | 100 | 56,01 |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas<br>Liabilities to Equity Ratio | 1,66x | | 1,59x | | 4,7 |

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, beberapa alat berat dan mesin milik Perseroan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa.

In 2024, several of the Company's heavy equipment and machinery were used as collateral for lease liabilities.

## Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Goods Investment

Pada tahun 2024, Perseroan menambah asset tetap sebesar Rp444 miliar terutama dari Alat berat dan mesin yang diperoleh sendiri sebesar Rp77.5 miliar dan yang melalui pembiayaan Sewa Guna Usaha sebesar Rp340 miliar.

In 2024, the Company added fixed assets amounting to Rp444 billion, mainly consisting of heavy equipment and machinery acquired through direct purchase amounting to Rp77.5 billion and through finance lease amounting to Rp340 billion.

## Prospek Usaha
Business Outlook

Lanskap energi global saat ini menunjukkan pergeseran besar menuju transisi energi bersih dan adopsi kendaraan bermotor listrik yang semakin meluas. Perubahan ini mendorong peningkatan permintaan terhadap nikel, salah satu komoditas kunci dalam produksi baterai kendaraan listrik, sekaligus menjadi salah satu fokus utama bisnis Perseroan.

The current global energy landscape is undergoing a major shift toward clean energy transition and the growing adoption of electric vehicles. This transformation is driving increased demand for nickel, one of the key commodities used in the production of electric vehicle batteries, which is also a primary business focus of the Company.

Didukung oleh proyeksi pertumbuhan penjualan kendaraan listrik secara global, permintaan terhadap nikel diperkirakan akan terus meningkat dalam jangka menengah hingga panjang. Indonesia, sebagai salah satu eksportir nikel utama dunia, memiliki posisi strategis dalam rantai pasok industri baterai kendaraan listrik global.

Supported by projected growth in global electric vehicle sales, demand for nickel is expected to continue rising in the medium to long term. Indonesia, as one of the world's leading nickel exporters, holds a strategic position in the global electric vehicle battery supply chain.

Melihat peluang ini, Perseroan memandang sektor distribusi dan logistik nikel sebagai salah satu bidang dengan potensi pertumbuhan tinggi. Dengan pengalaman operasional, jaringan kerja yang luas, serta infrastruktur yang memadai, Perseroan berkomitmen untuk mengambil peran aktif dalam mendukung pengiriman nikel dari lokasi tambang menuju pelabuhan dan fasilitas pengolahan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Recognizing this opportunity, the Company views the nickel distribution and logistics sector as one with high growth potential. With its operational experience, extensive network, and adequate infrastructure, the Company is committed to playing an active role in supporting the transportation of nickel from mining sites to ports and processing facilities, both domestically and internationally.

Selain itu, meningkatnya ekspektasi pasar terhadap efisiensi operasional dan praktik bisnis yang berkelanjutan mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi. Fokus pada tata kelola yang baik, kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta penerapan teknologi tepat guna menjadi elemen penting dalam strategi pengembangan usaha ke depan.

In addition, rising market expectations for operational efficiency and sustainable business practices are encouraging the Company to continue innovating and adapting. A focus on good governance, compliance with environmental regulations, and the application of appropriate technologies are key elements in the Company's future business development strategy.

Dengan pendekatan yang strategis dan berbasis pada kekuatan operasional yang telah teruji, Perseroan optimistis dapat memperluas pangsa pasar serta memberikan kontribusi dalam memperkuat posisi Indonesia dalam ekosistem kendaraan listrik global.

With a strategic approach built upon proven operational strengths, the Company is optimistic about expanding its market share and contributing to strengthening Indonesia's position in the global electric vehicle ecosystem.

## Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Perseroan mencatatkan bahwa tidak terdapat informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company notes that there were no material information or facts occurring after the date of the accountant's report.

## Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku Dengan Hasil Yang Dicapai
Comparison Between Initial Targets/Projections and Actual Results

Sepanjang tahun buku 2024, perusahaan menunjukkan kinerja yang solid dan mampu menjaga stabilitas operasional secara konsisten. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal, hasil akhir tahun menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan pada awal periode relatif dapat tercapai dengan baik.

Throughout the 2024 fiscal year, the Company demonstrated solid performance and consistently maintained operational stability. Despite facing various external challenges, year-end results indicate that the targets set at the beginning of the period were generally achieved successfully.

Pencapaian ini mencerminkan efektivitas strategi yang diterapkan oleh manajemen serta respons adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan tetap berfokus pada efisiensi, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan tata kelola yang baik, perusahaan berhasil mencatatkan hasil yang sejalan dengan proyeksi awal secara umum.

This achievement reflects the effectiveness of the strategies implemented by management and the Company's adaptive response to market dynamics. By maintaining a focus on efficiency, sustainable growth, and sound governance, the Company managed to record outcomes that are generally in line with initial projections.

Ke depan, perusahaan akan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian strategis untuk menjaga kinerja positif dan meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Going forward, the Company will continue to conduct evaluations and make strategic adjustments to sustain positive performance and enhance value for all stakeholders.

# Target 2025
## 2025 Target

Memasuki tahun 2025, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, efisiensi operasional, serta penguatan daya saing di masing-masing segmen usaha. Target-target kinerja tahun ini disusun dengan mempertimbangkan pencapaian positif di tahun 2024, tantangan eksternal, serta peluang pertumbuhan di sektor inti Perseroan.

- **Segmen Jasa Pertambangan**
  Sebagai tulang punggung pendapatan dan laba bersih, segmen jasa pertambangan akan tetap menjadi prioritas utama dalam strategi ekspansi dan penguatan pasar. Perseroan menargetkan peningkatan volume pekerjaan melalui kerja sama jangka panjang dengan klien eksisting dan pembukaan peluang proyek baru, khususnya di wilayah dengan potensi produksi tinggi. Optimalisasi armada dan digitalisasi operasional juga akan terus ditingkatkan untuk menekan biaya dan menjaga margin keuntungan yang sehat.

- **Segmen Jasa Konstruksi**
  Setelah menunjukkan pemulihan kinerja di tahun 2024, segmen jasa konstruksi akan difokuskan pada stabilisasi dan konsolidasi. Perseroan akan lebih selektif dalam memilih proyek, dengan prioritas pada kontrak yang memberikan arus kas stabil dan risiko rendah. Strategi sinergi dengan unit pertambangan akan diperluas, khususnya pada pembangunan infrastruktur penunjang operasional tambang.

  Di seluruh lini, Perseroan akan melanjutkan inisiatif efisiensi dan transformasi digital sebagai bagian dari agenda jangka menengah. Penggunaan data analytics, automasi, dan sistem pelaporan real-time diharapkan mampu meningkatkan visibilitas dan responsivitas manajemen terhadap dinamika operasional.Dengan fondasi yang kuat dari pencapaian 2024, serta arah strategis yang lebih fokus dan adaptif, Perseroan optimis dapat mencapai target pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional di tahun 2025. Komitmen terhadap efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan akan menjadi kunci untuk menghadapi tantangan global dan menjawab ekspektasi pemangku kepentingan secara berimbang.

Entering 2025, the Company has set a strategic direction focused on sustainable growth, operational efficiency, and strengthening competitiveness in each business segment. The performance targets for this year are formulated considering the positive achievements in 2024, external challenges, and growth opportunities in the Company's core sectors.

- **Mining Services Segment**
  As the backbone of revenue and net profit, the mining services segment will remain the primary focus of the expansion strategy and market strengthening. The Company targets an increase in job volume through long-term cooperation with existing clients and the opening of new project opportunities, especially in regions with high production potential. Optimization of fleets and the digitization of operations will also continue to be improved to reduce costs and maintain healthy profit margins.

- **Construction Services Segment**
  After showing a performance recovery in 2024, the construction services segment will focus on stabilization and consolidation. The Company will be more selective in choosing projects, prioritizing contracts that provide stable cash flow and low risk. Synergy strategies with the mining unit will be expanded, particularly in the development of supporting infrastructure for mining operations.

  Across all lines, the Company will continue initiatives for efficiency and digital transformation as part of its medium-term agenda. The use of data analytics, automation, and real-time reporting systems is expected to improve management's visibility and responsiveness to operational dynamics. With the strong foundation of the achievements in 2024, as well as a more focused and adaptive strategic direction, the Company is optimistic about achieving financial and operational growth targets in 2025. Commitment to efficiency, innovation, and sustainability will be key to facing global challenges and balancing stakeholder expectations.

# Aspek Pemasaran
## Marketing Aspect

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin dinamis, Perseroan mengandalkan keunggulan kompetitif yang telah dibangun selama lebih dari dua dekade untuk memperkuat posisi di pasar dan memperluas basis pelanggan. Strategi pemasaran Perseroan dirancang tidak hanya untuk mempertahankan klien eksisting, tetapi juga untuk menjangkau mitra baru yang kredibel dan potensial, khususnya di sektor pertambangan nikel yang tengah berkembang pesat.

In facing the increasingly dynamic industry competition, the Company relies on its competitive advantages built over more than two decades to strengthen its market position and expand its customer base. The Company's marketing strategy is designed not only to maintain existing clients but also to reach new credible and potential partners, particularly in the rapidly growing nickel mining sector.

Salah satu kekuatan utama Perseroan terletak pada pengalaman operasional lebih dari 20 tahun, khususnya dalam menyediakan jasa penunjang pertambangan dengan spesialisasi pada komoditas nikel. Dengan rekam jejak yang telah terbukti dan portofolio pemberi kerja yang beragam, Perseroan berhasil membangun kepercayaan dan reputasi di industri jasa pertambangan nasional.

One of the Company's main strengths lies in its more than 20 years of operational experience, particularly in providing mining support services with a specialization in nickel commodities. With a proven track record and a diverse portfolio of employers, the Company has built trust and reputation in the national mining services industry.

Perseroan juga menawarkan layanan end-to-end (*full-fledged mining services*) yang mencakup seluruh rantai nilai dari perencanaan tambang (*mine planning*), pembangunan infrastruktur tambang, pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*), pengambilan bijih (*ore getting*), pengangkutan (*hauling*), hingga perawatan infrastruktur seperti jalan tambang. Kemampuan ini menjadikan Perseroan sebagai mitra strategis bagi perusahaan tambang yang membutuhkan efisiensi dan integrasi dalam operasional mereka.

The Company also offers end-to-end mining services, covering the entire value chain from mine planning, mine infrastructure development, overburden removal, ore getting, hauling, to maintenance of infrastructure such as access roads. This capability makes the Company a strategic partner for mining companies requiring efficiency and integration in their operations.

Sejalan dengan tren global menuju energi bersih dan pertumbuhan kendaraan listrik (*electric vehicle*/EV), permintaan terhadap nikel sebagai bahan baku utama baterai kendaraan listrik menunjukkan peningkatan signifikan. Perseroan merespons peluang ini dengan memfokuskan strategi pemasaran dan operasional pada proyek-proyek yang mendukung rantai pasok industri nikel, baik dalam skala nasional maupun internasional.

In line with global trends toward clean energy and the growth of electric vehicles (EV), the demand for nickel as a primary material for EV batteries has significantly increased. The Company is responding to this opportunity by focusing its marketing and operational strategies on projects that support the nickel industry supply chain, both nationally and internationally.

Untuk memperluas jangkauan pasar, Perseroan secara aktif melakukan pendekatan kepada calon pelanggan baru yang memiliki rekam jejak baik dan potensi kerja sama jangka panjang. Pendekatan ini dilakukan dengan mengedepankan nilai tambah yang ditawarkan Perseroan, seperti efisiensi biaya, kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja dan lingkungan, serta kapabilitas teknis yang unggul. Melalui strategi pemasaran yang terarah dan berbasis keunggulan operasional, Perseroan optimis dapat meningkatkan volume pekerjaan dan memperluas jaringan mitra bisnis di tahun-tahun mendatang.

To expand its market reach, the Company is actively engaging with potential new customers with a good track record and long-term cooperation potential. This approach is carried out by emphasizing the added value offered by the Company, such as cost efficiency, adherence to safety and environmental standards, and superior technical capabilities. Through a targeted marketing strategy based on operational excellence, the Company is optimistic about increasing job volumes and expanding its business partner network in the coming years.

## Dividen
## Dividend

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), pembagian dividen tunai ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Perseroan hanya dapat membagikan dividen tunai jika memiliki saldo laba yang positif. Laba tahun berjalan yang tersedia, setelah dikurangi jumlah cadangan yang diwajibkan oleh UUPT, akan dialokasikan sebagai dividen. UUPT mewajibkan Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan hingga minimal 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor.

In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), cash dividends are determined by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and the Company may only distribute cash dividends if it has positive retained earnings. The available current year's profit, after deducting the required reserves as mandated by the UUPT, will be allocated as dividends. The UUPT requires the Company to allocate a reserve fund of at least 20% of the issued and paid-up capital.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perseroan berencana untuk membayar dividen tunai minimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setiap tahunnya mulai dari tahun buku 2023, dengan tetap memperhatikan kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak RUPS Perseroan untuk menentukan keputusan lain sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan. Rencananya, Perseroan akan mendistribusikan dividen tersebut sekali setahun kecuali ada keputusan lain dalam RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan oleh Direksi Perseroan dengan persetujuan

After the Initial Public Offering (IPO) is completed, the Company plans to pay a cash dividend of at least 20% of the net profit for the current year annually starting from the 2023 fiscal year, while still considering the Company's financial health and without diminishing the AGMS's right to make other decisions in accordance with the Company's Articles of Association. It is planned that the Company will distribute the dividend once a year unless otherwise decided in the AGMS. The dividend distribution will be carried out by the Company's Board of Directors with the approval of the shareholders in the AGMS,

pemegang saham dalam RUPS dan akan mempertimbangkan kondisi keuangan dan kesehatan Perseroan.

considering the financial condition and health of the Company.

Para pemegang saham baru yang diperoleh melalui Penawaran Umum Perdana akan memiliki hak yang sama dan setara dengan depan kapital lama sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar, termasuk hak untuk menerima dividen tunai.

New shareholders obtained through the IPO will have the same rights as existing capital, in accordance with the provisions of the Articles of Association, including the right to receive cash dividends.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan yang telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 23 Oktober 2024, Perseroan akan melaksanakan pembagian saham kepada para pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp95.052.379.622 (sembilan puluh lima miliar lima puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh dua rupiah).

Based on the Resolution of the Company's Board of Directors, which has received approval from the Board of Commissioners on October 23, 2024, the Company will carry out a share distribution to shareholders with a total value of Rp95,052,379,622 (ninety-five billion fifty-two million three hundred seventy-nine thousand six hundred twenty-two rupiah).

Pembagian saham ini merupakan bagian dari kebijakan korporasi dalam rangka memberikan nilai tambah dan apresiasi kepada para pemegang saham atas kontribusi dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Pembagian akan dilakukan secara proporsional berdasarkan jumlah kepemilikan masing-masing pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal yang akan ditetapkan kemudian.

This share distribution is part of the Company's corporate policy to provide added value and appreciation to shareholders for their contributions and trust in the Company. The distribution will be carried out proportionally based on each shareholder's ownership as recorded in the Shareholders Register (DPS) on a date to be determined and announced later.

Pelaksanaan pembagian saham ini direncanakan akan dilakukan selambat-lambatnya pada bulan November 2024, dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The share distribution is planned to be completed no later than November 2024, in compliance with applicable laws and regulations.

Informasi lebih lanjut mengenai mekanisme teknis dan jadwal pembagian akan disampaikan secara resmi oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham dalam waktu dekat.

Further information regarding the technical mechanism and distribution schedule will be officially announced by the Company to all shareholders in the near future.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk :

- Sekitar 48% atau setara Rp63.211.170.000 untuk belanja modal (*capital expenditure*) pembelian alat berat baru untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.
- Sekitar 11% atau setara Rp14.000.000.000 untuk pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Sinjo Jefry Sumendap yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.
- Sisanya akan digunakan Perseroan untuk modal kerja Perseroan.

The funds obtained from the Initial Public Offering (IPO), after deducting issuance costs, will be used for the following puRposes:

- Approximately 48% or Rp 63,211,170,000 for capital expenditure to purchase new heavy equipment to support the Company's operational activities.
- Approximately 11% or Rp 14,000,000,000 for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings owned by Sinjo Jefry Sumendap, who currently serves as the President Commissioner and Controlling Shareholder of the Company.
- The remaining funds will be used by the Company for working capital.

## Informasi Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Benturan Kepentingan
Information on Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflicts of Interest Transactions

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aktivitas transaksi seperti ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi benturan kepentingan.

In 2024, the Company did not conduct any transactions such as expansion, divestment, mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, or conflict-of-interest transactions.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
Significant Changes in Legislation

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak pada operasional Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company's operations.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.

The implementation of amendments and adjustments to accounting standards and new accounting inteRpretations, effective January 1, 2024, did not result in significant changes to the Company's accounting policies nor did they have a material impact on the amounts reported in the financial statements. These include:

- Amendment to PSAK No. 201: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK No. 116: "Leases" related to lease liabilities in sale-and-leaseback transactions.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

The application of the following new and revised standards and inteRpretations did not lead to significant changes in the Company's accounting policies and did not have a material impact on the reported amounts for the current or prior financial periods:

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Starting January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK are modified as announced by DSAK-IAI.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

Standards and InteRpretations Effective from January 1, 2025

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information"
- Amendment to PSAK 221: "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" related to circumstances when a currency is non-convertible.

## Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Events After the Reporting Period`

1. Berdasarkan Surat Konfirmasi Untuk Pekerjaan Hauling No. SCM/PRC/2025/II/006/SKLR tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas Jasa Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel dari titik muat ke stockpile/ tujuan dengan perkiraan volume 7.500 metrik ton per hari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2028.

2. No. 67 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

1. Based on the Hauling Work Confirmation Letter No. SCM/PRC/2025/II/006/SKLR dated February 10, 2025, the Company and PT Sulawesi Cahaya Mineral signed a contract for Hauling Services for Limonite/Saprolite/Gravel from the loading point to the stockpile/destination with an estimated volume of 7,500 metric tons per day. This agreement is valid for the period from February 1, 2025, to January 31, 2028.

2. No. 67 dated February 20, 2025, from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Debt Acknowledgment Deed No. 6 dated February 20, 2024, from Jessica S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

3. Berdasarkan Akta Pembatalan Pengakuan Hutang No. 68 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

4. Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 69 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 11 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

5. Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 70 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 10 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

6. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
   - Meratifikasi dan memperbaiki keputusan ke empat dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Februari 2024, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 05 tanggal 20 Februari 2024 terkait dengan keputusan pembagian akumulasi dividen tahunan sampai dengan tahun buku 2023 dari yang semula dilakukan dengan cara mengeluarkan pengakuan utang kepada masing-masing Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan saham-saham yang dimilikinya, diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.
   - Memberikan kuasa kepada Ivo Wangarry, Direksi, dengan hak substitusi untuk mengurus, melaksanakan dan menyelesaikan keputusan sirkuler ini.

7. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui sebagai berikut:
   - Meratifikasi dan menegaskan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari semula sebesar Rp 17.177 menjadi sebesar Rp 347.177, yang terdiri atas 3.471.770 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000 (angka penuh) sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor: 01 tanggal 1 April 2024 juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan

3. Based on the Debt Acknowledgment Cancellation Deed No. 68 dated February 20, 2025, from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Debt Acknowledgment Deed No. 7 dated February 20, 2024, from Jessica S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

4. Based on the Debt Transfer Agreement Cancellation Deed No. 69 dated February 20, 2025, from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of PT Mitra Berkarya Sukses Selalu agreed to cancel the Debt Transfer Agreement Deed No. 11 dated March 20, 2024, from Jessica S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

5. Based on the Debt Transfer Agreement Cancellation Deed No. 70 dated February 20, 2025, from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of PT Mitra Berkarya Sukses Selalu agreed to cancel the Debt Transfer Agreement Deed No. 10 dated March 20, 2024, from Jessica S.H., M.Kn., Notary in Tangerang.

6. Based on the Shareholder's Statement of Decision Deed No. 72 dated February 20, 2025, from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn. in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed as follows:
   - Ratified and amended the fourth decision in the Circular Resolution of Shareholders in place of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated February 20, 2024, as set forth in the Company's Shareholder's Statement of Decision Deed No. 05 dated February 20, 2024, regarding the decision on the distribution of accumulated annual dividends up to the 2023 financial year. Initially, this was done by issuing debt acknowledgment to each shareholder proportionally based on their shares. It was changed to dividend distribution in the form of shares with the details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or 2,970,000 shares, and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp 33,000 or 330,000 shares.
   - Authorized Ivo Wangarry, Director, with the right of substitution, to manage, execute, and complete this circular resolution.

7. Based on the Shareholder's Statement of Decision Deed No. 77 dated February 20, 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, the shareholders, and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, shareholder, agreed as follows:
   - Ratified and confirmed that the Company's issued and paid-up capital increased from Rp 17,177 to Rp 347,177, consisting of 3,471,770 shares, with a nominal value of Rp 100,000 (full figure), as stated in the Company's Shareholder's Statement of Decision Deed No. 01 dated April 1, 2024, in conjunction with the Company's Shareholder's Statement of Decision Deed No. 06 dated April 24, 2024, both made before Jessica, S.H., M.H., Notary in Tangerang. Originally,

Nomor: 06 tanggal 24 April 2024, keduanya dibuat di hadapan Jessica, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, yang semula berasal dari konversi utang Perusahaan dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham (tambahan modal disetor) Perusahaan, menjadi seluruhnya berasal dari kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan sebesar Rp 330.000, dengan rincian Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham, sehingga kemudian kepemilikan saham dan susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Sinjo Jefry Sumendap, pemegang dan pemilik atas 3.124.593 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 312.459 dan
- Sammy Rawung Sumendap, pemegang dan pemilik atas 347.177 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.717.

- Penegasan kembali struktur permodalan Perusahaan saat ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan saat ini adalah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.388.708 dan terbagi atas 13.887.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 3.471.770.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 347.177 oleh Para Pemegang Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
  - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu pemegang dan pemilik atas 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 330.000; dan
  - Sinjo Jefry Sumendap pemegang dan pemilik atas 171.770.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 17.177.

8. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui sebagai berikut (Lanjutan):
   - Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga menjadi sebagai berikut:
     - Perusahaan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris.
     - Memberikan kuasa kepada Ivo Wangarry, Direksi, dengan hak substitusi untuk mengurus, melaksanakan dan menyelesaikan keputusan sirkuler ini.

9. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
   - Meratifikasi dan menegaskan telah terjadinya peralihan kepemilikan atas 3.300.000 lembar saham dengan total niai Rp 330.000 yang dimiliki oleh Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebanyak 2.970.000 lembar saham dengan nilai total nominal Rp 297.000 dan

this increase came from debt conversion and bonus shares from the Company's paid-up capital, but it was later changed to be entirely sourced from retained earnings capitalization (stock dividends) amounting to Rp 330,000, with the details of Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or 2,970,000 shares, and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp 33,000 or 330,000 shares. Thus, the shareholding and ownership structure of the Company became as follows:

- Sinjo Jefry Sumendap, holding 3,124,593 shares with a total nominal value of Rp 312,459.
- Sammy Rawung Sumendap, holding 347,177 shares with a total nominal value of Rp 34,717.

- Reaffirmed the Company's current capital structure as regulated in Article 4 paragraph (1) and (2) of the current Articles of Association, with the Company's authorized capital amounting to Rp 1,388,708 and divided into 13,887,080,000 shares, with a nominal value of Rp 100 (full figure), and the issued and paid-up capital amounting to 3,471,770,000 shares with a value of Rp 347,177 by the shareholders of the Company, as follows:
  - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu holding 3,300,000,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000.
  - Sinjo Jefry Sumendap holding 171,770,000 shares with a total nominal value of Rp 17,177.

8. Based on the Shareholder's Statement of Decision Deed No. 77 dated February 20, 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, the shareholders, and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, shareholder, agreed as follows (Continuation):
   - Amended Article 1 paragraph (2) of the Company's Articles of Association to read as follows:
     - The Company may open branches or representatives elsewhere, both inside and outside the Republic of Indonesia, as determined by the Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners.
     - Authorized Ivo Wangarry, Director, with the right of substitution, to manage, execute, and complete this circular resolution.

9. Based on the Shareholder's Statement of Decision Deed No. 79 dated February 20, 2025, the shareholders of the Company agreed as follows:
   - Ratified and confirmed the transfer of ownership of 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000, owned by Ir. Sinjo Jefry Sumendap (2,970,000 shares worth Rp 297,000) and Sammy Rawung Sumendap (330,000 shares worth Rp 33,000) to PT

milik Sammy Rawung Sumendap sebanyak 330.000 lembar saham sebesar Rp 33.000 pada Perusahaaan PT Mitra Bersama Sukses Selalu, sehingga menjadi sebagai berikut:
- PT Mitra Berkarya Sukses Selalu pemegang dan pemilik atas 3.300.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 330.000;
- Sinjo Jefry Sumendap pemegang dan pemilik atas 154.593 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.459; dan
- Sammy Rawung Sumendap pemegang dan pemilik atas 17.177 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.718.

- Penegasan kembali struktur permodalan Perusahaan saat ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan saat ini adalah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.388.708 dan terbagi atas 13.887.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 3.471.770.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 347.177 oleh Para Pemegang Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
  - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu pemegang dan pemilik atas 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 330.000; dan

10. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
    - Penegasan kembali struktur permodalan Perusahaan saat ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan saat ini adalah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.388.708 dan terbagi atas 13.887.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 3.471.770.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 347.177 oleh Para Pemegang Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):
      - Sinjo Jefry Sumendap pemegang dan pemilik atas 171.770.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 17.177.
    - Mengubah ketentuan Pasal 6 ayat (6) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga menjadi sebagai berikut:
      - Surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dapat dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama atau seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris lainnya atau tanda tangan tersebut dicetak pada surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang bersangkutan dengan mengindahkan peraturan yang berlaku

Mitra Bersama Sukses Selalu. The ownership became as follows:
- PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, holding 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000.
- Sinjo Jefry Sumendap holding 154,593 shares with a nominal value of Rp 15,459.
- Sammy Rawung Sumendap holding 17,177 shares with a nominal value of Rp 1,718.

- Reaffirmed the Company's capital structure as regulated in Article 4 paragraph (1) and (2) of the Articles of Association, with the Company's authorized capital amounting to Rp 1,388,708 and divided into 13,887,080,000 shares, with a nominal value of Rp 100 (full figure), and the issued and paid-up capital amounting to 3,471,770,000 shares with a value of Rp 347,177 by the shareholders, as follows:
  - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu holding 3,300,000,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000.

10. Based on the Shareholder's Statement of Decision Deed No. 79 dated February 20, 2025, the shareholders of the Company agreed as follows:
    - Reaffirmed the Company's capital structure as regulated in Article 4 paragraph (1) and (2) of the Articles of Association, with the Company's authorized capital amounting to Rp 1,388,708 and divided into 13,887,080,000 shares, with a nominal value of Rp 100 (full figure), and the issued and paid-up capital amounting to 3,471,770,000 shares with a value of Rp 347,177 by the shareholders, as follows (Continued):
      - Sinjo Jefry Sumendap holding 171,770,000 shares with a nominal value of Rp 17,177.

    Amended Article 6 paragraph (6) of the Company's Articles of Association to read as follows:
      - Share certificates and collective share certificates and/or Convertible Bonds and/or Warrants and/or other Equity Securities that can be converted into shares may be printed in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market sector, and must be signed by the President Director and the President Commissioner, or by a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners, or the signatures may be printed on the relevant share certificates and collective share certificates and/or Convertible Bonds and/or Warrants and/or other Equity Securities, in compliance with the applicable regulations in the

di bidang pasar modal.
- Memberikan kuasa kepada Ivo Wangarry, Direksi, dengan hak substitusi untuk mengurus, melaksanakan dan menyelesaikan keputusan sirkuler ini.

11. Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-10/D.04/2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 6.126.653 saham Perusahaan kepada Masyarakat. Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2025.

capital market sector.
- Authorized Ivo Wangarry, Director, with the right of substitution, to manage, execute, and complete this circular resolution.

11. On February 28, 2025, the Company received an Effective Notification Letter No. S-10/D.04/2025 for the Registration Statement of the Initial Public Offering (IPO) from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an offering of 6,126,653 shares to the Public. The Company effectively listed the IPO on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 10, 2025.



# 05

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Good Corporate Governance




BELL

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perseroan
### Good Corporate Governance Implementation in the Company

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten dalam seluruh kegiatan usaha, guna menjaga integritas, meningkatkan kinerja, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan lima prinsip utama, yaitu:

- Transparansi
  Keterbukaan informasi yang akurat, relevan, dan disampaikan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Akuntabilitas
  Penetapan peran dan tanggung jawab yang jelas di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan proses pengambilan keputusan dapat dipertanggungjawabkan.
- Responsibilitas
  Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
- Independensi
  Pengelolaan perusahaan dilakukan secara objektif dan bebas dari intervensi pihak manapun yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan.
- Kewajaran dan Kesetaraan
  Perlakuan yang adil dan setara terhadap seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing.

  Prinsip-prinsip ini diwujudkan melalui kebijakan internal, kode etik, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi yang secara berkala ditinjau dan disesuaikan agar senantiasa sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik.

The Company is committed to consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities, in order to uphold integrity, enhance performance, and create long-term value for all stakeholders.

GCG implementation in the Company is based on five key principles:

- Transparency
  Disclosure of accurate, relevant, and timely information to all stakeholders.
- Accountability
  Clearly defined roles and responsibilities at every organizational level to ensure that decision-making processes can be accounted for.
- Responsibility
  Compliance with all applicable laws and regulations, along with the implementation of the Company's social responsibilities.
- Independency
  Corporate management is carried out objectively and free from any intervention that could affect decision-making.
- Fairness and Equality
  Fair and equal treatment of all stakeholders, in accordance with their respective rights and obligations.

  These principles are embodied in internal policies, codes of ethics, and monitoring and evaluation mechanisms that are regularly reviewed and refined to remain aligned with regulatory developments and best practices.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
### General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagai forum utama dalam sistem tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan ruang bagi pemegang saham untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis yang menentukan arah perusahaan di masa depan. Melalui mekanisme yang transparan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta regulasi yang berlaku, RUPS menjadi sarana bagi pemegang saham untuk menyampaikan pandangan serta menjalankan hak suaranya terhadap berbagai agenda penting.

Dalam penyelenggaraannya, RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir guna membahas laporan tahunan dan evaluasi kinerja perusahaan, sementara RUPSLB dapat digelar kapan saja jika terdapat kebutuhan mendesak yang memerlukan persetujuan pemegang saham. Setiap sesi RUPS menghadirkan laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan akses kepada pemegang saham untuk memperoleh wawasan terkini mengenai kondisi dan strategi perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keterbukaan dan tata kelola yang baik, Perseroan berencana mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2025. Melalui keterlibatan aktif para pemegang saham, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat fondasi bisnis serta menghadirkan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

As the primary forum within the corporate governance system, the General Meeting of Shareholders (GMS) provides shareholders with the opportunity to participate in strategic decision-making that determines the future direction of the Company. Through a transparent mechanism in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the GMS serves as a platform for shareholders to express their views and exercise their voting rights on various important agendas.

The GMS is categorized into two types: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held no later than six months after the end of the fiscal year to discuss the annual report and evaluate the Company's performance, while the EGMS may be convened at any time if urgent matters require shareholder approval. Each GMS session includes reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors, providing shareholders with access to the latest insights on the Company's condition and strategy.

As part of its commitment to transparency and good governance, the Company plans to hold the Annual General Meeting of Shareholders in 2025. Through the active involvement of shareholders, the Company is optimistic about continuously strengthening its business foundation and delivering sustainable value for all stakeholders.

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya, Dewan Komisaris berperan sebagai penyeimbang utama dalam tata kelola perusahaan. Dengan tanggung jawab memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, Dewan Komisaris juga berperan dalam menegakkan transparansi dan akuntabilitas, memastikan setiap kebijakan serta strategi perusahaan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus menjunjung tinggi integritas, bersikap independen, serta mengedepankan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

In fulfilling its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners acts as a key balancing force in corporate governance. With the responsibility of ensuring operational effectiveness and efficiency, the Board of Commissioners also plays a crucial role in upholding transparency and accountability, ensuring that every corporate policy and strategy aligns with good governance principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must uphold integrity, maintain independence, and prioritize the interests of all stakeholders.

Struktur Dewan Komisaris Perseroan mencakup satu Komisaris Utama dan satu Komisaris Independen, yang keduanya telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (2) POJK No. 33 Tahun 2014. Keberadaan Komisaris Independen memberikan jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap objektif, bebas dari kepentingan tertentu, serta didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan profesional. Dengan komposisi ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan dapat terus berkembang secara berkelanjutan, dengan keseimbangan yang optimal antara kepentingan bisnis dan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab.

The structure of the Company's Board of Commissioners consists of a President Commissioner and an Independent Commissioner, both of whom meet the requirements stipulated in Article 20, paragraph (2) of POJK No. 33 of 2014. The presence of the Independent Commissioner guarantees that every decision made remains objective, free from any particular interests, and is based on rational and professional considerations. With this composition, the Board of Commissioners ensures that the Company continues to grow sustainably while maintaining an optimal balance between business interests and responsible governance principles.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Sinjo Jefry Sumendap | Komisaris Utama / President Commissioner |
| Hendra Susanto* | Komisaris Independen / Independent Commissioner |

*) Bergabung pada Perseroan pada bulan Oktober 2024
Joined the Company in October 2024

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip kepatuhan. Peran utamanya mencakup pengawasan terhadap kinerja Direksi serta pemberian saran strategis guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab utama mereka meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan praktik pengelolaan perusahaan serta memberikan masukan kepada Direksi guna memastikan jalannya operasional sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- Menyetujui rencana kerja tahunan yang diajukan oleh Direksi guna memastikan bahwa strategi perusahaan sejalan dengan kepentingan bisnis jangka panjang.
- Melaksanakan tugas khusus sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar, regulasi yang berlaku, serta keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Mengemban kewajiban dan wewenang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta keputusan RUPS sebagai bagian dari upaya menjaga tata kelola yang bertanggung jawab.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As an integral part of corporate governance, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that the company's management operates in compliance with applicable regulations and adherence to compliance principles. Its primary role includes overseeing the performance of the Board of Directors and providing strategic advice to support business growth and sustainability. Based on the Board of Commissioners Charter, their main duties and responsibilities include:

- Supervising company management policies and practices while providing input to the Board of Directors to ensure that operations align with the company's vision and mission.
- Approving the annual work plan proposed by the Board of Directors to ensure that the company's strategy aligns with long-term business interests.
- Carrying out special duties as mandated by the Articles of Association, applicable regulations, and resolutions made at the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Assuming obligations and authorities stipulated in the Articles of Association and GMS resolutions as part of maintaining responsible governance.

- Melakukan evaluasi atas laporan tahunan yang disusun oleh Direksi serta memberikan pengesahan terhadap dokumen tersebut sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.
- Menjalankan tugas dengan menjunjung tinggi profesionalisme serta menerapkan prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, efisiensi, dan keadilan dalam setiap keputusan yang diambil.

**Piagam Dewan Komisaris**

Piagam Dewan Komisaris menjadi landasan utama dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi strategis bagi perusahaan. Dokumen ini menetapkan secara rinci tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris, sekaligus mengatur sistem kerja dan koordinasi dengan komite terkait agar setiap keputusan dapat diambil secara terstruktur dan selaras dengan arah perusahaan. Dengan adanya pedoman ini, Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara konsisten dan profesional sesuai dengan standar tata kelola yang berlaku.

Sebagai acuan yang berlandaskan regulasi, piagam ini disusun dengan merujuk pada ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaannya memastikan bahwa mekanisme pengawasan dapat dilakukan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Lebih dari sekadar pedoman operasional, piagam ini juga menjadi instrumen penting dalam menjaga nilai-nilai perusahaan serta mendukung pencapaian target bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

**Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui metode evaluasi mandiri yang mempertimbangkan aspek risiko serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Proses ini dirancang untuk mengukur efektivitas pengawasan dan kontribusi strategis yang diberikan dalam menjalankan tugasnya. Hasil evaluasi ini tidak hanya menjadi acuan dalam penentuan remunerasi bagi anggota Komite dan Direksi, tetapi juga berperan dalam memberikan transparansi kepada Pemegang Saham. Informasi dari evaluasi ini menjadi faktor utama dalam mempertimbangkan keberlanjutan atau pergantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan bahwa struktur kepemimpinan tetap optimal dalam mendukung pertumbuhan dan stabilitas perusahaan.

**Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris**

Laporan hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk ditinjau dan dianalisis sesuai kebutuhan. Penilaian ini dilakukan secara sistematis untuk mengukur efektivitas kepemimpinan dan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi mencakup beberapa aspek utama sebagai dasar penilaian, yaitu:

- Evaluating the annual report prepared by the Board of Directors and approving the document as a form of accountability to stakeholders.
- Performing duties with professionalism while upholding the principles of transparency, independence, accountability, efficiency, and fairness in every decision made.

**Board of Commissioners Charter**

The Board of Commissioners Charter serves as the primary foundation for carrying out supervisory functions and providing strategic recommendations to the company. This document details the duties and responsibilities of the Board of Commissioners while also regulating the working system and coordination with related committees to ensure that every decision is made in a structured manner and in alignment with the company's direction. With these guidelines in place, the Board of Commissioners can execute its role consistently and professionally in accordance with prevailing governance standards.

As a regulation-based reference, this charter is prepared by referring to the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's Articles of Association. Its existence ensures that supervisory mechanisms are conducted transparently, efficiently, and in compliance with the principle of prudence. Beyond being an operational guideline, this charter also serves as a crucial instrument in upholding corporate values and supporting the achievement of sustainable long-term business goals.

**Performance Evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners**

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment method that takes into account risk factors and the principles of Good Corporate Governance. This process is designed to measure the effectiveness of supervision and strategic contributions made in fulfilling their duties. The results of this evaluation serve not only as a reference for determining remuneration for Committee and Board of Directors members but also as a means of ensuring transparency for Shareholders. The information from this evaluation plays a key role in considering the continuation or replacement of Board of Commissioners and Board of Directors members, ensuring that the leadership structure remains optimal in supporting the company's growth and stability.

**Performance Evaluation Procedures for the Board of Directors and Board of Commissioners**

The performance evaluation report of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) for review and analysis as needed. This evaluation is conducted systematically to assess the effectiveness of leadership and compliance with established governance standards.

The evaluation process covers several key aspects as the basis for assessment, including:

1. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku dan kebijakan internal perusahaan;
3. Konsistensi kehadiran dalam rapat sebagai indikator keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan;
4. Partisipasi dalam tugas-tugas khusus yang menjadi bagian dari tanggung jawab strategis mereka.

**Pihak Yang Melakukan Penilaian**

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan meninjau laporan pengawasan dan pengelolaan perusahaan yang telah disusun sepanjang tahun buku. Setelah proses evaluasi ini, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan menentukan pemberian pembebasan tanggung jawab operasional berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh.

Sebagai bagian dari mekanisme evaluasi, Perseroan menerapkan metode *self-assessment* yang memungkinkan setiap anggota Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian individu, tetapi juga memberikan wawasan menyeluruh mengenai efektivitas kerja tim dalam menjalankan strategi Perusahaan. Dengan adanya sistem ini, Perseroan dapat memastikan bahwa setiap anggota kepemimpinan berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian tujuan jangka panjang.

**Independensi Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugasnya sepenuhnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun.

**Komite Di Bawah Dewan Komisaris**

Sebagai bagian dari upaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk memastikan bahwa proses audit dalam perusahaan berlangsung secara efektif. Komite ini memiliki tanggung jawab utama dalam meninjau laporan keuangan, mengawasi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memastikan bahwa setiap audit dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Melalui analisis mendalam dan rekomendasi yang konstruktif, komite ini berkontribusi pada perbaikan sistem dan prosedur internal. Dengan pendekatan yang berfokus pada integritas dan keberlanjutan, Komite Audit berperan dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan.

**Fungsi Nominasi dan Remunerasi**

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan menyampaikan bahwa hingga saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014. Hal ini sesuai dengan penyampaian Perseroan dalam surat No. 586/STM-MA/SP/X/2024. Meskipun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris secara langsung, guna memastikan pengelolaan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi tetap berjalan

1. Execution of supervisory and management functions in accordance with the provisions of the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations and internal company policies.
3. Consistency in attendance at meetings as an indicator of active involvement in decision-making.
4. Participation in special assignments that are part of their strategic responsibilities.

**Evaluating Parties**

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by reviewing the supervision and management reports compiled throughout the fiscal year. Following this evaluation process, the General Meeting of Shareholders (GMS) will determine the discharge of operational responsibilities based on the evaluation results obtained.

As part of the evaluation mechanism, the Company implements a self-assessment method, allowing each Commissioner and Director to conduct a self-evaluation. This approach not only focuses on individual achievements but also provides a comprehensive insight into team effectiveness in executing corporate strategies. Through this system, the Company ensures that each leadership member contributes optimally to achieving long-term goals.

**Independence of the Board of Commissioners**

The Company's Board of Commissioners carries out its duties independently, without any external interference.

**Committees Under the Board of Commissioners**

As part of efforts to enhance transparency and accountability, the Board of Commissioners has established an Audit Committee to ensure that the company's audit process is conducted effectively. This committee is primarily responsible for reviewing financial reports, monitoring compliance with applicable regulations, and ensuring that every audit is conducted in accordance with established standards.

In fulfilling its functions, the Audit Committee not only acts as an oversight body but also as a strategic partner in improving corporate governance quality. Through in-depth analysis and constructive recommendations, this committee contributes to improving internal systems and procedures. With a focus on integrity and sustainability, the Audit Committee plays a crucial role in maintaining stakeholder confidence in the company's performance.

**Nomination and Remuneration Functions**

As a form of compliance with the prevailing regulations, the Company hereby states that, as of now, it has not established a Nomination and Remuneration Committee as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014. This is in accordance with the Company's statement in letter No. 586/STM-MA/SP/X/2024. Nevertheless, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners to ensure that human resource management and remuneration policies continue to

secara efektif dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan berbagai tugas utama terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, di antaranya:

1. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Struktur remunerasi dapat berupa:
   a. gaji;
   b. honorarium;
   c. insentif; dan/atau
   d. tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi di atas harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan kegiatan dan skala usaha sejenis;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
   e. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku;
   f. Prestasi kerja individual; dan
   g. Pertimbangan aspirasi dan strategi jangka panjang Perusahaan.
4. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

**Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi**

Besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan Rapat Umum Pemegang Saham dan Fungsi Remunerasi Dewan Komisaris.

Kriteria yang dipertimbangkan untuk menentukan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Indikator kinerja utama.
2. Kinerja Perseroan.
3. Pertimbangan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

be implemented effectively and in line with good corporate governance principles.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out various key duties related to nomination and remuneration functions, including:

1. In carrying out its remuneration function, the Board of Commissioners is required to perform the following procedures:
   a. Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Formulate the remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   c. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
2. The remuneration structure may consist of:
   a. salary;
   b. honorarium;
   c. incentives; and/or
   d. fixed and/or variable allowances.
3. The preparation of the remuneration structure, policy, and amount must take into account:
   a. The prevailing remuneration in companies with similar activities and scale of business;
   b. The duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's goals and performance;
   c. The performance targets or achievements of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. The balance between fixed and variable allowances;
   e. The financial performance and fulfillment of the Company's obligations as regulated by applicable laws and regulations;
   f. Individual performance achievements; and
   g. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
4. The remuneration structure, policy, and amount must be evaluated at least once (1) per year.

**Procedures & Basis for Remuneration Determination**

The amount of remuneration for the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners Meeting in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners' Remuneration Function.

The criteria considered in determining the remuneration for the Board of Commissioners members include:

1. Key performance indicators.
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

### Remunerasi Dewan Komisaris

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp7,8 Miliar.

### Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

### Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris diatur berdasarkan Anggaran Dasar dan regulasi pasar modal yang berlaku. Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat minimal enam kali dalam setahun, dengan frekuensi rapat setiap empat bulan sekali, atau tiga kali rapat bersama Direksi.

### Remuneration of the Board of Commissioners

The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 is Rp7,8 Billions.

### Education/Training

Throughout 2024, no education or training programs were attended by the Board of Commissioners members.

### Meeting Frequency and Attendance

The convening of Board of Commissioners meetings is regulated based on the Articles of Association and applicable capital market regulations. The Board of Commissioners is required to hold meetings at least six times a year, with a meeting frequency of once every four months or three joint meetings with the Board of Directors.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Rasio Kehadiran<br>Attendance Ratio |
|---|---|---|---|---|
| Sinjo Jefry Sumendap | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 8 | 8 | 100% |
| Hendra Susanto* | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 1 | 1 | 100% |

*) Bergabung pada Perseroan pada bulan Oktober 2024
Joined the Company in October 2024

## Direksi
## Board of Directors

Direksi bertanggung jawab menjalankan Tata Kelola Perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan Anggaran Dasar, Direksi juga berfungsi sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Mereka diwajibkan untuk menyusun laporan operasional dan kinerja, serta kebijakan yang diambil, yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam bentuk laporan keuangan dan tahunan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is responsible for implementing Corporate Governance to achieve the established objectives. According to the Articles of Association, the Board of Directors also acts as the Company's representative, both in and outside of court. They are required to prepare operational and performance reports, as well as policies undertaken, which are presented to Shareholders in the form of financial and annual reports at the General Meeting of Shareholders.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| Ivo Wangarry | Direktur Utama / President Director |
| Arabella Engelita Sumendap | Direktur / Director |
| Ade Irawan | Direktur / Director |

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki sejumlah tanggung jawab, di antaranya:

1. Mengelola perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Untuk mendukung efektivitas tugas, Direksi dapat membentuk komite-komite terkait dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun.

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has several responsibilities, including:

1. Managing the company in the best interests of the Company in accordance with the purposes and objectives stated in the Articles of Association.
2. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as required by laws and the Articles of Association.
3. Carrying out duties and responsibilities with good faith and full accountability.
4. To support the effectiveness of its duties, the Board of Directors may establish relevant committees and must evaluate the performance of these committees at the end of each year.

### Piagam Direksi

Dalam mengelola operasional perusahaan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi, yang merupakan dokumen penting yang mengatur kebijakan dan prosedur kerja yang harus diikuti. Piagam ini disusun secara jelas dan terstruktur untuk memudahkan pemahaman serta memastikan akses yang mudah bagi semua pihak terkait.

Tujuan utama dari penyusunan piagam ini adalah untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan. Piagam Direksi disusun dengan merujuk pada regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, untuk memastikan kesesuaian dengan standar tata kelola yang baik.

### Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi

Berdasarkan peraturan RUPS dan fungsi remunerasi Dewan Komisaris, remunerasi untuk anggota Direksi ditetapkan melalui rapat Dewan Komisaris. Beberapa indikator yang digunakan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Direksi antara lain:

1. Indikator kinerja utama;
2. Kinerja Perseroan;
3. Pertimbangkan tujuan dan strategi jangka panjang Perseroan.

### Remunerasi Direksi

Total remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah Rp7,8 Miliar.

### Pendidikan/Pelatihan

Sepanjang tahun 2024, anggota Direksi tidak mengikuti pendidikan atau pelatihan apa pun.

### Frekuensi Rapat Dan Kehadiran

Direksi mulai menjabat pada bulan Oktober 2024. Dengan demikian, selama tahun 2024, baru mengikuti dan mengadakan satu kali Rapat Internal dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris. Berikut ini daftar kehadiran Direktur dalam rapat internal dan rapat gabungan:

### Board of Directors Charter

In managing the company's operations, the Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter, an essential document that regulates the policies and work procedures to be followed. This charter is structured clearly and systematically to facilitate understanding and ensure easy access for all relevant parties.

The primary objective of this charter is to ensure that every action taken by the Board of Directors aligns with the company's vision, mission, and long-term goals. The Board of Directors Charter is drafted in compliance with applicable regulations, including the provisions stated in POJK No. 33/POJK.04/2014, to ensure alignment with good corporate governance standards.

### Procedures & Basis for Determining Remuneration

Based on GMS regulations and the remuneration function of the Board of Commissioners, remuneration for members of the Board of Directors is determined through a Board of Commissioners meeting. Several indicators are considered in determining the amount of remuneration for Board members, including:

1. Key performance indicators;
2. Company performance;
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

### Remuneration of the Board of Directors

The total remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2024 amounted to Rp7,8 Billions.

### Education/Training

Throughout 2024, members of the Board of Directors did not participate in any education or training programs.

### Meeting Frequency and Attendance

The Director began serving in October 2024. Accordingly, during the year 2024, they have only participated in and held one Internal Meeting and one Joint Meeting with the Board of Commissioners. Below is the attendance list of Directors in internal and joint meetings.

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position | **Jumlah Rapat**<br>Number of Meetings | **Jumlah Kehadiran**<br>Total Attendance | **Rasio Kehadiran**<br>Attendance Ratio |
|---|---|---|---|---|
| Ivo Wangarry | Direktur Utama<br>President Director | 1 | 1 | 100% |
| Arabella Engelita Sumendap | Direktur<br>Director | 1 | 1 | 100% |
| Ade Irawan | Direktur<br>Director | 1 | 1 | 100% |

# Komite Audit
## Audit Committee

Dalam upaya meningkatkan pengawasan atas operasional perusahaan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite ini memiliki tanggung jawab utama untuk mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memastikan bahwa hasil audit mencerminkan kondisi pengendalian internal dan laporan keuangan perusahaan secara akurat.

Sebagai bagian dari implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Komite Audit beroperasi di bawah pengawasan langsung Dewan Komisaris. Komite ini bertugas memberikan penilaian objektif terhadap laporan atau isu-isu yang disampaikan oleh Direksi, serta menyampaikan rekomendasi yang bersifat profesional.

Penunjukan anggota Komite Audit dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris dan resmi dituangkan dalam Surat Nomor: 581/STM-MA/SK/X/2024 tentang Pembentukan Komite Audit PT Sinar Terang Mandiri Tbk pada 31 Oktober 2024. Penunjukan ini juga sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55 Tahun 2015, yang mewajibkan setiap perusahaan publik untuk memiliki Komite Audit. Berikut adalah struktur organisasi Komite Audit:

In an effort to enhance oversight of the company's operations, the Board of Commissioners established the Audit Committee in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015. This committee holds the primary responsibility of evaluating audit planning and execution, as well as ensuring that audit results accurately reflect the state of internal controls and the company's financial reports.

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Audit Committee operates under the direct supervision of the Board of Commissioners. The committee is tasked with providing an objective assessment of reports or issues presented by the Board of Directors and delivering professional recommendations.

The appointment of Audit Committee members was decided in a Board of Commissioners meeting and was formally documented in Letter No. 581/STM-MA/SK/X/2024 regarding the Establishment of the Audit Committee of PT Sinar Terang Mandiri Tbk on October 31, 2024. This appointment also aligns with the provisions set out in POJK No. 55 of 2015, which mandates that every public company must have an Audit Committee. The following is the organizational structure of the Audit Committee:

| **Nama**<br>Name | **Jabatan**<br>Position |
|---|---|
| Hendra Susanto | Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee |
| Triyono | Anggota Komite Audit / Audit Committee Member |
| Yulianto Sumarli | Anggota Komite Audit / Audit Committee Member |
| Vinna Sugiono | Anggota Komite Audit / Audit Committee Member |

### Profil Ketua Komite Audit
**Hendra Susanto**

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

### Profil Anggota Komite Audit
**Triyono**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Sains – Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam dari Universitas Riau, Pekanbaru pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1996.

**Pengalaman Kerja**

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Manager PT Beringin Mitra Investindo (1996 – 1997), Direktur PT Arya Shinta Sekuritas (1997 – 1999), Head of Sales PT Puridana Sekurindo (1999 – 2000), Vice President – Corporate Finance

### Profile of the Audit Committee Head
**Hendra Susanto**

The profile of the Audit Committee Head can be found in the Board of Commissioners Profile section.

### Profile of Audit Committee Members
**Triyono**

Indonesian citizen, 55 years old. Earned a Bachelor of Science degree in Mathematics and Natural Sciences from the University of Riau, Pekanbaru, in 1992 and a Master of Management degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1996.

**Work Experience**

Serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. Previously held positions as Manager at PT Beringin Mitra Investindo (1996–1997), Director at PT Arya Shinta Sekuritas (1997–1999), Head of Sales at PT Puridana Sekurindo (1999–2000), Vice President – Corporate Finance at PT Danawita

PT Danawita Securities (2000 – 2003), Business Development Manager PT Bumigas Energy (2003 – 2004), Fund Manager PT Henan Putihrai Asset Management (2006 – 2010), Senior Vice President PT Henan Putihrai Asset Management (2010 – 2012), General Manager – Business Development PT Jimbaran Hijau (2012 – 2013), Direktur Utama PT Trust Sekuritas (2013 – 2016), Komisaris PT Trust Sekuritas (2016 – 2019), Direktur PT Island Concepts Indonesia Tbk (2016 – 2020), Direktur Utama PT Royal Investium Sekuritas (2020 – 2023), dan Anggota Komite Audit PT Island Concepts Indonesia Tbk (2024 – sekarang).

**Yulianto Sumarli**
Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Industrial and Systems Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1987.

**Pengalaman Kerja**
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya bekerja di Standard Chartered Bank kantor Singapura (1989 – 1990), Manager PT Bumi Tirta (1990 – 1994), Direktur PT Bumi Mandiri (1994 – 2008), Komisaris PT Sarana Putera Perdana (2008 – 2018), Komisaris PT Barti Makmur (2012 – sekarang), dan Komisaris PT Ajaib Teknologi Indonesia (2022 – sekarang).

**Vinna Sugiono**
Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2018.

**Pengalaman Kerja**
Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Dosen Universitas Tarumanagara (2015 – 2017), Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG Indonesia) (2018 – 2021) dan Finance Manager PT Delemont Global Venture (2021 – sekarang).

**Periode Dan Masa Jabatan**
Komite Audit diharuskan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan penuh independensi dan profesionalisme. Masa jabatan anggota Komite Audit mengikuti ketentuan yang sama dengan Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa anggota yang memenuhi syarat hanya dapat diperpanjang untuk satu periode tambahan.
Jika Ketua Komite Audit, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, mengundurkan diri sebelum masa jabatan selesai, Dewan Komisaris akan segera menunjuk penggantinya. Semua proses terkait pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit ini diatur dalam ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015.

## Piagam Komite Audit
Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 582/STM-MA/SK/X/2024 guna mendukung fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaporan

Securities (2000–2003), Business Development Manager at PT Bumigas Energy (2003–2004), Fund Manager at PT Henan Putihrai Asset Management (2006–2010), Senior Vice President at PT Henan Putihrai Asset Management (2010–2012), General Manager – Business Development at PT Jimbaran Hijau (2012–2013), President Director at PT Trust Sekuritas (2013–2016), Commissioner at PT Trust Sekuritas (2016–2019), Director at PT Island Concepts Indonesia Tbk (2016–2020), President Director at PT Royal Investium Sekuritas (2020–2023), and Member of the Audit Committee at PT Island Concepts Indonesia Tbk (2024–present).

**Yulianto Sumarli**
Indonesian citizen, 58 years old. Earned a Bachelor of Science in Industrial and Systems Engineering from the University of Southern California, Los Angeles, United States, in 1987.

**Work Experience**
Serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. Previously worked at Standard Chartered Bank, Singapore branch (1989–1990), Manager at PT Bumi Tirta (1990–1994), Director at PT Bumi Mandiri (1994–2008), Commissioner at PT Sarana Putera Perdana (2008–2018), Commissioner at PT Barti Makmur (2012–present), and Commissioner at PT Ajaib Teknologi Indonesia (2022–present).

**Vinna Sugiono**
Indonesian citizen, 28 years old. Earned a Bachelor's degree in Economics – Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 2018.

**Work Experience**
Serving as a Member of the Company's Audit Committee since 2024. Previously held positions as Assistant Lecturer at Tarumanagara University (2015–2017), Senior Auditor at Public Accounting Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Partners (KPMG Indonesia) (2018–2021), and Finance Manager at PT Delemont Global Venture (2021–present).

**Term and Tenure**
The Audit Committee is required to fulfill its responsibilities with full independence and professionalism. The tenure of Audit Committee members follows the same provisions as the Board of Commissioners, with the condition that eligible members may only be reappointed for one additional term.

If the Audit Committee Chair, who also serves as an Independent Commissioner, resigns before the term ends, the Board of Commissioners will promptly appoint a replacement. All processes related to the formation and execution of the Audit Committee's duties are governed by POJK No. 55/POJK.04/2015.

## Audit Committee Charter
The Company has established an Audit Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No: 582/STM-MA/SK/X/2024 to support the supervisory function and the implementation of good corporate governance. The Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in overseeing

keuangan, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Untuk memastikan objektivitas dan transparansi dalam menjalankan tugasnya, anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan bagian dari struktur internal Perseroan.
2. Tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di dalam Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keluarga atau afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali.
4. Tidak memiliki keterkaitan bisnis atau kepentingan komersial dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak pernah terlibat dalam manajemen, pengawasan, atau perencanaan operasional Perseroan dalam enam bulan terakhir, kecuali jika kembali ditunjuk sebagai Komisaris Independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen untuk memastikan tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam Perseroan. Berikut adalah tanggung jawab utama yang diemban oleh Komite Audit:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan atau disampaikan kepada regulator, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta dokumen keuangan lainnya.
2. Meninjau kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku dalam operasionalnya.
3. Memberikan opini independen apabila terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dan Akuntan terkait layanan audit.
4. Merekomendasikan kepada Dewan Komisaris kandidat Akuntan yang memenuhi standar independensi, cakupan tugas, serta kelayakan biaya jasa.
5. Mengevaluasi hasil pemeriksaan auditor internal dan memastikan tindak lanjut atas temuan yang disampaikan kepada Direksi.
6. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi, terutama jika Perseroan belum memiliki komite pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengkaji serta menangani pengaduan yang berkaitan dengan akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Mengidentifikasi dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan dalam Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, serta informasi internal Perseroan.

### Wewenang Komite Audit

Untuk menjalankan perannya secara efektif, Komite Audit memiliki sejumlah kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap dokumen, data, serta informasi terkait karyawan, aset, dana, dan sumber daya perusahaan yang dibutuhkan dalam menjalankan tugasnya.
2. Berinteraksi secara langsung dengan karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, serta Akuntan guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan.

financial reporting, internal control, regulatory compliance, and the implementation of internal and external audits.

### Audit Committee Independence Statement

To ensure objectivity and transparency in carrying out its duties, Audit Committee members must meet the following independence requirements:

1. Not part of the Company's internal structure.
2. Do not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Have no family or affiliation ties with the Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders.
4. Have no business or commercial interests related to the Company's operations.
5. Have not been involved in the Company's management, supervision, or operational planning in the last six months, except if reappointed as an Independent Commissioner.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee operates independently to ensure transparency and accountability in corporate governance. The primary responsibilities of the Audit Committee include:

1. Reviewing financial information to be published or submitted to regulators, including financial statements, projections, and other financial documents.
2. Assessing the Company's compliance with applicable regulations in its operations.
3. Providing an independent opinion in the event of differing views between management and the Accountant regarding audit services.
4. Recommending suitable Accountant candidates to the Board of Commissioners based on independence, scope of duties, and fee appropriateness.
5. Evaluating internal audit findings and ensuring follow-up actions on reported issues to the Board of Directors.
6. Supervising the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly if the Company does not have a dedicated risk monitoring committee under the Board of Commissioners.
7. Reviewing and addressing complaints related to accounting and financial reporting.
8. Identifying and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintaining the confidentiality of all internal Company documents, data, and information.

### Authority of the Audit Committee

To perform its role effectively, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access to documents, data, and information related to employees, assets, funds, and company resources needed to fulfill its duties.
2. Direct interaction with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and the Accountant, to support its oversight function.

3. Menggandeng pihak independen di luar anggota Komite Audit apabila diperlukan untuk membantu analisis atau evaluasi dalam bidang tertentu.
4. Menjalankan kewenangan lain sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Frekuensi Rapat dan Kehadiran**

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Sehubungan dengan baru dibentuknya Komite Audit, maka sepanjang tahun 2024 baru telah terlaksana 1 kali rapat.

3. Engaging independent external parties outside the Audit Committee if necessary for analysis or evaluation in specific areas.
4. Exercising other authorities as assigned by the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

**Meeting Frequency and Attendance**

In accordance with POJK No. 55/2015, the Audit Committee meetings are held periodically at least once every three months and attended by more than 50% of its members. Given that the Audit Committee was recently established, a total of 1 meetings have been conducted throughout 2024.

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Number of Meetings | Rasio Kehadiran<br>Attendance Ratio |
|---|---|---|---|
| Hendra Susanto | Ketua Komite Audit<br>Chairman of the Audit Committee | 1 | 100% |
| Triyono | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 1 | 100% |
| Yulianto Sumarli | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 1 | 100% |
| Vinna Sugiono | Anggota Komite Audit<br>Audit Committee Member | 1 | 100% |

**Pendidikan/Pelatihan**

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan apapun.

**Pelaksanaan Fungsi Komite Audit**

Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan sistem pengawasan perusahaan berjalan secara efektif dan transparan. Untuk menjalankan tugasnya, Komite Audit menerapkan langkah-langkah berikut:

1. Mengakses serta mengkaji informasi yang relevan mengenai operasional dan keuangan perusahaan agar setiap keputusan didasarkan pada data yang valid dan terpercaya.
2. Menjalin komunikasi aktif dengan Direksi, Dewan Komisaris, serta anggota Komite Audit lainnya guna menciptakan koordinasi yang solid dalam pengawasan perusahaan.
3. Mengadakan pertemuan rutin maupun diskusi insidental dengan pihak terkait untuk meninjau perkembangan perusahaan serta membahas isu-isu strategis.
4. Bekerja sama dengan auditor eksternal untuk memastikan proses audit berlangsung sesuai regulasi, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat sistem pengendalian internal.

**Education/Training**

In 2024, members of the Audit Committee have not participated in any training.

**Implementation of Audit Committee Functions**

The Audit Committee holds the primary responsibility of ensuring that the company's supervisory system operates effectively and transparently. To fulfill its duties, the Audit Committee implements the following measures:

1. Accessing and reviewing relevant information on the company's operations and finances to ensure that all decisions are based on valid and reliable data.
2. Maintaining active communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and other Audit Committee members to foster solid coordination in company supervision.
3. Conducting regular meetings and incidental discussions with relevant parties to review company developments and address strategic issues.
4. Collaborating with external auditors to ensure that the audit process complies with regulations, enhances accountability, and strengthens the internal control system.

# Komite Nominasi dan Remunerasi
## Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris PT Sinar Terang Mandiri Tbk Nomor: 587/STM-MA/SP/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024, Perseroan memutuskan untuk tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Sebagai gantinya, tanggung jawab atas fungsi ini dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Untuk memastikan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan, Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Nomor: 586/STM-MA/SP/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024. Keputusan ini sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Fungsi Nominasi

1. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Struktur jabatan dalam Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Prinsip serta kriteria yang diterapkan dalam proses seleksi calon anggota.
   c. Mekanisme dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan sebagai standar penilaian.
3. Menyusun rekomendasi terkait program peningkatan kapasitas dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengajukan calon yang memenuhi syarat untuk mengisi posisi Direksi dan Dewan Komisaris guna disampaikan kepada RUPS.

#### Fungsi Remunerasi

1. Menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur kompensasi dan tunjangan.
   b. Kebijakan penetapan remunerasi.
   b. Besaran remunerasi sesuai dengan tanggung jawab dan kinerja masing-masing anggota.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kesesuaian antara kinerja individu dengan kompensasi yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on the Approval Letter from the Board of Commissioners of PT Sinar Terang Mandiri Tbk Number: 587/STM-MA/SP/X/2024 dated October 31, 2024, the company has decided not to establish a separate Nomination and Remuneration Committee. Instead, the responsibilities of this function are carried out directly by the Board of Commissioners. To ensure compliance with regulations, the Board of Commissioners has established the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function through Letter Number: 586/STM-MA/SP/X/2024 dated October 31, 2024. This decision aligns with the provisions set forth in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers and Public Companies.

### Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

#### Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The structure of positions within the Board of Directors and Board of Commissioners.
   b. Principles and criteria applied in the selection process of prospective members.
   c. The mechanism and policy for evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined evaluation standards.
3. Preparing recommendations regarding capacity-building programs and competency development for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Proposing qualified candidates to fill positions in the Board of Directors and Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

#### Remuneration Function

1. Preparing recommendations for the Board of Commissioners regarding:
   a. Compensation and benefits structure.
   b. Remuneration policy.
   c. The amount of remuneration in accordance with the responsibilities and performance of each member.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the alignment between individual performance and the compensation received by members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sinar Terang Mandiri Tbk Nomor: 580/STM-MA/SK/X/2024, Perseroan telah menunjuk Vanggy Poli sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) pada 31 Oktober 2024. Penunjukan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor: 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

**Vanggy Poli**
Warga Negara Indonesia, 24 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 2021.

**Pengalaman Kerja**
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Direktur Perseroan (2022 – 2024).

**Tugas Dan Tanggung Jawab**
1. Memantau dinamika pasar modal, terutama regulasi yang berlaku, guna memastikan kepatuhan dan kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan kebijakan.
2. Menyediakan informasi yang transparan bagi investor terkait aspek keterbukaan informasi Perseroan agar memenuhi prinsip tata kelola yang baik.
3. Memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, sehingga Perseroan dapat mempertahankan reputasi yang baik di hadapan otoritas terkait.
4. Bertindak sebagai perantara antara Perseroan dengan regulator pasar modal serta para investor, guna menjamin komunikasi yang efektif.
5. Berkoordinasi dengan departemen akuntansi untuk memastikan laporan keuangan dipublikasikan secara akurat dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

**Keterangan Mengenai Sekretaris Perseroan**

| | |
|---|---|
| Nama | : Vanggy Poli |
| Alamat Sekretaris Perseroan | : Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 |
| Telepon | : (021) 5020 5188 |
| Email | : corporate.secretary@sinarterangmandiri.com |

**Pendidikan/Pelatihan**
Pada tahun 2024, anggota Sekretaris Perseroan belum mengikuti pelatihan apapun.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT Sinar Terang Mandiri Tbk Number: 580/STM-MA/SK/X/2024, the company has appointed Vanggy Poli as Corporate Secretary on October 31, 2024. This appointment complies with the provisions stipulated in OJK Regulation Number: 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies.

**Vanggy Poli**
An Indonesian citizen, 24 years old. Earned a Bachelor of Laws degree from Sam Ratulangi University, Manado, in 2021.

**Work Experience**
Serving as the Corporate Secretary of the company since 2024 to the present. Previously held the position of Assistant Director of the company (2022 – 2024).

**Duties and Responsibilities**
1. Monitoring capital market developments, especially applicable regulations, to ensure the company's compliance and readiness in adapting to policy changes.
2. Providing transparent information to investors concerning the company's disclosure obligations to uphold good governance principles.
3. Offering recommendations to the Board of Directors to ensure compliance with capital market regulations, thereby maintaining the company's reputation before relevant authorities.
4. Acting as an intermediary between the company, capital market regulators, and investors to ensure effective communication.
5. Coordinating with the accounting department to ensure the accurate and timely publication of financial reports in compliance with applicable regulations.

**Corporate Secretary Information**

| | |
|---|---|
| Name | : Vanggy Poli |
| Corporate Secretary Address | : Treasury Tower, 5th Floor, Unit G, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru District, South Jakarta 12190 |
| Phone | : (021) 5020 5188 |
| Email | : corporate.secretary@sinarterangmandiri.com |

**Education/Training**
In 2024, the Corporate Secretary has not participated in any training.

# Unit Audit Internal
## Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sinar Terang Mandiri Tbk Nomor: 583/STM-MA/SK/X/2024 tertanggal 31 Oktober 2024, Perseroan telah resmi membentuk Unit Audit Internal. Sebagai bagian dari proses ini, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 584/STM-MA/SK/X/2024 yang juga dikeluarkan pada tanggal yang sama, Perseroan menunjuk Gerry Lorinanto sebagai Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun Piagam Audit Internal yang diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 585/STM-MA/SK/X/2024 tanggal 31 Oktober 2024. Piagam ini disusun sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 yang mengatur tentang pembentukan dan pedoman penyusunan Piagam untuk Unit Audit Internal perusahaan publik.

### Profil Ketua Unit Audit Internal
**Gerry Lorinanto**

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Makassar pada tahun 2018.

### Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan (merangkap Anggota) sejak tahun 2024 sampai saat ini. Sebelumnya menjabat sebagai Internal Control System Procedure Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (2018 – 2021), dan Internal Control System Procedure PT Suri Tani Pemuka (2021 – 2023).

### Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal
1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan yang mencakup area-area penting dalam organisasi.
2. Menilai dan menguji efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan, memastikan kesesuaiannya dengan kebijakan yang berlaku.
3. Melakukan audit untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasional di berbagai bidang, termasuk keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan berbagai kegiatan lainnya.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif serta informasi yang objektif terkait temuan audit di semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan mengkomunikasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi dan tindak lanjut yang tepat.
6. Memantau, menganalisis, serta melaporkan tindak lanjut terhadap perbaikan yang telah direkomendasikan untuk memastikan implementasi yang efektif.
7. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas serta efektivitas proses audit internal yang dilaksanakan.
9. Melakukan audit khusus atau pemeriksaan tambahan bila diperlukan untuk menilai area yang memerlukan perhatian lebih.

Based on the Decision Letter of the Board of Directors of PT Sinar Terang Mandiri Tbk Number: 583/STM-MA/SK/X/2024 dated October 31, 2024, the company has officially established the Internal Audit Unit. As part of this process, through the Decision Letter of the Board of Directors Number: 584/STM-MA/SK/X/2024, also issued on the same date, the company appointed Gerry Lorinanto as Head of the Internal Audit Unit following approval from the Board of Commissioners.

Additionally, the company has formulated the Internal Audit Charter, regulated through the Decision Letter of the Board of Directors Number: 585/STM-MA/SK/X/2024 dated October 31, 2024. This charter has been developed in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation Number: 56/POJK.04/2015, which governs the formation and preparation guidelines for the Internal Audit Unit Charter of public companies.

### Profile of the Head of the Internal Audit Unit
**Gerry Lorinanto**

An Indonesian citizen, 27 years old. Earned a Bachelor of Economics degree from Atma Jaya University, Makassar, in 2018.

### Work Experience
Serving as Head of the Internal Audit Unit (also as a Member) of the company since 2024 to the present. Previously held the position of Internal Control System Procedure at Japfa Comfeed Myanmar Pte Ltd (2018 – 2021) and Internal Control System Procedure at PT Suri Tani Pemuka (2021 – 2023).

### Internal Audit Duties and Responsibilities
1. Develop and implement an annual audit plan covering key areas within the organization.
2. Assess and test the effectiveness of internal controls and the company's risk management system, ensuring compliance with applicable policies.
3. Conduct audits to evaluate operational efficiency and effectiveness in various areas, including finance, accounting, human resources, marketing, information technology, and other business activities.
4. Provide constructive recommendations for improvement and objective information regarding audit findings at all management levels.
5. Prepare audit reports and communicate them to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure transparency and appropriate follow-up actions.
6. Monitor, analyze, and report on the follow-up of recommended improvements to ensure effective implementation.
7. Coordinate and collaborate with the Audit Committee in executing its functions.
8. Develop programs to evaluate the quality and effectiveness of internal audit processes.
9. Conduct special audits or additional examinations when necessary to assess areas requiring greater attention.

**Wewenang Unit Audit Internal**

1. Memiliki akses penuh terhadap informasi yang relevan mengenai perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas audit.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota terkait di organisasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam proses audit.
3. Mengadakan rapat secara rutin atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit untuk membahas temuan dan rekomendasi audit.
4. Menjalin koordinasi dengan auditor eksternal untuk memastikan keselarasan antara kegiatan audit internal dan eksternal yang dilakukan.

**Internal Audit Unit Authority**

1. Have full access to relevant company information required to perform audit duties.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as relevant members of the organization, to obtain necessary information during the audit process.
3. Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee to discuss audit findings and recommendations.
4. Coordinate with external auditors to ensure alignment between internal and external audit activities.

**Pendidikan/Pelatihan**

Pada tahun 2024, tidak ada kegiatan pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, mengingat unit ini baru dibentuk pada tahun yang sama.

**Education/Training**

In 2024, the Internal Audit Unit did not participate in any education or training activities, as the unit was newly established in the same year.

**Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2024**

Unit Audit Internal memiliki peran yang sangat vital dalam menjamin efektivitas pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan fokus utama pada evaluasi dan pemantauan proses di berbagai bagian perusahaan, unit ini berfungsi sebagai alat deteksi dini terhadap potensi penyimpangan, memungkinkan perusahaan untuk segera mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Melalui pengawasan yang sistematik, Unit Audit Internal juga berperan dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek operasional organisasi.

**Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024**

The Internal Audit Unit plays a crucial role in ensuring the effectiveness of internal control and compliance with applicable regulations. With a primary focus on evaluating and monitoring processes across various company divisions, this unit functions as an early detection tool for potential irregularities, enabling the company to take necessary corrective actions promptly. Through systematic supervision, the Internal Audit Unit also ensures the application of Good Corporate Governance principles throughout the organization's operational activities.

**Sistem Pengendalian Internal**

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang ketat untuk menjaga kelancaran kegiatan keuangan dan operasional perusahaan. Direksi bertanggung jawab atas pengawasan terhadap jalannya bisnis, dengan dukungan dari Unit Audit Internal yang terus memonitor proses kerja di setiap lini organisasi. Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Laporan rutin yang disusun oleh Unit Audit Internal menjadi alat yang sangat penting dalam mendeteksi serta mengatasi berbagai penyimpangan dengan cara yang cepat dan efisien.

**Internal Control System**

The company enforces a strict internal control system to ensure the smooth operation of financial and business activities. The Board of Directors is responsible for overseeing business operations, supported by the Internal Audit Unit, which continuously monitors workflows across all organizational levels. The Board of Commissioners collaborates with the Audit Committee to identify and manage potential risks that could impact company performance. Routine reports compiled by the Internal Audit Unit serve as essential tools for detecting and addressing various irregularities swiftly and efficiently.

## Manajemen Risiko
## Risk Management

Perseroan mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif, dengan pedoman yang disusun oleh Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan, sekaligus mengelola risiko-risiko yang terkait dengan kredit, pasar, likuiditas, dan permodalan secara efektif.

a. Risiko Kredit
   Risiko kredit merujuk pada kemungkinan bahwa pihak lawan dalam transaksi tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan dalam instrumen keuangan atau kontrak yang disepakati, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kerugian finansial. Perseroan berfokus pada

The company implements a comprehensive risk management policy, with guidelines established by the Board of Directors. This policy aims to ensure smooth operations and sustainable business growth while effectively managing risks related to credit, market, liquidity, and capital.

a. Credit Risk
   Credit risk refers to the possibility that counterparties in a transaction fail to fulfill their obligations under financial instruments or contractual agreements, potentially leading to financial losses. The company focuses on achieving stable revenue growth and maintaining controlled credit risk

pencapaian pertumbuhan pendapatan yang stabil dan pengelolaan risiko kredit yang lebih terkendali. Untuk mengurangi dampak dari risiko ini, Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik dan telah teruji kredibilitasnya. Selain itu, Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk setiap pelanggan, serta melakukan pemantauan rutin terhadap saldo piutang untuk menghindari risiko piutang tak tertagih yang signifikan.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar berkaitan dengan fluktuasi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh perubahan harga pasar, seperti suku bunga, mata uang, dan harga komoditas. Untuk Perseroan, risiko pasar yang utama adalah risiko terkait fluktuasi mata uang asing dan tingkat suku bunga. Perseroan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset serta kewajiban yang dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar dan suku bunga. Meskipun hingga saat ini Perseroan belum menerapkan strategi manajemen risiko pasar secara khusus, namun Perseroan secara aktif memantau fluktuasi mata uang asing dan suku bunga dalam anggaran bulanan serta melakukan mitigasi yang diperlukan untuk meminimalkan dampaknya.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika terjadi ketidakseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu. Manajemen risiko likuiditas di Perseroan dilakukan dengan memantau secara seksama jadwal pembayaran utang, terutama yang melibatkan pihak berelasi, dan arus kas operasional harian. Selain itu, manajemen juga secara berkala mengevaluasi kondisi pasar keuangan untuk memastikan Perseroan dapat memperoleh sumber pendanaan yang optimal guna menjaga kelancaran operasional.

d. Risiko Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga kelangsungan operasional perusahaan dengan mengoptimalkan manfaat bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam hal ini, manajemen permodalan menjadi prioritas utama, yang mencakup upaya untuk menjaga struktur modal yang sehat dan menyesuaikan kebutuhan pendanaan melalui pinjaman jika diperlukan. Tidak ada perubahan signifikan dalam kebijakan atau proses manajemen permodalan sepanjang tahun laporan.

Untuk mengevaluasi struktur permodalannya, Perseroan menggunakan rasio utang terhadap modal (gearing ratio), yang dihitung dengan membandingkan utang neto (liabilitas dikurangi kas dan setara kas) dengan total modal ekuitas yang dimiliki. Perseroan juga terus memperkuat manajemen aset guna memastikan pengelolaan sumber daya yang efisien dan efektif dalam mendukung kebutuhan permodalan yang diperlukan.

management. To mitigate this risk, the company conducts transactions only with reputable third parties with proven credibility. Additionally, the company sets acceptable risk limits for each customer and conducts regular monitoring of receivable balances to avoid significant bad debt risks.

b. Market Risk

Market risk relates to fluctuations in the fair value or future cash flows of financial instruments due to changes in market prices, such as interest rates, currency exchange rates, and commodity prices. The company's primary market risks involve foreign exchange fluctuations and interest rate changes. The company engages in foreign currency transactions and holds assets and liabilities affected by exchange rate and interest rate movements. Although the company has not yet implemented a specific market risk management strategy, it actively monitors foreign exchange and interest rate fluctuations in its monthly budgeting and takes necessary mitigation measures to minimize their impact.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises from imbalances between cash inflows and outflows, which may affect the company's ability to meet obligations on time. The company manages liquidity risk by closely monitoring debt payment schedules, particularly those involving related parties, and daily operational cash flows. Additionally, management regularly evaluates financial market conditions to ensure the company can secure optimal funding sources to support seamless operations.

d. Capital Risk

The company continuously ensures business continuity by optimizing benefits for shareholders and other stakeholders. Capital management remains a top priority, including efforts to maintain a healthy capital structure and adjust funding needs through loans when necessary. There were no significant changes in capital management policies or processes throughout the reporting year.

To evaluate its capital structure, the company uses the debt-to-equity ratio (gearing ratio), calculated by comparing net debt (liabilities minus cash and cash equivalents) with total equity capital. The company also strengthens asset management to ensure efficient and effective resource utilization in supporting its capital requirements.

## Perkara Hukum Yang Berdampak Material
### Legal Matters with Material Impact

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, there were no legal cases with a material impact on the company's business continuity.

## Sanksi Administratif
### Administrative Sanctions

Hingga penerbitan Laporan Tahunan tahun buku 2024, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas terkait.

As of the publication of the 2024 Annual Report, the company and its subsidiaries have not faced any administrative sanctions from relevant authorities.

## Kode Etik Perseroan
### Corporate Code of Ethics

Etika kerja memegang peranan krusial dalam keberhasilan operasional Perseroan. Setiap individu yang terlibat dalam perusahaan, mulai dari jajaran karyawan hingga Direksi dan Dewan Komisaris, diharapkan untuk berpegang pada standar etika yang telah ditetapkan. Kode etik ini bertindak sebagai pedoman yang memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil mencerminkan integritas dan profesionalisme, sehingga dapat membangun dan mempertahankan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Work ethics play a crucial role in the operational success of the Company. Every individual involved in the company, from employees to the Board of Directors and the Board of Commissioners, is expected to adhere to established ethical standards. This code of ethics serves as a guideline to ensure that every action and decision reflects integrity and professionalism, thereby fostering and maintaining trust among all stakeholders.

Beberapa nilai fundamental yang menjadi dasar etika kerja Perseroan mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Kejujuran
2. Transparansi
3. Loyalitas terhadap perusahaan
4. Konsistensi dalam pengambilan keputusan
5. Dedikasi tinggi
6. Kolaborasi yang efektif
7. Disiplin dalam pelaksanaan tugas
8. Perlindungan terhadap informasi sensitif
9. Tanggung jawab yang mendalam
10. Penolakan terhadap diskriminasi
11. Penghormatan terhadap hak asasi manusia

Some fundamental values that form the foundation of the Company's work ethics include, but are not limited to:

1. Honesty
2. Transparency
3. Loyalty to the company
4. Consistency in decision-making
5. High dedication
6. Effective collaboration
7. Discipline in task execution
8. Protection of sensitive information
9. Profound responsibility
10. Rejection of discrimination
11. Respect for human rights

Etika kerja ini menjadi landasan bagi setiap aspek kegiatan Perseroan. Nilai-nilai ini tidak hanya mengarahkan interaksi antara perusahaan dan pemangku kepentingan, seperti mitra bisnis, pelanggan, serta masyarakat luas, tetapi juga berperan penting dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Dengan menerapkan standar etika yang ketat, Perseroan bertujuan untuk membangun citra yang solid serta memberikan dampak positif bagi lingkungan bisnis dan masyarakat sekitar.

These work ethics serve as the foundation for every aspect of the Company's activities. These values not only guide interactions between the company and stakeholders, such as business partners, customers, and the broader community, but also play a critical role in achieving the company's vision and mission. By implementing strict ethical standards, the Company aims to build a solid reputation and create a positive impact on the business environment and surrounding communities.

Beberapa aspek utama dalam Etika Bisnis yang diterapkan oleh Perseroan antara lain adalah:

1. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* yang mencakup keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.
2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang aktif berkontribusi untuk kesejahteraan sosial.

Some key aspects of Business Ethics implemented by the Company include:

1. Application of Good Corporate Governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
2. Execution of Corporate Social Responsibility programs that actively contribute to social welfare.

3. Berperan sebagai warga perusahaan yang baik dengan mematuhi peraturan dan memastikan operasi bisnis tidak merugikan masyarakat.
4. Penghindaran benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dalam setiap aspek bisnis.
5. Penolakan terhadap praktik Insider Trading dan transaksi bisnis yang melibatkan pihak-pihak terkait.
6. Komitmen terhadap prinsip Anti-Korupsi dengan menolak segala bentuk korupsi, kolusi, nepotisme, dan transaksi tidak transparan.
7. Disiplin dalam mematuhi regulasi dan peraturan yang berlaku.
8. Mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat dan beretika.

Untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini diterapkan secara efektif, Perseroan telah menyosialisasikan Kode Etik kepada seluruh jajaran, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan, melalui berbagai cara berikut:

1. Pengiriman email kepada seluruh karyawan yang berisi penjelasan tentang kode etik.
2. Penandatanganan surat perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen sebagai komitmen untuk mematuhi kode etik.
3. Penyusunan buku panduan yang menjadi referensi etika kerja bagi seluruh individu yang terlibat di Perseroan.

3. Acting as a responsible corporate citizen by complying with regulations and ensuring business operations do not harm society.
4. Avoiding conflicts of interest in all aspects of business.
5. Rejecting Insider Trading practices and business transactions involving related parties.
6. Commitment to Anti-Corruption principles by rejecting all forms of corruption, collusion, nepotism, and non-transparent transactions.
7. Strict adherence to applicable regulations and laws.
8. Encouraging a business environment that fosters fair and ethical competition.

To ensure that these values are effectively implemented, the Company has communicated the Code of Ethics to all levels, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees, through the following methods:

1. Sending emails to all employees containing explanations of the code of ethics.
2. Signing employment agreements between employees and management as a commitment to comply with the code of ethics.
3. Preparing a handbook that serves as a reference for ethical conduct for all individuals involved in the Company.

## Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai Dan Direksi
### Employee and Director Stock Ownership Program

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program kepemilikan saham yang diperuntukkan bagi karyawan maupun jajaran manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat inisiatif atau mekanisme yang melibatkan pemberian saham kepada individu di dalam perusahaan, baik dalam bentuk insentif, kompensasi, maupun program lain yang berkaitan dengan kepemilikan saham di kalangan karyawan dan manajemen.

In 2024, the Company did not conduct a share ownership program for employees or management. As such, there were no initiatives or mechanisms involving the distribution of shares to individuals within the company, whether in the form of incentives, compensation, or other programs related to employee and management share ownership.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran
### Whistleblowing System

Untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan telah merancang dan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap etika dan kebijakan secara terbuka, sekaligus memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi

**Prosedur Pengajuan**

Perseroan memberikan akses yang mudah dan aman untuk pelaporan pelanggaran, dengan menyediakan berbagai kanal komunikasi yang dapat dipilih oleh pelapor, seperti surat, *email*, dan hotline. Pilihan ini memungkinkan setiap individu untuk menyampaikan dugaan pelanggaran, baik secara terbuka maupun anonim, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan. Setiap laporan yang diterima akan diproses dengan serius, menjaga kerahasiaan identitas pelapor, serta ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company has designed and implemented a violation reporting system. This system allows stakeholders to report suspected violations of ethics and policies openly while reinforcing a culture of transparency and accountability within the organization.

**Reporting Procedure**

The Company provides easy and secure access for reporting violations by offering multiple communication channels for reporters to choose from, such as letters, email, and a hotline. These options allow individuals to submit suspected violations either openly or anonymously, depending on their preference and needs. Every report received will be taken seriously, ensuring the confidentiality of the reporter's identity and processed in accordance with established procedures.

**Perlindungan bagi Pelapor**

Komitmen Perseroan untuk melindungi pelapor tercermin dalam upaya menjaga kerahasiaan identitas serta informasi pribadi mereka. Kebijakan ini memastikan bahwa pelapor dapat menyampaikan laporan tanpa rasa khawatir terhadap kemungkinan adanya ancaman atau pembalasan dari pihak terkait.

**Whistleblower Protection**

The Company's commitment to protecting whistleblowers is reflected in efforts to maintain the confidentiality of their identity and personal information. This policy ensures that whistleblowers can report violations without fear of threats or retaliation from related parties.

**Manajemen dan Penanganan Keluhan**

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menggunakan sistem *Whistleblowing* untuk menampung, menyelidiki, dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran. Sistem ini berfungsi untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan pelanggaran terhadap kode etik, regulasi, atau praktik bisnis yang bertentangan dengan prinsip integritas. Dengan prosedur yang transparan dan akuntabel, setiap laporan akan ditangani secara profesional dan proporsional.

**Complaint Management and Handling**

As part of its commitment to good corporate governance, the Company employs a Whistleblowing System to collect, investigate, and act upon reports of suspected violations. This system is designed to identify and expose breaches of the code of ethics, regulations, or business practices that contradict integrity principles. With transparent and accountable procedures, each report is handled professionally and proportionally.

**Hasil Penanganan Pengaduan**

Perseroan terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pelaporan pelanggaran yang ada. Meski pada tahun 2024 tidak ada laporan pelanggaran yang diterima, perusahaan tetap berkomitmen untuk menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses dan aman bagi seluruh karyawan. Langkah ini sejalan dengan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang terbuka, transparan, dan akuntabel.

**Handling of Complaints**

The Company continuously evaluates the effectiveness of its violation reporting system. Although no violation reports were received in 2024, the Company remains committed to providing accessible and secure reporting channels for all employees. This initiative aligns with the Company's ongoing efforts to create an open, transparent, and accountable work environment.

**Akses Informasi dan Data Perseroan**

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dengan memberikan akses terbuka terhadap informasi dan data perusahaan. Pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi dapat menghubungi:

- Sekretaris Perusahaan melalui email: corporate.secretary@sinarterangmandiri.com
- Kantor Pusat di Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190
- Telepon: (021) 5020 5188

**Access to Company Information and Data**

The Company ensures compliance with regulations by providing open access to corporate information and data. Stakeholders requiring information may contact:

- Corporate Secretary via email: corporate.secretary@sinarterangmandiri.com
- Head Office at Treasury Tower, 5th Floor Unit G, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru District, South Jakarta 12190
- Telephone: (021) 5020 5188

## Kebijakan Anti Korupsi
## Anti-Corruption Policy

Untuk memastikan terciptanya transparansi dan integritas dalam setiap aspek operasionalnya, Perseroan mengimplementasikan kebijakan anti-korupsi yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan perubahannya melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001. Kebijakan ini secara tegas melarang segala bentuk tindakan korupsi, suap, dan penyalahgunaan kekuasaan yang dapat merugikan perusahaan maupun pihak terkait lainnya. Pemberian atau penerimaan gratifikasi dalam bentuk uang, barang, komisi, fasilitas perjalanan, pinjaman tanpa bunga, atau keuntungan lainnya yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan dilarang keras.

To ensure transparency and integrity in all aspects of its operations, the Company enforces an anti-corruption policy based on Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption and its amendments through Law No. 20 of 2001. This policy strictly prohibits all forms of corruption, bribery, and abuse of power that could harm the Company or other related parties. The giving or receiving of gratuities in the form of money, goods, commissions, travel facilities, interest-free loans, or other benefits that could influence objectivity in decision-making is strictly prohibited.

Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk memastikan bahwa setiap individu di dalam perusahaan beroperasi dengan profesionalisme, mengikuti kode etik yang tinggi, dan patuh terhadap hukum yang berlaku. Kebijakan ini juga berfungsi untuk menjaga agar semua kegiatan perusahaan tetap berintegritas dan bebas dari praktik korupsi.

Sebagai bagian dari upaya pengendalian yang lebih ketat, Perseroan menerapkan kebijakan anti-suap yang bertujuan untuk mencegah segala bentuk pemberian yang dapat membawa keuntungan tidak sah dalam hubungan bisnis. Suap didefinisikan sebagai pemberian atau permintaan uang, barang, fasilitas, atau keuntungan lain yang dapat mengganggu objektivitas dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk memperkuat kebijakan ini, Perseroan telah membangun sistem pengawasan internal yang komprehensif, serta menyediakan saluran pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang memungkinkan identifikasi dan penanganan segera terhadap segala indikasi pelanggaran. Selain itu, Perseroan juga rutin menyelenggarakan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh manajemen dan karyawan, guna memastikan mereka memahami dan mematuhi kebijakan ini, serta mendorong terciptanya budaya perusahaan yang mengedepankan integritas dan prinsip tata kelola yang baik.

Through this policy, the Company reaffirms its commitment to ensuring that every individual within the organization operates professionally, adheres to high ethical standards, and complies with applicable laws. This policy also serves to maintain the integrity of all company activities, ensuring they remain free from corrupt practices.

As part of stricter control measures, the Company implements an anti-bribery policy aimed at preventing any form of gift-giving that could result in unlawful advantages in business relationships. Bribery is defined as the offering or solicitation of money, goods, facilities, or other benefits that could compromise objectivity and fairness in decision-making.

To reinforce this policy, the Company has established a comprehensive internal oversight system and provides a whistleblowing system that enables the immediate identification and handling of any signs of violations. Additionally, the Company regularly conducts awareness campaigns and training for all management and employees to ensure they understand and comply with this policy, fostering a corporate culture that prioritizes integrity and good governance principles.



# Prinsip Dan Rekomendasi Tata Kelola
## Good Corporate Governance Principals & Recommendation

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Kepatuhan**<br>Compliance |
|---|---|---|
| **Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.**<br>The Relationships Between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders. | | |
| Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.<br>The Relationships Between The Company with Shareholders in ensuring the Rights of Shareholders. | • Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.<br>Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS. | **Dijelaskan***<br>Explained |
| | • Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year. | **Dijelaskan***<br>Explained |
| Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors. | • Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.<br>The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or Investors. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web.<br>The Company revealed its communication policy with Shareholders or Investors in website. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>The Functions and roles of the BOC | | |
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.<br>Strengthen the Membership and compositions of the Board of Commissioners. | • Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br>Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas | • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri | |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Kepatuhan<br>Compliance |
|---|---|---|
| **Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**<br>The Functions and roles of the BOC | | |
| dan Tanggung jawab Dewan Komisaris.<br>Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has its own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan Tahunan Perseroan.<br>Own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners has a policy or committee that ran the nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of of the Board of Directors members nomination. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| **Fungsi Dan Peran Direksi**<br>The Functions And Roles Of The Bod | | |
| Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.<br>Strengthen Membership and composition of the Board of Directors. | • Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors in charge in Accounting or Finance has expertise and/or knowledge in the field of Accounting. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi.<br>Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors. | • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.<br>Directors has own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Directors. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.<br>Own assessment policy (self assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of the Company. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes. | **Dipatuhi**<br>Complied |

| **Prinsip**<br>Principle | **Rekomendasi**<br>Recommendation | **Kepatuhan**<br>Compliance |
|---|---|---|
| **Partisipasi Pemangku Kepentingan**<br>Participation of Stakeholders | | |
| Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.<br>Increase Aspects of Corporate governance through Stakeholder Participation. | • Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.<br>The Company has a policy to prevent insider trading. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.*<br>The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The Company has a policy of selection and upgrades of supplier or vendor. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Company has a policy of long-term incentives for for the Board of Directors and employees. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| **Keterbukaan Informasi**<br>Information Disclosure | | |
| Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi.<br>Improved the implementation of information Disclosure. | • Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br>The Company utilizes the use of information technology more widely besides Website as a media openness of the Company. | **Dipatuhi**<br>Complied |
| | • Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.<br>The Company's Annual Report discloses the beneficiary owners in the ownership of Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's ownership through the main Shareholders and controller. | **Dipatuhi**<br>Complied |

*Perseroan belum menyelenggarakan RUPS karena baru saja melakukan IPO pada tanggal 10 Maret 2025.

*The Company has not yet held a GMS because it has just conducted an IPO on March 10, 2025



06

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility




PT.SINAR TERANG

# Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL)
## Corporate Social And Environmental Responsibility (CSR) Program

Keberhasilan Perseroan selama periode ini didukung secara signifikan oleh partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan. Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan, kami berkomitmen penuh untuk mengintegrasikan pertimbangan sosial dan lingkungan ke dalam seluruh lini bisnis. Hal ini tercermin dalam penerapan tata kelola bisnis yang baik dan praktik operasional yang etis, yang bertujuan untuk memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, termasuk komunitas lokal. Implementasi komitmen ini secara konkret diwujudkan melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) .

The Company's success throughout the reporting period was significantly supported by the active participation of all stakeholders. As a manifestation of the Company's responsibility, we are fully committed to integrating social and environmental considerations into all aspects of our business operations. This commitment is reflected in the implementation of sound corporate governance and ethical operational practices, aimed at delivering sustainable benefits to our stakeholders, including local communities. The concrete implementation of this commitment is realized through various Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai program, antara lain:

Throughout 2024, the Company has executed several programs, including:














**Pembagian Bak Sampah untuk Mendorong Kesadaran Kebersihan Lingkungan.**
**September 2023 – Februari 2024**

Sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, PT Sinar Terang Mandiri Tbk melaksanakan program pembagian bak sampah di desa lingkar tambang, yaitu Desa Tangofa dan Bete-Bete, Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup masyarakat sekitar wilayah operasional.

Bak sampah ditempatkan secara strategis di area publik agar mudah dijangkau oleh warga, serta disertai dengan penyuluhan mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Program ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya bersih di tengah masyarakat, sekaligus mendorong kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Langkah ini merupakan bagian dari komitmen keberlanjutan Perseroan untuk mendukung terciptanya ekosistem yang lebih sehat dan harmonis di wilayah lingkar tambang.

**Aksi Bersih Pantai Tangofa dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup.**
**16 Juni 2024**

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia sekaligus menindaklanjuti Surat Edaran Kementerian ESDM serta himbauan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, PT Sinar Terang Mandiri Tbk bersama PT Hengjaya Mineralindo dan seluruh kontraktor melaksanakan kegiatan *Beach Clean Up* di pesisir Pantai Desa Tangofa, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kondisi pantai yang tercemar sampah dan berpotensi mengganggu kesehatan serta kelestarian lingkungan. Aksi bersih pantai ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, khususnya kawasan pesisir yang rentan terhadap pencemaran.

Melalui kolaborasi lintas Perseroan dan partisipasi aktif para pekerja, kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong serta komitmen Perseroan dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

**Komitmen CSR Terintegrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang**
**Berjalan Sepanjang Tahun 2024**

Sebagai wujud nyata komitmen terhadap keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, PT Sinar Terang Mandiri Tbk (STM) melaksanakan berbagai program *Corporate Social*

**Provision of Waste Bins to Promote Environmental Hygiene Awareness.**
**September 2023 – February 2024**

As part of our efforts to foster a clean and healthy environment, PT Sinar Terang Mandiri Tbk implemented a program to distribute waste bins in the mining ring villages of Tangofa and Bete-Bete, Bahodopi Sub-district, Morowali Regency. This initiative represents the Company's concern for enhancing the environmental quality of communities surrounding our operational areas.

Waste bins were strategically placed in public areas for easy access by residents, accompanied by outreach activities emphasizing the importance of proper waste disposal. This program aims to cultivate a culture of cleanliness within the community, while simultaneously promoting collective awareness regarding the significance of maintaining environmental hygiene and health.

This measure is part of the Company's sustainability commitment to support the creation of a healthier and more harmonious ecosystem in the mining ring area.

**Tangofa Beach Clean-Up in Commemoration of World Environment Day.**
**June 16, 2024**

In commemoration of World Environment Day and in response to Circular Letters from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and appeals from the Ministry of Environment and Forestry, PT Sinar Terang Mandiri Tbk, in collaboration with PT Hengjaya Mineralindo and all contractors, conducted a Beach Clean-Up activity along the coast of Tangofa Village, Bungku Pesisir Sub-district, Morowali Regency.

This activity was motivated by concerns regarding the condition of the beach, which is polluted by waste and has the potential to negatively impact health and environmental sustainability. This beach clean-up action aimed to raise awareness among the community and stakeholders about the importance of maintaining environmental cleanliness, particularly in coastal areas that are vulnerable to pollution.

Through cross-company collaboration and the active participation of employees, this initiative reflects the spirit of mutual cooperation and the Company's commitment to sustainable environmental management.

**Integrated CSR Commitment to Empower Mining Ring Communities**
**Ongoing Throughout 2024**

As a tangible manifestation of its commitment to sustainability and the welfare of surrounding communities, PT Sinar Terang Mandiri Tbk (STM) is implementing a range of Corporate Social

*Responsibility* (CSR) berbasis nilai-nilai utama Perseroan: STARS (*Synergy, Trust, Adaptiveness, Resilience, Sustainability*). Seluruh kegiatan dilakukan dalam kolaborasi bersama pemegang Izin Usaha Pertambangan, dengan PT STM sebagai promotor utama pelaksana.

Kegiatan CSR PT STM mencakup berbagai bidang:
**STARS Peoples** – Fokus pada pelibatan masyarakat melalui kegiatan langsung seperti bersih-bersih pantai, pemanfaatan limbah ban, pembangunan depot air minum, dan partisipasi dalam perayaan HUT RI di lingkungan lingkar tambang.

**STARS Education** – PT STM membuka kesempatan magang dan praktik kerja industri bagi pelajar dan mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan seperti SMK Negeri 3 Toraja Utara, UPN Veteran Yogyakarta, Politeknik Industri Logam Morowali, Universitas Halu Oleo, dan Universitas Padjadjaran.

**STARS Religion** – Melalui kegiatan keagamaan seperti pemberian hewan kurban, penyediaan sarana ibadah umat Nasrani di area operasional, serta pelaksanaan Sholat Ied berjamaah, Perseroan mendorong harmoni antarumat beragama.

**STARS Scholarship** – Beasiswa diberikan kepada anak-anak dari keluarga warga lingkar tambang yang berprestasi, serta kepada karyawan PT STM untuk mendorong pendidikan lanjutan dan pengembangan diri.

**Family Visit** – Dilakukan rutin setiap tiga bulan di Desa Lelilef, kegiatan ini bertujuan mempererat hubungan Perseroan dengan keluarga karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara holistik.

**Sosialisasi HIV/AIDS** – Dalam upaya meningkatkan kesadaran kesehatan, PT STM mengadakan penyuluhan interaktif di Desa Lelilef, dengan melibatkan tenaga medis profesional untuk edukasi dan promosi gaya hidup sehat.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, PT Sinar Terang Mandiri Tbk menegaskan komitmennya dalam membangun hubungan yang harmonis, inklusif, dan berkelanjutan antara Perseroan dan masyarakat.

**Edukasi K3 melalui Program Safety Goes To School.**
**5 Februari 2024**

Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2024, PT Sinar Terang Mandiri Tbk menyelenggarakan kegiatan *Safety Goes To School* yang dilaksanakan di SMAN 1 Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali. Kegiatan ini merupakan bagian dari kampanye nasional K3 yang digagas pemerintah untuk menumbuhkan budaya keselamatan kerja sejak usia sekolah.

Responsibility (CSR) programs grounded in the company's core values: STARS (Synergy, Trust, Adaptiveness, Resilience, Sustainability). All activities are conducted in collaboration with the Mining Business Permit holders, with PT STM serving as the primary implementing promoter.

PT STM's CSR initiatives encompass various sectors:
**STARS People** – Focuses on community engagement through direct activities such as coastal clean-ups, tire waste utilization, the construction of drinking water depots, and participation in Indonesian Independence Day celebrations within the mining ring communities.

**STARS Education** – PT STM provides internship and industrial work practice opportunities for vocational and university students from various educational institutions, including SMK Negeri 3 Toraja Utara, UPN Veteran Yogyakarta, Politeknik Industri Logam Morowali, Universitas Halu Oleo, and Universitas Padjadjaran.

**STARS Religion** – Through religious activities such as the provision of sacrificial animals, the provision of worship facilities for Christian communities in operational areas, and the implementation of communal Eid al-Adha prayers, the Company fosters interfaith harmony.

**STARS Scholarship** – Scholarships are awarded to high-achieving children from families within the mining ring communities, as well as to PT STM employees to encourage further education and personal development.

**Family Visit** – Conducted routinely every three months in Lelilef Village, this activity aims to strengthen the relationship between the company and employees' families, as well as to enhance their holistic well-being.

**HIV/AIDS Socialization** – In an effort to raise health awareness, PT STM conducts interactive outreach in Lelilef Village, involving professional medical personnel for education and the promotion of healthy lifestyles.

Through these diverse initiatives, PT Sinar Terang Mandiri Tbk reaffirms its commitment to building harmonious, inclusive, and sustainable relationships between the company and the community.

**Occupational Health and Safety Education through the "Safety Goes To School" Program**
**5 February 2024**
In commemoration of the 2024 National Occupational Health and Safety (K3) Month, PT Sinar Terang Mandiri Tbk conducted a "Safety Goes To School" initiative held at SMAN 1 Bungku Pesisir, Morowali Regency. This activity forms part of the national K3 campaign initiated by the government to cultivate a culture of workplace safety from an early age.

Mengusung tema "Budaya K3, Sehat dan Selamat dalam Bekerja Terjaga Keberlangsungan Usaha", kegiatan ini melibatkan berbagai elemen, termasuk siswa dan guru, dalam bentuk edukasi interaktif seputar pentingnya penerapan K3. Agenda kegiatan meliputi seminar Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) khusus kecelakaan bermotor, simulasi penyelamatan (rescue), sesi tanya jawab interaktif, serta kuis berhadiah.

Themed "K3 Culture: Maintaining Health and Safety at Work for Business Sustainability," this event engaged various stakeholders, including students and teachers, through interactive educational sessions focusing on the importance of K3 implementation. The agenda comprised a seminar on First Aid for Emergency Cases (PPGD) specifically addressing motorcycle accidents, rescue simulations, interactive question-and-answer sessions, and a prize quiz.

Melalui kegiatan ini, PT Sinar Terang Mandiri Tbk berharap dapat menanamkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja sejak dini, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia industri dan pendidikan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang mendukung tujuan nasional dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan produktif.

Through this initiative, PT Sinar Terang Mandiri Tbk aims to instill awareness regarding the significance of occupational safety from an early stage, while simultaneously strengthening synergy between the industrial and educational sectors. This activity also constitutes part of the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP), supporting national objectives in establishing safe and productive workplaces.

**Pembagian Sembako melalui Program Anjangsana Sepanjang Tahun 2024**

Sebagai bentuk kepedulian sosial yang berkelanjutan, PT Sinar Terang Mandiri Tbk melaksanakan program Anjangsana berupa pembagian sembako ke berbagai lembaga sosial di sekitar wilayah operasional, seperti panti asuhan, panti sosial, musholla, dan gereja.

**Staple Food Distribution through Anjangsana Program Throughout 2024**

As a form of continuous social concern, PT Sinar Terang Mandiri Tbk implements the Anjangsana program by distributing staple food packages to various social institutions around its operational area, such as orphanages, social shelters, prayer houses, and churches.

Program ini bertujuan membantu memenuhi kebutuhan pokok kelompok rentan sekaligus mempererat hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat lintas latar belakang. Kegiatan ini dilakukan secara berkala sepanjang tahun 2024, sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung nilai keberagaman dan keberlanjutan sosial.

This program aims to help meet the basic needs of vulnerable groups while strengthening positive relations between the Company and communities of diverse backgrounds. The activity is carried out periodically throughout 2024, in line with the Company's commitment to supporting social diversity and sustainability.

**Bantuan Bencana Alam untuk Masyarakat Desa Batu 2024**

Menanggapi kejadian bencana alam yang terjadi di Desa Batu, PT Sinar Terang Mandiri Tbk memberikan bantuan dalam bentuk paket sembako kepada warga terdampak. Bantuan ini merupakan bagian dari program tanggap darurat Perseroan sebagai bentuk kepedulian terhadap komunitas sekitar serta kontribusi aktif dalam pemulihan pascabencana. Dukungan ini dilakukan dengan koordinasi bersama pihak desa dan relawan lokal untuk memastikan bantuan tersalurkan tepat sasaran.

**Natural Disaster Relief for Batu Village Community 2024**

In response to a natural disaster in Batu Village, PT Sinar Terang Mandiri Tbk provided food aid packages to affected residents. This assistance is part of the Company's emergency response program, demonstrating care for surrounding communities and active contribution to post-disaster recovery. The support was coordinated with village authorities and local volunteers to ensure targeted and effective distribution.

**Bantuan Bencana Alam Gunung Ruang, Sulawesi Utara 2024**

Sebagai wujud solidaritas kemanusiaan lintas wilayah, PT Sinar Terang Mandiri Tbk turut berpartisipasi dalam aksi kemanusiaan bagi masyarakat yang terdampak erupsi Gunung Ruang di Sulawesi Utara.

**Mount Ruang Disaster Relief, North Sulawesi 2024**

As a gesture of inter-regional humanitarian solidarity, PT Sinar Terang Mandiri Tbk participated in disaster relief efforts for communities affected by the eruption of Mount Ruang in North Sulawesi.

Melalui distribusi sembako dan bantuan logistik lainnya, Perseroan berharap dapat meringankan beban masyarakat terdampak serta mempercepat proses pemulihan. Kegiatan ini mencerminkan nilai kepedulian sosial dalam cakupan nasional, sekaligus memperkuat peran Perseroan sebagai entitas yang tanggap dan bertanggung jawab terhadap isu kemanusiaan.

Through the distribution of food supplies and other logistical aid, the Company aimed to ease the burden of affected communities and accelerate the recovery process. This activity reflects the Company's national-scale social care values and reinforces its role as a responsive and responsible entity in humanitarian matters.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

## SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024 PT SINAR TERANG MANDIRI TBK

## STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT PT SINAR TERANG MANDIRI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sinar Terang Mandiri Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Sinar Terang Mandiri Tbk has been disclosed in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 9 Mei 2025

The statement is made in truthfulness.
Jakarta, 9 May 2025

### Dewan Komisaris
Board of Commissioners

**SINJO JEFRY SUMENDAP**
Presiden Komisaris
President Commisioner

**HENDRA SUSANTO**
Komisaris Independen
Independent Commisioner

### Direksi
Board of Directors

**IVO WANGARRY**
Direktur Utama
President Director

**ARABELLA ENGELITA SUMENDAP**
Direktur
Director

**ADE IRAWAN**
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT /
AUDITED ANNUAL FINANCIAL STATEMENT

# PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk

Laporan Keuangan
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2024
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements*
*as at and for the year ended*
*31 December 2024*
*with Independent Auditor's Reports thereon*

**DAFTAR ISI** | ***CONTENTS***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| **Pernyataan Direksi** | | ***Director's Statements*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditor's Report*** |
| **Laporan Keuangan** | | ***Financial Statements*** |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 – 2 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 5 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 6 – 82 | *Notes to the Financial Statements* |

**PT SINAR TERANG MANDIRI TBK**

MINING, CONSTRUCTIONS & ENGINEERING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
**PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Ivo Wangarry
   Alamat kantor : Treasury Tower 5th Floor Unit G, Distric 8 SCBD Lot.28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   Alamat domisili : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   Nomor telepon : (0431) 855163
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Arabella Engelita Sumendap
   Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   Alamat domisili : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   Nomor telepon : (0431) 855163
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***
***RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENTS***
***AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023***
***PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk***

*I, the undersigned below:*

1. *Name* : *Ivo Wangarry*
   *Office address* : Treasury Tower 5th Floor Unit G, Distric 8 SCBD Lot.28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   *Domicile address* : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   *Phone number* : *(0431) 855163*
   *Position* : *President Director*

2. *Name* : *Arabella Engelita Sumendap*
   *Office address* : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   *Domicile address* : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
   *Phone number* : *(0431) 855163*
   *Position* : *Director*

*state that:*

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Company's financial statements is complete and correct;*
   b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the Company's internal control system.*

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret/ *March* 2025

METERAI TEMPEL
301A2AMX258143583

Ivo Wangarry
Direktur Utama/ *President*

Arabella Engelita Sumendap
Direktur/ *Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Sinar Terang Mandiri Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditor's Report***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025***

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

***PT Sinar Terang Mandiri Tbk***

***Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN** is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan kami.
Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap**

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 627.596.240.945. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Perusahaan dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Perusahaan sebagian besar terdiri dari alat berat dan mesin, sebagai aset utama Perusahaan yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan alat berat dan mesin berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan baik oleh nilai indikatif berdasarkan penilai independen atau dengan mengacu pada harga jual terakhir dari alat berat dan mesin yang dikontrak untuk operasional.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***Assessment of impairment of fixed assets***

*The carrying amount of the Company's fixed assets as at 31 December 2024 was amounting to Rp 627,596,240,945. We have reviewed the impairment loss at the Company level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2024. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.*

*The Company's fixed assets were predominantly made up of heavy equipment and machineries, which is the Company's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the heavy equipments and machineries based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined either by the indicative values based on the independent valuer or by reference to the recent selling prices of heavy equipment and machineries contracted for operational.*

*The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Company's operational activities.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (lanjutan)**

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Perusahaan untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai alat berat dan mesin.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk alat berat dan mesin di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***Assessment of impairment of fixed assets (continued)***

*The Company uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the financial statements.*

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:*

- *We performed an evaluation of the Company's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of heavy equipment and machineries.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For heavy equipment and machineries where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Penilaian atas penurunan nilai aset tetap (lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pengakuan Pendapatan**

PSAK 115 mensyaratkan kriteria yang digunakan untuk mencatat kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing.
- Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai jasa yang akan dialihkan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***Assessment of impairment of fixed assets (continued)***

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)*

- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the financial statements.*

***Revenue Recognition***

*SFAS 115 requires criteria used to record contracts with customers. The Company took note contract with a customer if all of the following criteria are met:*

- *The parties to the contract have agreed to the contract (in writing, orally or in accordance with general business practices) and committed to carrying out their respective obligations.*
- *The Company can identify the rights of each party regarding the services to be transferred.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

PSAK 115 mensyaratkan kriteria yang digunakan untuk mencatat kontrak dengan pelanggan. Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan jika seluruh kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran jasa yang akan dialihkan.
- Kontrak memiliki substansi komersial (yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan Kelompok Usaha diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak).

Pengungkapan yang berkaitan dengan pedapatan disajikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***Revenue Recognition (continued)***

*SFAS 115 requires criteria used to record contracts with customers. The Company took note contract with a customer if all of the following criteria are met: (continued)*

- *The Company can identify payment terms for Services to be transferred.*
- *The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the Business Group's future cash flows is expected to change as a result of the contract).*

*Disclosure relating to revenues are presented in Note 20 to the financial statements.*

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:*

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognize revenue.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan (lanjutan)**

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

**Informasi lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***Revenue Recognition (continued)***

*We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)*

- *On a sampling basis, we tested revenues to ensure that the revenues were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of disclosure requirement in the accounting standards.*

***Other information***

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Informasi lain (Lanjutan)**

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan , tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Other information (Continued)***

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan keuangan**

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*
  *If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*
  *Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 00737/2.1133/AU.1/05/1684-2/1/III/2025 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

00737

**Hansen Bunardi Wijoyo, S.E., CPA**
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP.1684

27 Maret 2025/ *27 March 2025*

**PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
*As at 31 December 2024*
*(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2024 | Catatan/ *Notes* | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan bank | 97.786 | **2,3,27** | 98.243 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha – pihak ketiga – bersih | 248.479 | **2,4,27** | 122.276 | *Account receivables – third parties – net* |
| Piutang lain-lain – bersih | | **2,27** | | *Other receivables – net* |
| Pihak ketiga | 1.075 | | 346 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 10 | **24a** | 625 | *Related parties* |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja | 481.396 | **2,5,27** | 323.407 | *Gross amount due from project owner* |
| Persediaan | 48.243 | **2,6** | 33.870 | *Inventories* |
| Uang muka | 48.110 | **2,7** | 1.451 | *Advances* |
| Beban dibayar di muka | 22.940 | **2,8** | 27.030 | *Prepayments* |
| Aset lancar lainnya | 380 | **27** | 445 | *Other current assets* |
| **Jumlah Aset Lancar** | 948.419 | | 607.693 | ***Total Current Assets*** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Aset pajak tangguhan –bersih | 30.916 | **2,15c** | 21.885 | *Deferred tax assets – net* |
| Aset hak-guna – bersih | - | **2,14a** | 6.243 | *Right-of-use assets – net* |
| Aset tetap – bersih | 627.596 | **2,9** | 397.894 | *Fixed assets – net* |
| Aset tidak lancar lainnya | 7.378 | **27** | 1.000 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | 665.890 | | 427.022 | ***Total Non-Current Assets*** |
| **JUMLAH ASET** | 1.614.309 | | 1.034.715 | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN** (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** *(Continued)*
*As at 31 December 2024*
*(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2024 | Catatan/ *Notes* | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | 139.762 | **2,10,27** | 40.837 | *Short-term bank loan* |
| Utang usaha | | **2,11,27** | | *Account payables* |
| Pihak ketiga | 158.468 | | 187.941 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 20.095 | **24b** | 8.347 | *Related parties* |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | 128.838 | **2,12,27** | 48.560 | *Other payables – third parties* |
| Utang pajak | 29.932 | **2,15a** | 56.026 | *Taxes payable* |
| Beban yang masih harus dibayar | 132.109 | **2,13,27** | 84.187 | *Accrued expenses* |
| Pendapatan diterima di muka | 720 | **2** | - | *Unearned revenues* |
| Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Current portion of long-term liabilities:* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 63.847 | **2,10,27** | 67.941 | *Long-term bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 9.214 | **2,27** | - | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 87.330 | **2,14b,27** | 7.001 | *Lease liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | 770.315 | | 500.840 | ***Total Current Liabilities*** |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | *Long-term liabilities net of current portion:* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 72.388 | **2,10,27** | 113.104 | *Long-term bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 15.960 | **2,27** | - | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 146.779 | **2,14b,27** | 9.615 | *Lease liabilities* |
| Liabilitas imbalan kerja | 2.418 | **2,16** | 11.206 | *Employment benefit liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | 237.545 | | 133.925 | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | 1.007.860 | | 634.765 | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham | | | | *Share capital* |
| Modal dasar 13.887.080.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 171.770 saham dengan nominal Rp 100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 | | | | *Authorized capital 13,887,080,000 shares with par value of Rp 100 per share as at 31 December 2024 and 171,770 shares with par value of Rp 100,000 per share as at 31 December 2023* |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.471.770.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 171.770 saham pada tanggal 31 Desember 2023 | 347.177 | **17** | 17.177 | *Issued and fully paid-up capital 3,471,770,000 shares as at 31 December 2024 and 171,770 shares as at 31 December 2023* |
| Tambahan modal disetor | 2.975 | **2** | 2.975 | *Additional paid-in capital* |
| Saldo laba | | **18** | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum | 3.500 | | - | *Appropriated for general reserve* |
| Belum ditentukan penggunaannya | 250.964 | | 378.322 | *Unappropriated* |
| Penghasilan komprehensif lainnya | 1.833 | | 1.476 | *Other comprehensive income* |
| **JUMLAH EKUITAS** | 606.449 | | 399.950 | ***TOTAL EQUITY*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | 1.614.309 | | 1.034.715 | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the year ended 31 December 2024*
*(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2024 | Catatan/ *Notes* | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 2.118.702 | **2,20** | 1.759.355 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | ( 1.560.768) | **2,21** | ( 1.334.007) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | 557.934 | | 425.348 | ***GROSS PROFIT*** |
| **BEBAN USAHA** | ( 124.697) | **2,22** | ( 55.053) | ***OPERATING EXPENSES*** |
| **LABA USAHA** | 433.237 | | 370.295 | ***OPERATING PROFIT*** |
| **PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN** | | | | ***OTHER INCOME (EXPENSES)*** |
| Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih | 2.166 | **9** | ( 10.016) | *Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets – net* |
| Penghasilan keuangan | 1.612 | | 327 | *Finance income* |
| Beban keuangan | ( 33.826) | | ( 24.190) | *Finance cost* |
| (Kerugian) keuntungan selisih kurs – bersih | ( 8.327) | | 2.526 | *(Loss) gain on foreign exchange – net* |
| Kerugian atas penghapusan aset hak-guna | ( 1.277) | | - | *Loss on disposal of right-of-use assets* |
| Kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | - | | ( 10.624) | *Impairment losses of other receivables* |
| Kerugian penurunan nilai piutang usaha | - | **4** | ( 1.053) | *Impairment losses of account receivables* |
| Rupa-rupa – bersih | 628 | | ( 37) | *Miscellaneous – net* |
| **Jumlah Beban Lain-Lain – Bersih** | ( 39.024) | | ( 43.067) | ***Total Other Expenses – Net*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN** | 394.213 | | 327.228 | ***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX*** |
| Beban pajak final | ( 360) | **15d** | ( 1.810) | *Final tax expense* |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | 393.853 | | 325.418 | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **PAJAK PENGHASILAN** | | **2** | | ***INCOME TAX*** |
| Kini | ( 96.843) | **15b** | ( 73.204) | *Current* |
| Tangguhan | 9.132 | **15c** | ( 34.113) | *Deferred* |
| **Jumlah Pajak Penghasilan** | ( 87.711) | | ( 107.317) | ***Total Income Tax*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | 306.142 | | 218.101 | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikan ke laba rugi** | | | | ***Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss*** |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 458 | **16** | ( 1.041) | *Remeasurement of employment benefit liabilities* |
| Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain | ( 101) | **15c** | 229 | *Income tax relating to components of other comprehensive income* |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih** | 357 | | ( 812) | ***Total Other Comprehensive Income – Net*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | 306.499 | | 217.289 | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA BERSIH PER SAHAM** | | | | ***BASIC EARNINGS PER SHARE*** |
| (Angka penuh) | 117,45 | **2,23** | 1.269.729,52 | *(Full amount)* |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
*For the year ended 31 December 2024*
*(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)*

| | Modal saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Saldo laba/ *Retained earnings* | | Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income* | Jumlah ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 | 17.177 | 2.975 | - | 160.221 | 2.288 | 182.661 | *Balance as at 31 December 2022* |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | *Total comprehensive income for the year:* |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 218.101 | - | 218.101 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | ( 812 ) | ( 812) | *Other comprehensive income* |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 | 17.177 | 2.975 | - | 378.322 | 1.476 | 399.950 | *Balance as at 31 December 2023* |
| Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib | - | - | 3.500 | ( 3.500) | - | - | *Appropriation for retained earnings for mandatory reserve* |
| Dividen saham (Catatan 19 dan 32) | 330.000 | - | - | ( 330.000) | - | - | *Share dividend (Note 19 and 32)* |
| Dividen kas (Catatan 19) | - | - | - | ( 100.000) | - | ( 100.000) | *Cash dividend (Note 19)* |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan: | | | | | | | *Total comprehensive income for the year:* |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | 306.142 | - | 306.142 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | - | - | 357 | 357 | *Other comprehensive income* |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 | 347.177 | 2.975 | 3.500 | 250.964 | 1.833 | 606.449 | *Balance as at 31 December 2024* |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements*

**PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

***PT SINAR TERANG MANDIRI Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
*For the year ended 31 December 2024*
*(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)*

| | 2024 | Catatan/ *Notes* | 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pelanggan | 1.916.173 | | 1.605.746 | *Receipt from customers* |
| Pembayaran kepada pemasok | ( 1.129.110) | | ( 959.766) | *Payments to suppliers* |
| Pembayaran kepada karyawan | ( 292.708) | | ( 227.075) | *Payments to employees* |
| Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional | ( 93.304) | | ( 23.584) | *Payment to third parties and for operating expenses* |
| Arus kas dari operasi – bersih | 401.051 | | 395.321 | *Cash flows from operations – net* |
| Penerimaan dari penghasilan keuangan | 1.612 | | 327 | *Receipt from finance income* |
| Pembayaran atas pajak penghasilan | ( 117.971) | **15b** | ( 31.217) | *Payment of income tax* |
| Pembayaran untuk beban keuangan | ( 33.826) | | ( 24.190) | *Payment for finance cost* |
| Pembayaran pensiun | ( 9.826) | **16** | ( 1.299) | *Payment of pension* |
| Pembayaran pajak final | ( 190) | **15d** | ( 1.810) | *Payment of final tax* |
| Penerimaan dari piutang lain-lain | - | | 10.972 | *Receipt from other receivables* |
| **Arus kas bersih dari aktivitas operasi** | 240.850 | | 348.104 | ***Net cash flows from operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 9.092 | **9** | 22.961 | *Proceed from sales of fixed assets* |
| Perolehan aset tetap | ( 148.581) | **9** | ( 231.049) | *Acquisition of fixed assets* |
| (Pembayaran) penerimaan kas yang dibatasi penggunannya | ( 6.378) | | 2.225 | *(Payment) receipt of restricted fund* |
| Kenaikan uang muka pembelian aset tetap | ( 595) | | - | *Increase in advance for acquisition of fixed assets* |
| **Arus kas bersih untuk aktivitas investasi** | ( 146.462) | | ( 205.863) | ***Net cash flows for investing activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek | 114.816 | | 1.195.546 | *Proceed from short-term bank loans* |
| Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham | ( 100.000) | | - | *Distribution of cash dividend to shareholders* |
| Pembayaran liabilitas sewa | ( 48.960) | | ( 58.974) | *Repayment of lease liabilities* |
| Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang | ( 44.810) | | ( 28.035) | *Repayment of long-term bank loans* |
| Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek | ( 15.891) | | ( 1.266.543) | *Repayment of short-term bank loans* |
| Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang | - | | 116.653 | *Proceed from short-term bank loans* |
| Penerimaan dari utang lain-lain pihak ketiga | - | | 4.000 | *Proceed from other payables – third party* |
| Pembayaran atas utang lain-lain pihak ketiga | - | | ( 8.000) | *Repaymet of other payables – third party* |
| Pembayaran atas pinjaman kepada pihak berelasi | - | | ( 1.000) | *Repayment of loan to related party* |
| **Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan** | ( 94.845) | | ( 46.353) | ***Net cash flows for financing activities*** |
| **(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK** | ( 457) | | 95.888 | ***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS*** |
| **KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN** | 98.243 | | 2.355 | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR*** |
| **KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN** | 97.786 | | 98.243 | ***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 22 Desember 2004 dari Winar Sianet, S.H., Notaris di Manado. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Maret 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 007853.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 31 Oktober 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham, penerbitan saham baru, perubahan ketentuan Anggaran Dasar dan perubahan status Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069998.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 31 Oktober 2024.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2004.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan dan konstruksi.

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.

### b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

| | | 2024 | | | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| Presiden Komisaris | : | Ir. Sinjo Jefry Sumendap | Ir. Sinjo Jefry Sumendap | : | *President Commissioner* |
| Komisaris | : | - | Sammy Rawung Sumendap | : | *Commissioner* |
| Komisaris (Independen) | : | Hendra Susanto | - | : | *Commissioner (Independent)* |
| Presiden Direktur | : | Ivo Wangarry | - | : | *President Director* |
| Direktur Keuangan | : | Arabella Engelita Sumendap | - | : | *Finance Director* |
| Direktur | : | Ade Irawan | Richard Welliam Andries Sumendap | : | *Director* |

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

## *1. GENERAL*

### *a. The Company Establishment*

*PT Sinar Terang Mandiri Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 6 dated 22 December 2004 of Winar Sianet, S.H., Notary in Manado. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-05642 HT.01.01.TH.2005 dated 4 March 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated 8 March 2024, Supplement No. 007853.*

*The Company's articles of association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 96 dated 31 October 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, concerning the increase in authorized capital, changes in par value of share, issuance of new shares, amendment to content of the Company's Articles of Association and changes of Company's status. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0069998.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 31 October 2024.*

*The Company is domiciled at South Jakarta. The Company commenced its commercial operation in 2004.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the fields of mining and construciton.*

*The parent entity as well as the ultimate parent of the Company is PT Mitra Berkarya Sukses Selalu.*

### *b. Board of Commissioners and Directors and Employees*

*The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 31 December 2024 and 2023 is as follows:*

*The key management personnel of the Company are the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan** (Lanjutan)

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Rp 7.855 dan Rp 4.679 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mempekerjakan masing-masing 196 dan 179 karyawan tetap (Tidak diaudit).

c. **Izin Operasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Kota Manado No. 452/6718/152/SIUP-M/DPMPTSP/X/2017 tanggal 5 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP").

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 baik secara prosepektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*1.* ***GENERAL*** *(Continued)*

*b.* ***Board of Commissioners and Directors and Employees*** *(Continued)*

*The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling Rp 7,855 and Rp 4,679 for the years ended 31 December 2024 and 2023.*

***Employees***

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company employed 196 and 179 permanent employees, respectively (Unaudited).*

*c.* ***Operation Licenses***

*Based on Decision Letter of the Government of Manado City No. 452/6718/152/SIUP-M/DPMPTSP/X/2017 dated 5 October 2017, the Company obtained approval Surat Izin Usaha Perdagangan ("SIUP").*

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

*The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2024 either on prospective or retrospective basis:*

*a.* ***Basis of Preparation of the Financial Statements***

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of The Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements, except the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2024:**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK No. 116: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025**

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Financial Statements** (Continued)*

*The statement of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash on hand and in banks according to operating, investing and financing activities.*

*Figures in the financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.*

***Standards and interpretations which become effective in 2024:***

*The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2024, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the financial statements are as follows:*

- *Amendment of SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant*
- *Amendment of SFAS No. 116: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions*

*The adoptions of the following new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.*

*Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS were changed as published by DSAK-IAI.*

***Standards and interpretations which become effective starting 1 January 2025***

*The below standards will be effective on 1 January 2025:*

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information"*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan** (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

b. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
(b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
(c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1)
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Financial Statements** (Continued)*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Company's financial statements.*

*b. **Related Party Transaction***

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

*(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

*(a) has control or joint over the reporting entity*
*(b) has significant influence over the reporting entity*
*(c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity*

*(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

*(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)*
*(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)*
*(c) Both entities are joint ventures of the same third party*
*(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
*(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity*
*(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1)*
*(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Lanjutan):
(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):
(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor

c. **Kas dan Bank**

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

d. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman kepada pihak berelasi, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*b. **Related Party Transaction** (Continued)*

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity (Continued):*
*(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):*
*(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity*

*c. **Cash on Hand and in Banks***

*Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2e for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.*

*d. **Account and Other Receivables***

*Account and other receivables which are with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2e for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.*

*Account and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Company provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.*

*e. **Financial Assets and Liabilities***

*The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets and other non-current assets.*

*The Company's financial liabilities consist of bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, loan to related party, consumer financing payables and lease liabilities.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL):*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata *(SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVOCI),* hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Perusahaan mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitias keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*e.* ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

*(1) Classification*

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL):*

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

*A debt instrument is measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Company changes its business model for managing financial assets.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(3) Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*(2) Recognition and initial measurement*

*All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.*

*Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

*(3) Derecognition*

*The Company derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(3) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(4) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*(3) Derecognition (Continued)*

*The Company derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.*

*In a transaction where the Company substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company derecognizes those assets if the Company no longer has control over those assets.*

*The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Company continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Company in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.*

*The Company writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Company determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Company had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

*(4) Offsetting*

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Company has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE).

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*e.* ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

*(5) Amortized cost measurement*

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including Expected Credit Loss (ECL).*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

*(6) Fair value measurement*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(6) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perusahaan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*(6) Fair value measurement (Continued)*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

*If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(6) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

f. **Persediaan**

Persediaan suku cadang dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang *(weighted average method)*. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

g. **Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Perusahaan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*(6) Fair value measurement (Continued)*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

*f. **Inventories***

*Spare parts are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on weighted average method, which comprises all costs of purchase. A provision for obsolete and slow moving items is determined on the basis of estimated future usage of inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.*

*Allowance for impairment losses of inventories is made based on a review of the condition of the inventories at each end of reporting period.*

*g. **Fixed Assets***

*The Company applies SFAS No. 216 (Revised 2014), "Fixed Assets".*

*The Company uses the cost model for its fixed assets measurement.*

*Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.*

*The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| Jenis aset tetap | Masa manfaat/ *Useful lives* tahun/ *years* | *Type of fixed assets* |
|---|---|---|
| Bangunan | 10 | *Buildings* |
| Alat berat dan mesin | 4 – 20 | *Heavy equipment and machineries* |
| Kendaraan | 4 – 20 | *Vehicles* |
| Peralatan dan perlengkapan | 4 | *Furniture and fixtures* |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*g. **Fixed Assets** (Continued)*

*Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.*

*Fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When fixed assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.*

*Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

h. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan**

Perusahaan menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*g.* ***Fixed Assets*** *(Continued)*

*The Company analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Company applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".*

*h.* ***Prepayments***

*Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.*

*i.* ***Impairment of Non-Financial Assets***

*The Company assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

j. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. **Sewa**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*i. **Impairment of Non-Financial Assets** (Continued)*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.*

*j. **Loan***

*Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.*

*Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2e for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.*

k. ***Lease***

*The Company has applied SFAS 116. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:*

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *Leases of low value assets.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*k. **Leases** (Continued)*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset;*
  2. *The Company has designed the asset ina way that predetermined how and forwhat purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*Right-of-use asset then depreciated using the straight-line method from the start date to the earlier date between the end of the useful lives of the right-of-use assets or the end of the lease term.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Sewa** (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*k. **Leases** (Continued)*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*
- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

*Lease payments are allocated to the principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement during the lease period so as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability for each period.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

l. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*k.* ***Leases*** *(Continued)*

*Lease modification*

*The Company account for a lease modification as a separate lease if:*
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:*
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

*l.* ***Revenue and Expenses Recognition***

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari jasa pengoperasian pertambangan diakui pada sepanjang waktu menggunakan metode *input* dengan berdasarkan pengukuran langsung dari jasa yang sudah diberikan dengan sisa jasa sesuai dengan kontrak.

Pendapatan dari penyerahan jasa lainnya diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto kepada pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*l.* ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

*Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:*
1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer service that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

*Revenue from mining operating services is recognized over the time using input method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.*

*Revenue from rendering other services were recognized at a point in time.*

*Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from project owner" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".*

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Liabilitias Imbalan Kerja**

Liabilitas imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020"). Sesuai dengan PP 35/2021, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

(i) Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian kurtailmen tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*m.* ***Employment Benefit Liabilities***

*Employment benefit liabilities such as retirement, everance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020"). In accordance with PP 35/2021, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.*

*The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.*

*Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

*Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:*

*(i) The date of the plan amendment or curtailment; and*
*(ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:*

*(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
*(ii) Net interest expense or income.*

*n.* ***Foreign Currency Translation***

*The Company applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat (USD 1) | 16.162 | 15.416 | *United States Dollar (1 USD)* |

o. **Pajak Penghasilan**

Pajak kini

Perusahaan menerapkan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 212 juga mensyaratkan Perusahaan mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain .

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

n. ***Foreign Currency Translation*** *(Continued)*

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

*The exchange rate used to translate foreign currency against the Rupiah is as follows:*

*o. **Income Tax***

*Current tax*

*The Company adopted SFAS No. 212 "Income Taxes". This SFAS requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.*

*SFAS No. 212 also requires the Company to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Perusahaan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan jasa konstruksi Perusahaan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 2,65% dan 3% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

p. **Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016. Penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*o. **Income Tax** (Continued)*

*Current tax (Continued)*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Company.*

*Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

*Final tax*

*Tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Company contructions income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 2.65% and 3% under the Taxation Laws of Indonesia.*

*Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.*

*p. **Tax Amnesty Assets and Liabilities Accounting***

*Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective 1 July 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by disclose assets and paying redemption money as stipulated in this law.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak** (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak adalah aset yang timbul dari pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan sebagai bukti pemberian pengampunan pajak. Sedangkan liabilitas pengampunan pajak adalah liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar nilai aset berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang relevan.

Perusahaan menerapkan kriteria penghentian pengakuan atas masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

q. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*p.* ***Tax Amnesty Assets and Liabilities Accounting*** *(Continued)*

*Tax amnesty assets are assets resulting from participation in tax amnesty based on Tax Amnesty Approval Letter issued by Minister of Finance as a proved for granting the tax amnesty. While tax amnesty liability is a liability directly related to the acquisition of tax amnesty assets.*

*The Company recognizes tax amnesty assets and liabilities if the recognition of assets and liabilities are required by the Financial Accounting Standards.*

*Tax amnesty assets are measured at the value of assets based on the Tax Amnesty Approval Letter. Tax amnesty liabilities measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The difference between the tax amnesty assets and liabilities are recognized in the equity as part of additional paid-in capital. The amount cannot be recognized as a realized profit or loss and reclassified to retained earnings. The Company recognizes the redemption was paid in income in the period Approval Letter submitted.*

*Subsequent measurement of tax amnesty assets and liabilities refers to the relevant Financial Accounting Standards.*

*The Company applies the criteria upon derecognition of the respective tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions of Financial Accounting Standards for each type of asset and the liability.*

*q.* ***Contingencies***

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: pertambangan, konstruksi dan lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 26.

s. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

t. **Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

u. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*r.* ***Operating Segment***

*A segment is a distinguishable component of the Perusahaan that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*The Company's businesses are grouped into three major operating businesses: mining, construction and others. Financial information on operating segments is presented in Note 26.*

*s.* ***Earnings per Share***

*According to SFAS No. 223, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*t.* ***Events after The Reporting Period***

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

*u.* ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions***

*The preparation of the Company's financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.*

*(1)* ***Significant accounting estimates and assumptions***

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**Estimasi umur manfaat aset tetap**

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitias imbalan kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*u. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

*Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes reflected in the assumptions as they occur.*

***Estimated useful lives of fixed assets***

*The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.*

*Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.*

***Employment benefit liabilities***

*The present value of employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefit liabilities.*

*The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.*

*Other key assumptions of employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

**Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (Continued)*

*u. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

***Fair values of financial assets and liabilities***

*In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

***Income tax***

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Penurunan nilai atas piutang**

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*u.* ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

*(1)* ***Significant accounting estimates and assumptions*** *(Continued)*

***Impairment loss on receivables***

*The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.*

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*The Company applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak sewa) hanya dimasukkan dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan), dimana penentuan jangka waktu sewa yang cukup pasti membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*u.* ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

*(2)* ***Significant accounting judgments***

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

***Determination of functional currency***

*The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.*

***Leases***

*Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rates often involves significant estimates and judgments.*

*In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options of lease contract) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated), whereby the determination of reasonably certain lease term requires significant estimation and judgment.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

**Sewa** (Lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman Perusahaan inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**Penentuan pemenuhan kewajiban pelaksanaan**

Perusahaan menyimpulkan bahwa pendapatan jasa diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Perusahaan. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu mengulang kembali jasa yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sampai saat ini.

Perusahaan menentukan bahwa metode *input* adalah metode yang paling tepat untuk mengukur kemajuan jasa yang telah dilaksanakan. Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

*2.* ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(Continued)*

*u.* ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions*** *(Continued)*

*(2)* ***Significant accounting judgments*** *(Continued)*

***Leases*** *(Continued)*

*In determining the Company's incremental borrowing rate, there are a number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Company considers the following main factors: the Company corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

***Classification of financial assets and financial liabilities***

*The Company determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2e.*

***Satisfaction of performance obligation***

*The Company concluded that revenue from services is to be recognized over the time because the customer simultaneously receives and consume the benefits provided by the Company. The fact that another entity would not need to reperform the service that the Company has provided to date.*

*The Company determined that the input method is the appropriate method in measuring progress of the service provided. The Company recognized revenue on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.*

## 3. KAS DAN BANK / *3. CASH ON HAND AND IN BANKS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Kas – Rupiah** | 460 | 146 | ***Cash on hand – Rupiah*** |
| **Bank** | | | ***Cash in banks*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank Mandiri (Persero)Tbk | 85.160 | 86.278 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank DBS Indonesia | 10.409 | 8.602 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | 948 | - | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 302 | 2.559 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 266 | 340 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 190 | 263 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado | 26 | 27 | *PT Bank Perkreditan Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Manado* |
| PT Bank Sulutgo | 10 | 13 | *PT Bank Sulutgo* |
| PT CIMB Niaga Tbk | 1 | 1 | *PT CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Perkreditan Rakyat Citra Dumoga | 1 | 1 | *PT Bank Perkreditan Rakyat Citra Dumoga* |
| Sub-jumlah | 97.313 | 98.084 | *Sub-total* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United Stated Dollar*** |
| PT Bank DBS Indonesia | 13 | 13 | *PT Bank DBS Indonesia* |
| Jumlah bank | 97.326 | 98.097 | *Total cash in banks* |
| **Jumlah** | 97.786 | 98.243 | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar USD 777,49 dan USD 876,64 atau setara dengan Rp 13 dan Rp 13.

*As at 31 Desember 2024 and 2023, cash on hand and in banks denominated in foreign currency were amounting to USD 777.49 and USD 876.64 or equivalent to Rp 13 and Rp 13, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

*As at 31 December 2024 and 2023, the Company had no cash on hand and in banks placed at any related parties.*

## 4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – BERSIH / *ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan kegiatan pertambangan dan konstruksi, dengan rincian sebagai berikut:

*This account represents the amount due from customers with respect to activities of mining and construction with details as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Weda Bay Nickel | 143.536 | - | *PT Weda Bay Nickel* |
| PT Hengjaya Mineralindo | 104.943 | 122.248 | *PT Hengjaya Mineralindo* |
| PT Halmahera Sukses Mineral | - | 1.108 | *PT Halmahera Sukses Mineral* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20) | - | 28 | *Others (each below Rp 20)* |
| **Jumlah** | 248.479 | 123.384 | *Sub-total* |
| **Dikurangi:** | | | ***Less:*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | ( 1.108) | *Allowance for impairment losses* |
| **Bersih** | 248.479 | 122.276 | ***Net*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses of account receivables is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1.108 | 55 | *Beginning balance* |
| Penambahan tahun berjalan | - | 1.053 | *Addition during the year* |
| Penghapusan tahun berjalan | ( 1.108) | - | *Write-off during the year* |
| **Saldo akhir** | - | 1.108 | ***Ending balance*** |

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of account receivables are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 226.161 | 97.878 | *Neither past due nor impaired* |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | | *Past due but not impaired:* |
| 1 – 30 hari | 22.318 | 24.398 | *1 – 30 days* |
| 31 – 60 hari | - | - | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | - | - | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | - | 1.108 | *More than 90 days* |
| Sub-jumlah | 248.479 | 123.384 | *Sub-total* |
| **Dikurangi:** | | | ***Less:*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | ( 1.108) | *Allowance for impairment losses* |
| **Bersih** | 248.479 | 122.276 | ***Net*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

*As at 31 December 2024 and 2023, account receivables were pledged as collateral for bank loans (Note 10).*

4. **PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA – BERSIH** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*4.* ***ACCOUNT RECEIVABLES – THIRD PARTIES – NET*** *(Continued)*

*As at 31 December 2024, the management of the Company believes that these account receivables will be fully collected and therefore an allowance for impairment losses of account receivables was not considered necessary.*

*As at 31 December 2023, the management of the Company believes that the allowance for impairment losses of account receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.*

5. **TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa penambangan dan konstruksi yang belum diterbitkan tagihannya. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja masing-masing sebesar Rp 481.396 dan Rp 323.407.

*5.* ***GROSS AMOUNT DUE FROM PROJECT OWNER***

*This account represents the revenue from mining and construction services that have not been invoiced. As at 31 December 2024 and 2023, gross amount due from project owner were amounting to Rp 481,396 and Rp 323,407, respectively.*

6. **PERSEDIAAN** / *6.* ***INVENTORIES***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Suku cadang | 32.443 | 21.120 | *Spare parts* |
| Perlengkapan proyek | 15.800 | 12.750 | *Project equipments* |
| **Jumlah** | 48.243 | 33.870 | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan belum diasuransikan.

*As at 31 December 2024 and 2023, inventories had not yet been covered by insurance.*

Persediaan sebesar Rp 1.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

*Inventories amounting to Rp 1,000 were pledged as collateral for bank loans (Note 10).*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

*As at 31 December 2024 and 2023, the management of the Company believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary.*

7. **UANG MUKA** / *7.* ***ADVANCES***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka sewa | 37.761 | - | *Advance for leases* |
| Uang muka operasional | 7.984 | 1.451 | *Advance for operations* |
| Biaya emisi saham | 1.770 | - | *Share issuance cost* |
| Uang muka pembelian aset tetap | 595 | - | *Advance for purchase of fixed assets* |
| **Jumlah** | 48.110 | 1.451 | ***Total*** |

## 8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAYMENTS*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Sewa kendaraan dan bangunan | 16.621 | 23.242 | *Vehicles and building rent* |
| Asuransi | 5.826 | 3.788 | *Insurance* |
| Lain-lain | 493 | - | *Others* |
| **Jumlah** | 22.940 | 27.030 | ***Total*** |

## 9. ASET TETAP – BERSIH / *9. FIXED ASSETS – NET*

| 31 Desember 2024 | Saldo awal/ *Beginning balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Saldo akhir/ *Ending balance* | *31 December 2024* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***At cost*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | 1.891 | - | - | 21.437 | 23.328 | *Buildings* |
| Alat berat dan mesin | 796.813 | 77.475 | (75.644) | - | 798.644 | *Heavy equipment and machineries* |
| Kendaraan | 9.983 | 386 | (6.578) | - | 3.791 | *Vehicles* |
| Peralatan dan perlengkapan | 7.804 | 3.662 | - | 1.017 | 12.483 | *Furniture and fixtures* |
| Sub-jumlah | 816.491 | 81.523 | (82.222) | 22.454 | 838.246 | *Sub-total* |
| **Aset hak-guna** | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Alat berat dan mesin | 11.474 | 340.277 | - | - | 351.751 | *Heavy equipment and machineries* |
| Aset dalam pembangunan | 123 | 22.331 | - | (22.454) | - | *Construction in progress* |
| Jumlah biaya perolehan | 828.088 | 444.131 | (82.222) | - | 1.189.997 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | - | 368 | - | - | 368 | *Buildings* |
| Alat berat dan mesin | 415.436 | 138.944 | (68.718) | - | 485.662 | *Heavy equipment and machineries* |
| Kendaraan | 9.969 | 20 | (6.578) | - | 3.411 | *Vehicles* |
| Peralatan dan perlengkapan | 4.548 | 1.556 | - | - | 6.104 | *Furniture and fixtures* |
| Sub-jumlah | 429.953 | 140.888 | (75.296) | - | 495.545 | *Sub-total* |
| **Aset hak-guna** | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Alat berat dan mesin | 241 | 66.615 | - | - | 66.856 | *Heavy equipment and machineries* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 430.194 | 207.503 | (75.296) | - | 562.401 | *Total accumulated depreciation* |
| **Jumlah tercatat** | 397.894 | | | | 627.596 | ***Carrying amount*** |

9. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan) / *9. **FIXED ASSETS – NET** (Continued)*

| **31 Desember 2023** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***At cost*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | 652 | - | ( 652) | 1.891 | 1.891 | *Buildings* |
| Alat berat dan mesin | 383.830 | 227.720 | ( 108.572) | 293.835 | 796.813 | *Heavy equipment and machineries* |
| Kendaraan | 15.213 | - | ( 5.230) | - | 9.983 | *Vehicles* |
| Peralatan dan perlengkapan | 6.519 | 1.285 | - | - | 7.804 | *Furniture and fixtures* |
| Sub-jumlah | 406.214 | 229.005 | ( 114.454) | 295.726 | 816.491 | *Sub-total* |
| **Aset hak-guna** | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Alat berat dan mesin | 294.775 | 11.474 | ( 940) | ( 293.835) | 11.474 | *Heavy equipment and machineries* |
| Aset dalam pembangunan | 27.018 | 2.044 | ( 27.048) | ( 1.891) | 123 | *Construction in progress* |
| Jumlah biaya perolehan | 728.007 | 242.523 | ( 142.442) | - | 828.088 | *Total cost* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| **Kepemilikan langsung** | | | | | | ***Direct ownership*** |
| Bangunan | 353 | 65 | ( 418) | - | - | *Buildings* |
| Alat berat dan mesin | 264.248 | 84.812 | ( 102.916) | 169.292 | 415.436 | *Heavy equipment and machineries* |
| Kendaraan | 14.334 | 826 | ( 5.191) | - | 9.969 | *Vehicles* |
| Peralatan dan perlengkapan | 3.491 | 1.057 | - | - | 4.548 | *Furniture and fixtures* |
| Sub-jumlah | 282.426 | 86.760 | ( 108.525) | 169.292 | 429.953 | *Sub-total* |
| **Aset hak-guna** | | | | | | ***Right-of-use assets*** |
| Alat berat dan mesin | 150.343 | 20.130 | ( 940) | ( 169.292) | 241 | *Heavy equipment and machineries* |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 432.769 | 106.890 | ( 109.465) | - | 430.194 | *Total accumulated depreciation* |
| **Jumlah tercatat** | 295.238 | | | | 397.894 | ***Carrying amount*** |

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 21) | 205.263 | 103.541 | *Cost of revenues (Note 21)* |
| Beban usaha (Catatan 22) | 2.240 | 3.349 | *Operating expenses (Note 22)* |
| **Jumlah** | 207.503 | 106.890 | ***Total*** |

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 mencakup dari penjualan aset tetap dan penghapusan dengan rincian kerugian yang diperoleh sebagai berikut:

*Deductions of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 comprise sales of fixed assets and disposal of fixed assets with details of resulting loss on sales as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Hasil penjualan | 9.092 | 22.961 | *Proceed* |
| Jumlah tercatat | ( 6.926) | ( 32.977) | *Carrying amount* |
| **Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih** | 2.166 | ( 10.016) | ***Gain (loss) on sale and disposal of fixed assets – net*** |

9. **ASET TETAP – BERSIH** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kerusakan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana dan PT Zurich Asuransi Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar (31 Desember 2024: Rp 788.177 dan 2023: Rp 161.370), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa aset tetap milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beberapa alat berat dan mesin milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa (Catatan 14b).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

*9.* ***FIXED ASSETS – NET*** *(Continued)*

*As at 31 December 2024, fixed asset were covered by damage and other risks under policy package PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana and PT Zurich Asuransi Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately (31 December 2024: Rp 788,177 and 2023: Rp 161,370), which in the management's opinion, was sufficient to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As at 31 December 2024 and 2023, certain of the Company's fixed assets were pledged as collateral for bank loans (Note 10).*

*As at 31 December 2024 and 2023, certain of the Company's heavy equipment and machineries were pledged as collateral for lease liabilities (Note 14b).*

*The entire fixed assets as of reporting date are fully used to support the Company's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.*

*The management of the Company believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.*

10. **PINJAMAN BANK**

*10.* ***BANK LOANS***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman bank jangka pendek** | | | ***Short-term bank loan*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank DBS Indonesia | | | *PT Bank DBS Indonesia* |
| Kredit modal kerja | 139.762 | 40.837 | *Working capital credit* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| Kredit modal kerja | - | - | *Working capital credit* |
| **Jumlah** | 139.762 | 40.837 | ***Total*** |

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan) / *10.* ***BANK LOANS*** *(Continued)*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman bank jangka panjang** | | | ***Long-term bank loan*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Bank SMBC Indonesia Tbk | | | *PT Bank SMBC Indonesia Tbk* |
| Kredit modal kerja | 31.646 | - | *Working capital credit* |
| PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera | | | *PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera* |
| Kredit modal kerja | 313 | 558 | *Working capital credit* |
| PT Bank Sulutgo | | | *PT Bank Sulutgo* |
| Kredit modal kerja | - | 44.821 | *Working capital credit* |
| Sub-jumlah Rupiah | 31.959 | 45.379 | *Sub-total Rupiah* |
| **Dolar Amerika Serikat** | | | ***United Stated Dollar*** |
| PT Bank DBS Indonesia | | | *PT Bank DBS Indonesia* |
| *Term loan facility* | 104.276 | 135.666 | *Term loan facility* |
| Jumlah pinjaman bank jangka panjang | 136.235 | 181.045 | *Total long-term bank loan* |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | ( 63.847) | ( 67.941) | *Less: current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | 72.388 | 113.104 | ***Long-term portion*** |

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 25 Februari 2020 dari Threesje Sembung, S.H., M.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan DBS menyetujui fasilitas pinjaman sebagai berikut:

***PT Bank DBS Indonesia (DBS)***

*Based on Notarial Deed No. 3 dated 25 February 2020 of Threesje Sembung, S.H., M.H., Notary in Manado, the Company and DBS entered into a Credit Agreement, which consist of the followings:*

| **Fasilitas kredit/** ***Facility credit*** | **Batas maksimum kredit** (Angka penuh)**/** ***Maximum credit limit*** *(Full amount)* | **Bunga per tahun/** ***Interest per annum*** | **Jatuh tempo/** ***Due date*** |
|---|---|---|---|
| *Term loan facility 1* | USD 4.000.000 | 6% | 36 bulan/ *months* |
| *Term loan facility 2* | USD 3.500.000 | 6% | 36 bulan/ *months* |

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 9 Juni 2023, dari Dr. Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan DBS menyetujui perubahan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 56 dated 9 June 2023 of Dr. Satria Amiputra A., S.E. Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company and DBS agreed to amendment the loan agreement as the followings:*

| **Fasilitas kredit/** ***Facility credit*** | **Batas maksimum kredit** (Angka penuh)**/** ***Maximum credit limit*** *(Full amount)* | **Bunga per tahun/** ***Interest per annum*** | **Jatuh tempo/** ***Due date*** |
|---|---|---|---|
| *Account receivable purchase* | Rp 140.000.000.000 | 11,5% | 12 bulan/ *months* |
| *Term loan facility 1* | USD 393.000 | 6% | 36 bulan/ *months* |
| *Term loan facility 2* | USD 803.000 | 6% | 36 bulan/ *months* |
| *Term loan facility 3* | USD 9.500.000 | 13% | 40 bulan/ *months* |

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)** (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Piutang No. 210/PFPA-DBSI/IX/3-4/2024 tanggal 28 September 2024, Perusahaan dan DBS menyetujui perpanjangan atas jangka waktu untuk *Account Receivable Purchase* menjadi pada tanggal 27 Juli 2025.

Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja, pembiayaan pembangunan fasilitas penambangan dan pembelian mesin.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. 1 (tujuh puluh tujuh) unit *Articulated Dump Truck Bell* senilai Rp 7.548.
2. 5 (lima) unit *Articulated Dump Truck Komatsu* HM400-3R senilai Rp 41.264.
3. 55 (lima puluh lima) unit *Dump Truck Shacman F3000 8*4* senilai Rp 74.580.
4. 10 (sepuluh) unit *Excavator Sany* senilai Rp 27.915.
5. 3 (tiga) unit *Komatsu/ Bulldozer* senilai Rp 11.822.
6. Piutang usaha senilai Rp 140.000.

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:
- *EBITDA / Interest expense* + CPLTD minimal 1,2x.
- *Total liability / Total net worth* maksimal 4x.
- *Total* aset bersih tidak boleh turun lebih dari 10% pada setiap tahunnya.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Menjual atau menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Tanpa ada persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, Perusahaan tidak akan melakukan mengumumkan dan membagikan dividen saham debitur.

*10.* ***BANK LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank DBS Indonesia (DBS)*** *(Continued)*

*Based on Account Receivables Purchase Agreement No. 210/PFPA-DBSI/IX/3-4/2024 dated 28 September 2024, the Company and DBS agreed to renew the term of Account Receivables Purchase to be due on 27 July 2025.*

*These facilities were intended for working capital, financing the construction of mining facilities and purchase machineries.*

*The loans are secured by as follows:*

1. *1 (one) unit of Articulated Dump Truck Bell amounting to Rp 7,548.*
2. *5 (five) units of Articulated Dump Truck Komatsu HM400-3R amounting to Rp 41,264.*
3. *55 (fifty-five) units of Dump Truck Shacman F3000 8*4 amounting to Rp 74,580.*
4. *10 (ten) units of Sany Excavator amounting to Rp 27,915.*
5. *3 (three) units of Komatsu/ Bulldozer amounting to Rp 11,822.*
6. *Account receivables worth Rp 140,000.*

*The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:*

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD minimum 1,2x*.
- *Total liability / Total net worth maximum 4x*.
- *Net worth shall not decrease more than 10% from year to year.*

*On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:*

- *To amending the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.*
- *Selling or pledging the Company's assets to other parties.*
- *Committing as a guarantor.*
- *Submitting or transferring the entire or part of the rights and/ or obligations arising under a credit agreement and/ or guarantee document to another party.*
- *Without prior written approval from the bank, the Company is not allowed to announce and distribute the stock dividend of the debtor.*

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

Pada tanggal 11 Oktober 2024, Perusahaan menerima surat pembebasan No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 dari DBS terkait perubahan anggaran dasar Perusahaan, pembagian dividen dan perubahan struktur pemegang saham.

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. BTPN/S/0260 tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk menyetujui fasilitas *Loan on Certificate* dengan batas maksimum sebesar Rp 100.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan tidak termasuk 6 (enam) bulan masa tenggang untuk setiap penarikan dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. 3 (tiga) unit *Articulated Hauler Volvo* A40G senilai Rp 23.976.
2. 2 (dua) unit *Chasis* Hino 300 136 HDL 3x4 senilai Rp 1.490.
3. 15 (lima belas) unit Hino/FM 280 JD (Euro-4) senilai Rp 17.400.
4. 1 (satu) unit Komatsu / Bomag Vibro senilai Rp 1.332.
5. 50 (lima puluh) unit Dump Truck Shacman senilai Rp 71.873.
6. 1 (satu) unit Komatsu/ Bulldozer senilai Rp 4.107.

Perusahaan harus menjaga kondisi keuangan sebagai berikut sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas pinjaman:
- *EBITDA* / *Interest expense* + CPLTD minimal 1x.
- *Total liability* / *Total net worth* maksimal 3,5x.

*10.* ***BANK LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank DBS Indonesia (DBS)*** *(Continued)*

*On 20 February 2024, the Company received a letter of waiver No. 0040/II/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.*

*On 11 October 2024, the Company received a letter of waiver No. 0462/X/DBSI/IBG-JKT/2024 from DBS regarding change of the Company's articles of association, dividend payment and change of the Company's shareholder structure.*

***PT Bank SMBC Indonesia Tbk***

*Based on Facility agrement No. BTPN/S/0260 dated 1 August 2024, the Company and PT Bank SMBC Indonesia agreed Loan on Certificate facility with maximum credit limit of Rp 100,000. The term of the facility was 36 (thirty six) months excluding 6 (six) months grace period for each withdrawal and bears interest 9% per annum.*

*These loans are secured by as follows:*

1. *3 (three) units of Articulated Hauler Volvo A40G amounting to Rp 23,976.*
2. *2 (two) units of Chasis Hino 300 136 HDL 3x4 amounting to Rp 1,490.*
3. *15 (fifteen) units of Hino/FM 280 (Euro-4) amounting to Rp. 17,400.*
4. *1 (one) unit of Komatsu / Bomag Vibro amounting to Rp 1,332.*
5. *50 (fifty) units of Dump Truck Shacman amounting to Rp 71,873.*
6. *1 (one) unit of Komatsu/ Bulldozer amounting to Rp 4,107*

*The Company shall maintain the following financial condition as defined in the credit facility agreement:*

- *EBITDA / Interest expense + CPLTD minimum 1x*.
- *Total liability / Total net worth maximum 3.5x*.

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**PT Bank SMBC Indonesia Tbk** (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum membayar dividen.
- Wajib memberikan pemberitahuan tertulis sebelum mengubah nilai saham dan/atau struktur permodalan yang menyebabkan adanya penurunan nilai modal dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

**PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)**

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan BPR KMCS menyetujui fasilitas KMK dengan batas maksimum sebesar Rp 750. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga sebesar 8,855% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit *excavator* Hitachi senilai Rp 750.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 23 Juli 2019 dari Paul Tarigan, S.H., Notaris di Manado, Perusahaan dan BRI menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 pada tanggal 2 Juli 2024, dimana Perusahaan dan BRI menyetujui peningkatan maksimum kredit menjadi sebesar Rp 5.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2025 dan dikenakan bunga 10,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan persediaan suku cadang United Tractor senilai Rp 1.000 (Catatan 6).

*10.* ***BANK LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank SMBC Indonesia Tbk*** *(Continued)*

*On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:*

- *To amending the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.*
- *Must give written notice before paying dividends.*
- *Must provide written notification before changing the share value and/or capital structure that causes a decrease in capital value and changes to the Company's articles of association.*

***PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera (BPR KMCS)***

*Based on Credit letter No. 001/KMC/SPK/11/2022/001200013 dated 30 November 2022, the Company and BPR KMCS agreed working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 750. The term of the facility was 36 (thirty six) months and bears interest 8.855% per annum.*

*These loan facilities are secured by 1 (one) unit excavator Hitachi amounting to Rp 750.*

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)***

*Based on Notarial Deed No. 41 dated on 23 July 2019 of Paul Tarigan, S.H., Notary in Manado, the Company and BRI entered into a working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 1,000. The term of the facility was 12 (twelve) months and bears interest of 11.25% per annum.*

*This bank loan agreement was amended and extended several times, most recently based on bank loan agreement No. 03 dated 2 July 2024, whereby the Company and BRI agreed to increase the maximum credit to Rp 5,000. The loan will be due for repayment on 2 July 2025, and it bears interest at 10.25% per annum.*

*The facility above are secured by United Tractor sparepart inventories amounting to Rp 1,000 (Note 6).*

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)** (Lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Melunasi utang kepada pemegang saham
- Memberikan piutang kepada pemegang saham
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta *Net Working Capital* (*NWC*) masih positif
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan.

**PT Bank Sulutgo (BSG)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan BSG menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp 95.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 25 (dua puluh lima) bulan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

Perjanjian pinjaman bank tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir pada tanggal 26 Februari 2021, dimana Perusahaan dan BSG menyetujui perubahan jangka waktu fasilitas tersebut selama 60 (enam puluh) bulan.

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah seluas 179.998 $m^2$ di Mautari, kota Bitung, Sulawesi Utara dengan rincian kepemilikan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1232, 138, 178, 1321 atas nama Helly Sandra Debora Tangkudung, kepemilikan SHM No. 243 atas Ferry Jubintoro dan kepemilikan SHM No. 234 atas Henry Lenny Nelly Tangkudung, pihak ketiga.
2. Tanah seluas 13.080 $m^2$ di Desa Paniki Atas, Minahasa Utara, Sulawesi Utara dengan rincian kepemilikan SHM No. 1463 atas nama Tommy Lasut, pihak ketiga dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham.
3. Tanah seluas 22.930 m2 di Desa Paniki Atas, Minahasa Utara, Sulawesi Utara dengan rincian kepemilikan SHM No. 350 atas nama Tommy Lasut, pihak ketiga dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham.

*10.* ***BANK LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*** *(Continued)*

*On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:*

- *To pay off debts to shareholders*
- *To give receivables to shareholders*
- *Repayment interest loan to shareholders*
- *Carrying share participation, except for existing ones as long as cash flow is not disrupted and net working capital (NWC) is still positive*
- *Filing for bankcruptcy*

*As at 31 December 2024, working capital credit facility was not utilized.*

***PT Bank Sulutgo (BSG)***

*Based on Credit Agreement No. 29 dated 21 August 2017, the Company and BSG entered into a working capital credit facility with maximum credit limit of Rp 95,000. The term of the facility was 25 (twenty five) months and bears interest of 12% per annum.*

*This bank loan agreement was amended and extended several times, most recently on 26 February 2021, whereby the Company and BSG agreed to extend the term of the facility for 60 (sixty) months.*

*These loans are secured by as follows:*

1. *Plot of land with area of 179,998 $m^2$ located at Mautari, Bitung City, North Sulawesi with Ownership Rights Certificate No. 1232, 138, 178, 1321 on behalf of Helly Sandra Debora Tangkudung, Ownership Rights Certificate No. 243 on behalf of Ferry Jubintoro and Ownership Rights Certificate No. 234 on behalf of Henry Lenny Nelly Tangkudung, third parties.*
2. *Plot of land with area of 13,080 $m^2$ located at Paniki Atas Village, North Minahasa, North Sulawesi with Ownership Rights Certificate No. 1463 on behalf of Tommy Lasut, a third party and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder.*
3. *Plot of land with area of 22,930 m2 located at Paniki Atas Village, North Minahasa, North Sulawesi with Ownership Rights Certificate No. 350 on behalf of Tommy Lasut, a third party and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder.*

10. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

**PT Bank Sulutgo (BSG)** (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pembiayaan ini adalah sebagai berikut (Lanjutan):

4. Tanah seluas 16.240 $m^2$ di Desa Maumbi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara dengan rincian kepemilikan SHM No. 435 atas nama Olivia Elisabeth Lasut dan Arabella Engelita Sumendap, anggota keluarga dari manajemen kunci.
5. 5 (lima) unit *Dump Truck* Hino senilai Rp 2.896.
6. 1 (satu) unit *Vibro* Bomag senilai Rp 1.000.
7. 1 (satu) unit *bulldozer* Komatsu D85E-SS-ZA senilai Rp 1.898.
8. Perjanjian kontrak No. 158/STMOPS/KK/T099/V/ 20119 antara PT Hengjaya Mineralindo dan Perusahaan atas jasa pertambangan.
9. *Mining development and Operation Contract* No. WBN K.19012.
10. 7 (tujuh) unit *Excavator* Volvo EC350 senilai Rp 8.600.
11. 4 (empat) unit *Articulated Dump Truck* Volvo A40F senilai Rp 16.500.

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Perusahaan, umumnya kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang pada umumnya meliputi:

- Perubahan anggaran dasar Perusahaan, struktur modal dan susunan pemegang saham.
- Menjual atau menjaminkan harta Perusahaan kepada pihak lain.
- Bertindak sebagai penjamin.
- Pailit, penundaan kewajiban pembayaran utang, pembubaran, penggabungan, pengambilalihan usaha, pemisahan dan peleburan usaha.
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/ atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Melunasi/ membayar pokok dan/ atau biaya bunga dan/ atau biaya lainnya atas pinjaman/ kredit/ utang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui dalam perjanjian kredit.

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman BSG.

*10.* ***BANK LOANS*** *(Continued)*

***PT Bank Sulutgo (BSG)*** *(Continued)*

*These loans are secured by as follows (Continued):*

*4. Plot of land with area of 16,240 $m^2$ located at Maumbi Village, North Minahasa, North Sulawesi with Ownership Rights Certificate No. 435 on behalf of Olivia Elisabeth Lasut dan Arabella Engelita Sumendap, a family member of key management.*
*5. 5 (five) units Hino Dump Trucks amounting to Rp 2,896.*
*6. 1 (one) unit Vibro Bomag amounting to Rp 1,000.*
*7. 1 (one) unit bulldozer Komatsu D85E-SS-ZA amounting to Rp 1,898.*
*8. Contract agreement No. 158/STMOPS/KK/T099/V/ 20119 between PT Hengjaya Mineralindo and the Company relating to mining services.*
*9. Mining Development and Operation Contract No. WBN K.19012.*
*10. 7 (seven) units Excavator Volvo EC350 amounting to Rp 8,600.*
*11. 4 (four) units Articulated Dump Truck Volvo A40F amounting to Rp 16,500.*

*On loans received by the Company, the creditor generally entails restrictive covenants and certain obligations that should be fulfilled by the Company, which generally include the followings:*

- *To amending the Company's articles of association, capital structure and composition of shareholders.*
- *Selling or pledging the Company's assets to other parties.*
- *Committing as a guarantor.*
- *Filing for bankruptcy, postponement of the obligation of the debt repayment, liquidation, consolidation, business acquisition, spin-off and merger.*
- *Entering into unusual agreements and transactions.*
- *Submitting or transferring the entire or part of the rights and/ or obligations arising under a credit agreement and/ or guarantee document to another party.*
- *Repaying/ paying principal and/ or interest expense and/or other expenses on loan/ credit/ debt to other parties beyond parties that had been approved in the credit agreement.*

*In August 2024, the Company had fully repaid the BSG loan facilty.*

## 11. UTANG USAHA / *ACCOUNT PAYABLES*

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan pendukung, dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

*Account payables primarily arising from purchases of supplies and other materials as well as purchases of services required for the Company's operations, with the following details:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 27.876 | 41.328 | *PT Hexindo Adiperkasa Tbk* |
| PT Indonesia Equipment Centre | 21.097 | 44.915 | *PT Indonesia Equipment Centre* |
| PT Sulawesi Energi Nusantara | 16.457 | 20.289 | *PT Sulawesi Energi Nusantara* |
| Toko Nagamas Ban | 12.946 | 4.672 | *Toko Nagamas Ban* |
| PT Berkarya Sejahtera Bersama | 9.866 | - | *PT Berkarya Sejahtera Bersama* |
| PT Cahaya Pengajaran Abadi | 8.081 | 14.770 | *PT Cahaya Pengajaran Abadi* |
| PT United Tractors | 6.768 | - | *PT United Tractors* |
| PT Tiga Berlian Asiana | 5.795 | - | *PT Tiga Berlian Asiana* |
| PT Pro Energi | 4.705 | - | *PT Pro Energi* |
| PT Stamford Tyres Distributor Indonesia | 4.372 | 2.232 | *PT Stamford Tyres Distributor Indonesia* |
| PT Mandiri Tractors Perkasa | 3.624 | - | *PT Mandiri Tractors Perkasa* |
| PT Hino Motor Sales Indonesia | 2.939 | - | *PT Hino Motor Sales Indonesia* |
| PT Sentra Karya Mandiri | 2.648 | 1.410 | *PT Sentra Karya Mandiri* |
| PT Sany Perkasa | 2.240 | 4.642 | *PT Sany Perkasa* |
| CV Bajasakti Trans Perkasa | 1.076 | 3.385 | *CV Bajasakti Trans Perkasa* |
| PT Sinar Jaya Makmurindo | 269 | 3.002 | *PT Sinar Jaya Makmurindo* |
| PT Weda Bay Nickel | - | 30.448 | *PT Weda Bay Nickel* |
| PT Mitra Bor Nusantara | - | 6.076 | *PT Mitra Bor Nusantara* |
| PT Karunia Alam Khatulistiwa | - | 10.609 | *PT Karunia Alam Khatulistiwa* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.500) | 27.709 | 163 | *Others (each below Rp 2,500)* |
| Sub-jumlah | 158.468 | 187.941 | *Sub-total* |
| **Pihak berelasi** (Catatan 24b) | 20.095 | 8.347 | ***Related parties*** *(Note 24b)* |
| **Jumlah** | 178.563 | 196.288 | ***Total*** |

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of account payables are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 158.126 | 195.851 | *Neither past due nor impaired* |
| Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | | | *Past due but not impaired:* |
| 1 – 30 hari | 13.258 | - | *1 – 30 days* |
| 31 – 60 hari | 5.547 | 4 | *31 – 60 days* |
| 61 – 90 hari | 1.441 | 103 | *61 – 90 days* |
| Lebih dari 90 hari | 191 | 330 | *More than 90 days* |
| Sub-jumlah | 20.437 | 437 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | 178.563 | 196.288 | ***Total*** |

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

*Account payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.*

## 12. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *12. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Weda Bay Nickel | 126.617 | 37.671 | *PT Weda Bay Nickel* |
| PT Asuransi Wahana Tata | 921 | - | *PT Asuransi Wahana Tata* |
| PT Asuransi Astra Buana | 585 | - | *PT Asuransi Astra Buana* |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk | - | 10.889 | *PT Hexindo Adiperkasa Tbk* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200) | 715 | - | *Others (each below Rp 200)* |
| **Jumlah** | 128.838 | 48.560 | ***Total*** |

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para pemegang saham Perusahaan dengan cara mengeluarkan pengakuan utang (Catatan 17 dan 19).

*Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt (Note 17 and 19).*

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/ Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari (Catatan 17).

*Based on Notarial Deed No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, including all rights and benefits that have been or will be received in the future (Note 17).*

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/ Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Sammy Rawung Sumendap, pemegang saham, termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari (Catatan 17).

*Based on Notarial Deed No. 7 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Sammy Rawung Sumendap, a shareholder, including all rights and benefits that have been or will be received in the future. (Note 17).*

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 17.177 menjadi Rp 123.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 17.177 menjadi Rp 30.927 melalui konversi utang lain-lain menjadi modal saham sebesar Rp 13.750 yang diambil seluruhnya oleh PT Mitra Berkarya Sukses Selalu dan Rp 316.250 dicatat sebagai agio saham yang kemudian akan dibagikan sebagai saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu (Catatan 17).

*Based on Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 123,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 30,927 through the conversion of other payables to share capital amounting to Rp 13,750 which were fully subscribed by PT Mitra Berkarya Sukses Selalu and Rp 316,250 were recorded as stock premium which will then be distributed as bonus share to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu (Note 17).*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang (Catatan 32).

*Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividen payment by issuing an acknowledgment of debt (Note 32).*

12. **UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 dan 68 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 dan 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang terkait (Catatan 32).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 terkait konversi utang lain-lain menjadi modal saham (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang lain-lain Perusahaan kepada Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham dan Sammy Rawung Sumendap, pemegang saham adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 31 December 2024, saldo utang lain-lain Perusahaan kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu adalah sebesar nihil.

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

*12.* ***OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES*** *(Continued)*

*Based on Notarial Deed No. 67 and 68 dated 20 February 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang (Note 32).*

*Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 77 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 regarding conversion of other payables to share capital (Note 32).*

*As at 31 December 2024, the Company's other payable to Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder and Sammy Rawung Sumendap, a shareholder amounted to nil.*

*As at 31 December 2024, the Company's other payable to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu amounted to nil.*

*Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 360 days term of payment.*

13. **BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

*13.* ***ACCRUED EXPENSES***

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Biaya operasional | 91.618 | 58.381 | *Operational cost* |
| Gaji dan tunjangan | 37.748 | 25.800 | *Salaries and allowances* |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500) | 2.743 | 6 | *Others (each below Rp 500)* |
| **Jumlah** | 132.109 | 84.187 | ***Total*** |

14. **TRANSAKSI SEWA**

*14.* ***LEASE TRANSACTIONS***

a. **Aset hak-guna – bersih**

*a.* ***Right-of-use assets – net***

| **31 Desember 2024** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | ***31 Desember 2024*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | ***At cost*** |
| Sewa tanah | 6.810 | 4.611 | ( 11.421) | - | *Land leases* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Sewa tanah | 567 | 1.043 | ( 1.610) | - | *Land leases* |
| **Jumlah tercatat** | 6.243 | | | - | ***Carrying amount*** |

14. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

a. **Aset hak-guna – bersih** (Lanjutan)

| **31 Desember 2023** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Addition*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biaya perolehan** | | | | | ***At cost*** |
| Sewa tanah | - | 6.810 | - | 6.810 | *Land leases* |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Sewa tanah | - | 567 | - | 567 | *Land leases* |
| **Jumlah tercatat** | - | | | 6.243 | ***Carrying amount*** |

*14. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)*

*a. **Right-of-use assets – net** (Continued)*

b. **Liabilitas sewa**

*b. **Lease liabilities***

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa minimum: | | | *Gross lease liabilities – minimum lease payment:* |
| Sampai dengan 1 tahun | 109.980 | 7.267 | *Up to 1 year* |
| Lebih dari 1 tahun | 159.463 | 9.842 | *Over 1 year* |
| Dikurangi: bunga yang belum diakui | ( 35.334) | ( 493) | *Less: unrecognized interest* |
| Nilai kini atas pembayaran sewa minimum | 234.109 | 16.616 | *Present value of minimum lease payment* |
| Dikurangi: bagian jangka pendek atas pembiayaan jangka panjang | ( 87.330) | ( 7.001) | *Less: short-term portion of long-term financing* |
| **Bagian jangka panjang** | 146.779 | 9.615 | ***Long-term portion*** |

Perusahaan memiliki kontrak sewa atas tanah dengan jangka waktu sewa 5 (Lima) tahun. Asumsi tingkat bunga inkremental yang digunakan Perusahaan adalah 7,03% – 8,51% per tahun.

*The Company has lease contracts of land with term of lease for 5 (Five) years. Incremental rate assumption used by the Company is 7.03% – 8.51% per annum.*

Perusahaan mencatat kontrak sewa tanah tersebut sebagai bagian dari aset hak-guna Perusahaan (Catatan 14a).

*The Company recorded the lease contract of land as part of the Company's right-of-use assets (Note 14a).*

14. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

b. **Liabilitas sewa** (Lanjutan)

**Sewa pembiayaan**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

*14. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)*

*b. **Lease liabilities** (Continued)*

***Finance lease***

*The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows:*

| **Pemberi sewa/ *Lessor*** | **Nomor perjanjian/ *Agreement number*** | **Tanggal perjanjian/ *Agreement date*** | **Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*** | **Jatuh tempo/ *Due date*** |
|---|---|---|---|---|
| PT Mandiri Tunas Finance | 9432404169 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404170 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404171 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404172 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404173 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404174 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404175 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404176 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404177 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 9432404178 | 31 Oktober/*October* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| PT BNI Multifinance | 900042400568 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 900042400569 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 900042400570 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 900042400571 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 900042400572 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 900042400573 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 900042400574 | 11 September 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| PT Komatsu Astra Finance | 241102077 | 31 Juli/ *July* 2024 | 10,50% | 36 bulan/ *months* |
| PT BFI Finance Indonesia Tbk | 6162400047 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400048 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400049 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400050 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400051 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400052 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400053 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400054 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400055 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162400056 | 12 Juli/ *July* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162300084 | 18 Desember/ *December* 2023 | 13% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162300085 | 18 Desember/ *December* 2023 | 13% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162300086 | 18 Desember/ *December* 2023 | 13% | 36 bulan/ *months* |
| | 6162300104 | 22 Desember/ *December* 2023 | 13% | 36 bulan/ *months* |
| PT Shinhan Indo Finance | 236222400665 | 26 Juni/ *June* 2024 | 10,5% | 36 bulan/ *months* |
| | 236222400666 | 26 Juni/ *June* 2024 | 10,5% | 36 bulan/ *months* |
| | 236222400667 | 26 Juni/ *June* 2024 | 10,5% | 36 bulan/ *months* |
| PT Chandra Sakti Utama Leasing | 13302400307 | 24 Juni/ *June* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 03 | 10 Mei/ *May* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 04 | 10 Mei/ *May* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 06 | 29 Mei/ *May* 2024 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| | 13302400196 | 22 April 24 | 11% | 36 bulan/ *months* |
| PT Astra Sedaya Finance | 1100910002402584 | 25 Juni/ *June* 2024 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| | 1100910002402207 | 4 Juni/ *June* 2024 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| | 1100910002402592 | 29 April 24 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| | 1100910002402606 | 29 April 24 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| | 1100910002402215 | 28 Maret/ *March* 2024 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| | 1100910002402223 | 28 Maret/ *March* 2024 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| | 1100910002402231 | 28 Maret/ *March* 2024 | 12% | 36 bulan/ *months* |
| PT KDB Tifa Finance Tbk | JJKLS24050001 | 7 Juni/ *June* 2024 | 11,50% | 36 bulan/ *months* |
| | JJKLS24040002 | 7 Juni/ *June* 2024 | 11,50% | 36 bulan/ *months* |
| | JJKLS24040003 | 7 Juni/ *June* 2024 | 11,50% | 36 bulan/ *months* |
| | JJKLS24030003 | 18 Maret/ *March* 2024 | 11,50% | 36 bulan/ *months* |
| | JJKLS24030005 | 18 Maret/ *March* 2024 | 11,50% | 36 bulan/ *months* |
| | JJKLS24020006 | 18 Maret/ *March* 2024 | 11,50% | 36 bulan/ *months* |

14. **TRANSAKSI SEWA** (Lanjutan)

b. **Liabilitas sewa** (Lanjutan)

**Sewa pembiayaan** (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa pembiayaan yang digunakan untuk pembiayaan alat berat, mesin dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*14. **LEASE TRANSACTIONS** (Continued)*

*b. **Lease liabilities** (Continued)*

***Finance lease** (Continued)*

*The Company entered into several finance lease facility agreements were intended for the acquisition of heavy equipments, machineries and vehicles with detail as follows (Continued):*

| Pemberi sewa/ *Lessor* | Nomor perjanjian/ *Agreement number* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum* | Jatuh tempo/ *Due date* |
|---|---|---|---|---|
| PT Mitsui Leasing Capital Indonesia | 912449007 | 15 Maret/ *March* 2024 | 11,75% | 36 bulan/ *months* |
| | 912449008 | 15 Maret/ *March* 2024 | 11,75% | 36 bulan/ *months* |
| PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia | STM23111821-008 | 29 Februari/ *February* 2024 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-009 | 29 Februari/ *February* 2024 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-010 | 29 Februari/ *February* 2024 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-011 | 29 Februari/ *February* 2024 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-005 | 29 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-006 | 29 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-007 | 29 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-001 | 4 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-002 | 4 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-003 | 4 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |
| | STM23111821-004 | 4 Desember/ *December* 2023 | 12% | 36 bulan/ months |

Seluruh fasilitas sewa pembiayaan di atas dijamin dengan alat berat dan mesin yang dibiayai (Catatan 9).

*Finance lease facilities above are secured by the financed heavy equipments and machineries (Note 9).*

**Sewa operasi**

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian kontrak sewa atas alat berat dan mesin dengan rincian sebagai berikut:

***Operating lease***

*The Company entered into several lease contracts agreement of heavy equipments and machineries with detail as follows:*

| Pemberi sewa/ *Lessor* | Nomor perjanjian/ *Agreement number* | Tanggal perjanjian/ *Agreement date* | Tarif (Angka penuh)/ *Rate (Full amount)* | Jatuh tempo/ *Due date* |
|---|---|---|---|---|
| PT Sinar Mulia Membangun | 180/Rental/STM-SMM/XII/2024 | 2 Desember/*December* 2024 | Rp 325.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| CV Tiga Putra Jaya Mandiri | 166/Rental/STM-3PJM/XI/2024 | 15 November 2024 | Rp 340.000 per jam/ *hour* | 4 bulan/ *months* |
| | 127/Rental/STM-3PJM/X/2024 | 7 Oktober/ *October* 2024 | Rp 470.000 per jam/ *hour* | 4 bulan/ *months* |
| PT Sentra Karya Mandiri | 148/Rental/STM-SKM/XI/2024 | 15 November 2024 | Rp 400.000 per jam/ *hour* | 36 bulan/ *months* |
| | 092/Rental/STM-SKM/VIII/2024 | 22 Agustus/ *August* 2024 | Rp 525.000 per jam/ *hour* | 36 bulan/ *months* |
| PT Hexindo Adiperkasa Tbk | 190/HAP-MDO/VIII/2023 | 5 Agustus/ *August* 2023 | Rp 750.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 171/HAP-MDO/V/2023 | 30 Mei/ *May* 2023 | Rp 750.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 176/HAP-MDO/V/2023 | 30 Mei/ *May* 2023 | Rp 575.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 169/HAP-MDO/V/2023 | 24 Mei/ *May* 2023 | Rp 750.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 128/HAP-MDO/III/2023 | 2 Maret/ *March* 2023 | Rp 750.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 130/HAP-MDO/III/2023 | 2 Maret/ *March* 2023 | Rp 230.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 132/HAP-MDO/III/2023 | 2 Maret/ *March* 2023 | Rp 450.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 134/HAP-MDO/III/2023 | 2 Maret/ *March* 2023 | Rp 575.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 116/HAP-MDO/I/2023 | 25 Januari/ *January* 2023 | Rp 450.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |
| | 118/HAP-MDO/I/2023 | 25 Januari/ *January* 2023 | Rp 230.000 per jam/ *hour* | 12 bulan/ *months* |

## 15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

### a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan: | | | *Income Tax:* |
| Pasal 4 (2) | 170 | 9 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 3.548 | 2.993 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 775 | 806 | *Article 23* |
| Pasal 25 | - | 47 | *Article 25* |
| Pasal 29 | 21.311 | 42.392 | *Article 29* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 4.128 | 9.779 | *Value Added Tax* |
| **Jumlah** | 29.932 | 56.026 | ***Total*** |

### b. Pajak Penghasilan Badan / *b. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between profit before income tax, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2024 and 2023, is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak penghasilan | 393.853 | 325.418 | *Profit before income tax* |
| **Beda temporer:** | | | ***Temporary differences:*** |
| Penyusutan aset tetap | 143.798 | 19.984 | *Depreciation of fixed assets* |
| Transaksi sewa | ( 51.222) | ( 46.103) | *Lease transaction* |
| Liabilitas imbalan kerja | ( 8.331) | 152 | *Employment benefits liabilities* |
| Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | - | 10.399 | *Addition to allowance for impairment losses of other receivables* |
| Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | - | 1.031 | *Addition to allowance for impairment losses of account receivables* |
| Jumlah beda temporer | 84.245 | ( 14.537) | *Total temporary differences* |
| **Beda tetap:** | | | ***Permanent differences:*** |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 11.468 | 2.832 | *Non-deductible expenses* |
| Beban konstruksi yang dikenakan pajak final | 8.607 | 59.747 | *Construction expenses subjected to final tax* |
| Beban pajak | 2.522 | 2.679 | *Tax expenses* |
| Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap | ( 63.708) | ( 5.860) | *Gain on sale and disposal of fixed assets* |
| Pendapatan konstruksi yang dikenakan pajak final | ( 13.566) | ( 37.206) | *Construction revenues subjected to final tax* |
| Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final | ( 1.612) | ( 327) | *Finance income subjected to final tax* |
| Pendapatan lain-lain yang dikenakan pajak final | ( 230) | - | *Other income subjected to final tax* |
| Jumlah beda tetap | ( 56.519) | 21.865 | *Total permanent differences* |
| **Taksiran laba kena pajak tahun berjalan** | 421.579 | 332.746 | ***Estimated taxable profit for the year*** |

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

b. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan) / *b. **Corporate Income Tax** (Continued)*

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

*The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Taksiran laba kena pajak tahun berjalan** (Dibulatkan) | 421.579 | 332.746 | ***Estimated taxable profit for the period*** *(Rounded off)* |
| **Taksiran beban pajak penghasilan badan kini** | 92.747 | 73.204 | ***Estimated current corporate income tax expenses*** |
| **Dikurangi:** | | | ***Less:*** |
| **Kredit pajak penghasilan badan:** | | | ***Corporate income tax credit:*** |
| Pasal 23 | ( 39.091) | ( 30.226) | *Article 23* |
| Pasal 25 | ( 32.345) | ( 586) | *Article 25* |
| **Taksiran utang pajak penghasilan badan pasal 29** | 21.311 | 42.392 | ***Estimated corporate income tax payable article 29*** |

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2024.

*Taxable income of the Company and corporate income tax expense for 2024, as stated in the foregoing is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission 2024 annual income tax return ("SPT") will be conducted after the 2024 fiscal year ended.*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

*Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

*Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.*

Rincian pajak penghasilan kini yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Detail of current income tax as presented in statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Beban pajak penghasilan kini | 92.747 | 73.204 | *Current corporate income tax expense* |
| Penyesuaian tahun fiskal 2019 | 4.096 | - | *Adjustment on fiscal year 2019* |
| **Jumlah** | 96.843 | 73.204 | ***Total*** |

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Aset pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*15. **TAXATION** (Continued)*

*c. **Deferred tax assets***

*The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes for the years ended 31 December 2024 and 2023:*

| **31 Desember 2024** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to statement of profit or loss*** | **Dibebankan ke penghasilan komprehensif/ *Charged to other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | ***31 December 2024*** |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas imbalan kerja | 2.413 | ( 1.782) | ( 101) | 530 | *Employee benefit liabilities* |
| Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal | 20.161 | 31.636 | - | 51.797 | *Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | 238 | ( 238) | - | - | *Allowance for impairment losses of account receivables* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | 9.215 | ( 9.215) | - | - | *Allowance for impairment losses of other receivables* |
| Transaksi liabilitas sewa | ( 10.142) | ( 11.269) | - | ( 21.411) | *Lease liabilities transaction* |
| **Jumlah** | 21.885 | 9.132 | ( 101) | 30.916 | ***Total*** |

| **31 Desember 2023** | **Saldo awal/ *Beginning balance*** | **(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ (*Charged) credited to statement of profit or loss*** | **Dikreditkan ke penghasilan komprehensif/ *Credited to other comprehensive income*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|---|---|
| Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal | 46.852 | ( 26.691) | - | 20.161 | *Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha | - | 238 | - | 238 | *Allowance for impairment losses of account receivables* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain | 7.077 | 2.138 | - | 9.215 | *Allowance for impairment losses of other receivables* |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.840 | 344 | 229 | 2.413 | *Employee benefit liabilities* |
| Transaksi liabilitas sewa | - | ( 10.142) | - | ( 10.142) | *Lease liabilities transaction* |
| **Jumlah** | 55.769 | ( 34.113) | 229 | 21.885 | ***Total*** |

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

*The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.*

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Final**

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*15.* ***TAXATION*** *(Continued)*

*d.* ***Final Tax***

*The calculation of estimated final income tax expense for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan konstruksi | 13.566 | 37.206 | *Construction income* |
| Jumlah pajak penghasilan final | 360 | 1.810 | *Total final income tax* |
| Dikurangi: pembayaran pajak final | ( 190) | ( 1.810) | *Less: payment of final tax income* |
| **Utang pajak penghasilan final** | 170 | - | ***Final income tax payable*** |

e. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

*e.* ***Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter***

*In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows:*

| **Jenis pajak/ *Tax categories*** | **Tanggal penerbitan/ *Issuance date*** | **No** | **Masa pajak/ *Tax period*** | **Jumlah/ *Amount*** |
|---|---|---|---|---|
| PPh 15/ *Article 15* | 26 Februari/ *February* 2024 | 00001/141/19/821/24 | Februari/ *February* 2019 | 2 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00002/141/19/821/24 | Maret/ *March* 2019 | 1 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00003/141/19/821/24 | April 2019 | 14 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00004/141/19/821/24 | Mei/ *May* 2019 | 7 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00003/241/19/821/24 | Juni/ *June* 2019 | 3 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00005/141/19/821/24 | Juni/ *June* 2019 | 7 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00006/141/19/821/24 | Juli/ *July* 2019 | 7 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00007/141/19/821/24 | Agustus/ *August* 2019 | 10 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00004/241/19/821/24 | September 2019 | 6 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00008/141/19/821/24 | September 2019 | 4 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00005/241/19/821/24 | Oktober/ *October* 2019 | 6 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00009/141/19/821/24 | Oktober/ *October* 2019 | 5 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00001/241/19/821/24 | November 2019 | 7 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00010/141/19/821/24 | November 2019 | 5 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00002/241/19/821/24 | Desember/ *December* 2019 | 6 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00011/141/19/821/24 | Desember/ *December* 2019 | 4 |
| Sub-jumlah | | | | 94 |

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

*In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):*

| Jenis pajak/ *Tax categories* | Tanggal penerbitan/ *Issuance date* | No | Masa pajak/ *Tax period* | Jumlah/ *Amount* |
|---|---|---|---|---|
| PPh 21/ *Article 21* | 20 Maret/ *March* 2024 | 00004/201/19/821/24 | Maret – Desember/ *March – December* 2019 | 372 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00038/101/19/821/24 | Oktober – Desember/ *October – December* 2019 | 68 |
| | 17 Mei/ *May* 2024 | 00063/101/24/821/24 | Januari/ *January* 2024 | 2 |
| | 17 Mei/ *May* 2024 | 00062/101/24/821/24 | Februari/ *February* 2024 | 2 |
| | 17 Mei/ *May* 2024 | 00262/101/23/821/24 | Mei/ *May* 2023 | 1 |
| | 17 Mei/ *May* 2024 | 00261/101/23/821/24 | November 2023 | 1 |
| | 17 Mei/ *May* 2024 | 00247/101/23/821/24 | Desember/ *December* 2023 | 30 |
| | 13 Juni/ *June* 2024 | 00026/101/24/942/24 | Januari/ *January* 2024 | 6 |
| | 13 Juni/ *June* 2024 | 00025/101/24/942/24 | Februari/ *February* 2024 | 6 |
| | 13 Juni/ *June* 2024 | 00024/101/24/942/24 | Maret/ *March* 2024 | 5 |
| | 14 Juni/ *June* 2024 | 00088/101/24/821/24 | Februari/ *February* 2024 | 1 |
| | 14 Juni/ *June* 2024 | 00089/101/24/821/24 | Maret/ *March* 2024 | 2 |
| | 14 Juni/ *June* 2024 | 00087/101/24/821/24 | April 2024 | 2 |
| | 16 Juli/ *July* 2024 | 00262/101/24/821/24 | Juni/ *June* 2024 | 1 |
| | 20 September 2023 | 00603/101/22/821/23 | Maret/ *March* 2022 | 1 |
| | 20 September 2023 | 00606/101/22/821/23 | April 2022 | 1 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00603/101/21/821/23 | Januari/ *January* 2021 | 9 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00605/101/21/821/23 | Februari/ *February* 2021 | 15 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00609/101/21/821/23 | Maret/ *March* 2021 | 8 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00611/101/21/821/23 | April 2021 | 8 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00649/101/23/821/23 | September 2023 | 1 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00614/101/21/821/23 | Mei/ *May* 2021 | 1 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00617/101/21/821/23 | Juni/ *June* 2021 | 1 |
| | 18 November 2024 | 00087/101/21/012/24 | Juli/ *July* 2021 | 19 |
| | 18 November 2024 | 00088/101/21/012/24 | Agustus/ *August* 2021 | 19 |
| | 18 November 2024 | 00089/101/21/012/24 | September 2021 | 22 |
| | 18 November 2024 | 00090/101/21/012/24 | Oktober/ *October* 2021 | 18 |
| | 21 Agustus/ *August* 2024 | 00117/101/24/942/24 | April 2024 | 7 |
| | 21 Agustus/ *August* 2024 | 00118/101/24/942/24 | Juni/ *June* 2024 | 4 |
| | 18 November 2024 | 00422/101/22/012/24 | September 2022 | 10 |
| | 18 November 2024 | 00423/101/22/012/24 | Agustus/ *August* 2022 | 6 |
| | 18 November 2024 | 00424/101/22/012/24 | Oktober/ *October* 2022 | 14 |
| | 18 November 2024 | 00425/101/22/012/24 | November 2022 | 8 |
| | 18 November 2024 | 00071/106/21/012/24 | 2021 | 27 |
| | 28 Agustus/ *August* 2024 | 00340/101/24/821/24 | Juni/ *June* 2024 | 2 |
| | 28 Agustus/ *August* 2024 | 00302/106/24/821/24 | Juli/ *July* 2024 | 36 |
| | 10 Desember/ *December* 2024 | 00230/101/24/833/24 | Oktober/ *October* 2024 | 2 |
| | 20 Februari/ February 2024 | 00001/101/23/833/24 | Juli/ *July* 2023 | 1 |
| | 20 Januari/ *January* 2023 | 00003/101/20/833/23 | April 2020 | 1 |
| | 15 Mei/ *May* 2024 | 00009/101/24/833/24 | Januari/ *January* 2024 | 2 |
| | 6 April 2023 | 00011/101/21/833/23 | Mei/ *May* 2021 | 2 |
| | 4 Juli/ *July* 2024 | 00021/101/24/833/24 | Februari/ *February* 2024 | 2 |
| | 4 Juli/ *July* 2024 | 00022/101/24/833/24 | Maret/ *March* 2024 | 2 |
| | 25 Maret/ *March* 2024 | 00033/101/23/942/24 | Desember/ *December* 2023 | 16 |
| | 3 April 2024 | 00057/101/23/833/24 | Juni/ *June* 2023 | 2 |
| | 3 April 2024 | 00058/101/23/833/24 | Desember/ *December* 2023 | 8 |
| | 3 April 2024 | 00059/101/23/833/24 | Mei/ *May* 2023 | 3 |
| | 19 Juli/ *July* 2024 | 00065/101/24/833/24 | April 2024 | 3 |

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

*In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):*

| **Jenis pajak/** ***Tax categories*** | **Tanggal penerbitan/** ***Issuance date*** | **No** | **Masa pajak/** ***Tax period*** | **Jumlah/** ***Amount*** |
|---|---|---|---|---|
| PPh 21/ *Article 21* | 31 Agustus/ *August* 2023 | 00070/101/23/833/23 | Februari/ *February* 2023 | 3 |
| | 31 Agustus/ *August* 2023 | 00071/101/23/833/23 | April 2023 | 5 |
| | 31 Agustus/ *August* 2023 | 00072/101/23/833/23 | Januari/ *January* 2023 | 2 |
| | 6 April 2023 | 00085/101/22/833/23 | November 2022 | 1 |
| | 18 April 2023 | 00116/101/22/833/23 | Desember/ *December* 2022 | 3 |
| | 6 September 2024 | 00128/101/24/833/24 | Juni/ *June* 2024 | 1 |
| | 14 Juni/ *June* 2022 | 00188/101/21/833/22 | November 2021 | 2 |
| | 10 Desember/ *December* 2024 | 00278/101/24/942/24 | Oktober/ *October* 2024 | 3 |
| | 6 Desember/ *December* 2024 | 00091/101/20/012/24 | Desember/ *December* 2020 | 2 |
| Sub-jumlah | | | | 813 |
| PPh 23/ *Article 23* | 20 Maret/ *March* 2024 | 00026/203/19/821/24 | Maret s.d. Desember/ *March – December* 2019 | 17 |
| | 8 Desember/ *December* 2023 | 00199/103/21/821/23 | Maret/ *March* 2021 | 7 |
| | 20 Desember/ *December* 2023 | 00204/103/21/821/23 | Juni/ *June* 2021 | 2 |
| | 20 Desember/ *December* 2023 | 00206/103/21/821/23 | Juli/ *July* 2021 | 15 |
| | 21 Desember/ *December* 2023 | 00210/103/21/821/23 | September 2021 | 1 |
| | 6 Desember/ *December* 2024 | 00061/103/20/012/24 | Desember/ *December* 2020 | 1 |
| Sub-jumlah | | | | 43 |
| PPh 25/ *Article 25* | 17 Mei/ *May* 2024 | 00134/106/24/821/24 | Januari/ *January* 2024 | 1 |
| | 17 Mei/ *May* 2024 | 00127/106/24/821/24 | Maret/ *March* 2024 | 1 |
| | 4 Juli/ *July* 2023 | 00289/106/19/821/23 | Juni/ *June* 2019 | 1 |
| | 28 Agustus/ *August* 2023 | 00350/106/20/821/23 | Agustus/ *August* 2020 | 1 |
| | 23 Desember/ *December* 2023 | 00648/106/23/821/23 | Oktober/ *October* 2023 | 1 |
| Sub-jumlah | | | | 5 |
| PPh 29/ *Article 29* | 20 Maret/ *March* 2024 | 00007/206/19/821/24 | 2019 | 4.096 |
| PPh 4(2)/ *Article 4 (2)* | 20 Maret/ *March* 2024 | 00003/140/19/821/24 | Maret s.d. Desember/ *March – December* 2019 | 58 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00014/240/19/821/24 | September 2019 | 75 |
| Sub-jumlah | | | | 133 |

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 6.247. Perusahaan menerima SKPKB tersebut dan mencatat kekurangan bayar pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):

*15. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter** (Continued)*

*In 2024, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (NTUA) from the Directorate General of Taxation (DGT), which stating an underpayment of income tax amounting to Rp 6,247. The Company accepted the NTUA and recorded the underpayment in the statement of profit or loss and other comprehensive income with detail as follows (Continued):*

| **Jenis pajak/** ***Tax categories*** | **Tanggal penerbitan/** ***Issuance date*** | **No** | **Masa pajak/** ***Tax period*** | **Jumlah/** ***Amount*** |
|---|---|---|---|---|
| PPN/ *Value Added Tax* | 20 Maret/ *March* 2024 | 00031/107/19/821/24 | Maret/ *March* 2019 | 92 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00032/107/19/821/24 | April 2019 | 38 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00033/107/19/821/24 | Mei/ *May* 2019 | 22 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00034/107/19/821/24 | Juni/ *June* 2019 | 176 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00035/107/19/821/24 | Juli/ *July* 2019 | 20 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00036/107/19/821/24 | Agustus/ *August* 2019 | 70 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00037/107/19/821/24 | September 2019 | 94 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00057/207/19/821/24 | September 2019 | 349 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00038/107/19/821/24 | Oktober/ *October* 2019 | 47 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00040/107/19/821/24 | November 2019 | 24 |
| | 20 Maret/ *March* 2024 | 00039/107/19/821/24 | Desember/ *December* 2019 | 49 |
| | 14 Juni/ *June* 2024 | 00650/107/23/821/24 | November 2023 | 1 |
| | 14 Juni/ *June* 2024 | 00993/107/24/821/24 | Maret/ *March* 2024 | 39 |
| | 5 Agustus/ August 2024 | 01827/107/24/821/24 | Juni/ *June* 2024 | 53 |
| Sub-jumlah | | | | 1.074 |
| **Jumlah/** ***Total*** | | | | 6.247 |

Perusahaan telah membayar jumlah tersebut dan membebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024.

*The Company has paid the amount and charged them in 31 December 2024 statement profit or loss and other comprehensive income.*

16. **LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 196 dan 179 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Semua kontribusi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan dan merupakan bagian dari program tunjangan karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Kontribusi yang dibayarkan ditempatkan sebagai investasi dengan jenis yang ditentukan oleh Perusahaan, dan pendapatan yang dihasilkan dari investasi tersebut akan ditambahkan sebagai bagian dari kewajiban tunjangan karyawan.

*16. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES***

*The Company determines its employment benefit liabilities in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 196 and 179 employees as at 31 December 2024 and 2023, respectively.*

*The Company has defined contribution retirement plan for its qualifying permanent employees that administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. All of the contribution paid is borne by the Company and forms part of the employee benefit program in accordance with Manpower Law No. 11/2020. The contribution paid is placed as investment for which type is at the option of the Company and the income resulting from the investment will be added as part of employment benefit liabilities*

16. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan)

Rincian cadangan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 10.442 | 11.206 | *Present value of defined benefit obligation* |
| Nilai wajar dari aset program | ( 8.024) | - | *Fair value of plan assets* |
| **Liabilitas pada akhir tahun** | 2.418 | 11.206 | ***Liabilities at end of year*** |

Mutasi nilai kini liabilitas kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun | 11.206 | 8.362 | *Present value of defined benefit obligation at the beginning of year* |
| Biaya jasa kini | 2.023 | 2.543 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 696 | 559 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | ( 1.200) | - | *Past service cost* |
| Pembayaran pensiun | ( 1.825) | ( 1.299) | *Payment of pension* |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain | ( 458) | 1.041 | *Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | 10.442 | 11.206 | ***Ending balance*** |

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 11.206 | 8.362 | *Beginning balance* |
| Penambahan selama tahun berjalan | 1.519 | 3.102 | *Addition during the year* |
| Pembayaran pensiun | ( 1.825) | ( 1.299) | *Payment of pension* |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain | ( 458) | 1.041 | *Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | 10.442 | 11.206 | ***Ending balance*** |

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 2.023 | 2.543 | *Current service cost* |
| Biaya bunga | 696 | 559 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | ( 1.200) | - ) | *Past service cost* |
| **Jumlah** | 1.519 | 3.102) | ***Total*** |

16. ***EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*** *(Continued)*

*The details of the allowance for employment benefit liabilities are as follows:*

*Movements in the present value of employment benefit liabilities recognized in the statement of financial position is as follows:*

*Movements in the liability recognized in the statement of financial position are as follows:*

*The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

16. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *16. **EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES** (Continued)*

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *Movements in fair value of plan assets were as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Nilai wajar aset program pada awal tahun | - | - | *Fair value of plan assets at beginning of the year* |
| Pendapatan bunga dari aset program | 270 | - | *Interest income on plan assets* |
| Imbas hasil atas aset program di luar pendapatan bunga | ( 247) | - | *Return on plan assets excluding interest income* |
| Iuran Perusahaan | 8.001 | - | *Company's contribution* |
| **Saldo akhir** | 8.024 | - | ***Ending balance*** |

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 4 Maret 2025 and 5 April 2024 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

*The cost for providing employment benefit liabilities as at 31 December 2024 and 2023 was calculated by Rinaldi & Zulhamdi Actuarial Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 4 March 2025 and 5 April 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7,00% | 6,75% | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 7,00% | 7,00% | *Salary incremental rate* |
| Tingkat kematian | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | *Mortality rate* |
| Usia pensiun | 59 tahun/ *year* | 58 tahun/ *year* | *Retirement age* |

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the benefit obligation to changes in discount rate and salary incremental rate assumptions is as follows:*

| | Perubahan asumsi/ *Change in assumptions* | Dampak terhadap liabilitas pasti/ *Impact on defined benefit obligation* | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions* | Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions* | |
| Tingkat diskonto | 1% | ( 9.500) | 11.519 | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 1% | 11.550 | ( 9.457) | *Salary incremental rate* |

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kurang dari satu tahun | - | 1.012 | *Less than a year* |
| Antara satu dan dua tahun | 938 | 826 | *Between one and two years* |
| Antara dua dan lima tahun | 1.023 | 1.606 | *Between two and five years* |
| Lebih dari lima tahun | 21.478 | 18.523 | *Beyond five years* |
| **Jumlah** | 23.439 | 21.967 | ***Total*** |

## 17. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2024 and 2023, is as follows:*

| **31 Desember 2024** | **Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up*** | | | ***31 Desember 2024*** |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Jumlah/ *Amount*** | ***Shareholders*** |
| PT Mitra Berkarya Sukses Selalu | 3.300.000.000 | 95% | 330.000 | *PT Mitra Berkarya Sukses Selalu* |
| Ir. Sinjo Jefry Sumendap | 171.770.000 | 5% | 17.177 | *Ir. Sinjo Jefry Sumendap* |
| **Jumlah** | 3.471.770.000 | 100% | 347.177 | ***Total*** |

| **31 Desember 2023** | **Ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up*** | | | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|---|
| **Pemegang saham** | **Jumlah saham/ *Number of shares*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Jumlah/ *Amount*** | ***Shareholders*** |
| Ir. Sinjo Jefry Sumendap | 154.593 | 90% | 15.459 | *Ir. Sinjo Jefry Sumendap* |
| Sammy Rawung Sumendap | 17.177 | 10% | 1.718 | *Sammy Rawung Sumendap* |
| **Jumlah** | 171.770 | 100% | 17.177 | ***Total*** |

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para pemegang saham Perusahaan dengan mengeluarkan pengakuan utang.

*Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/ Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Ir. Sinjo Jefry Sumendap termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari.

*Based on Notarial Deed No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Ir. Sinjo Jefry Sumendap including all rights and benefits that have been or will be received in the future.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan mengakui utang tersebut. Utang tersebut dapat dikonversikan menjadi saham namun tidak dapat dialihkan kepada pihak ketiga, kecuali kepada pihak/ Perusahaan afiliasi dan/atau milik dari Sammy Rawung Sumendap termasuk segala hak serta manfaat yang telah maupun yang akan diterima di kemudian hari.

*Based on Notarial Deed No. 7 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, The Company recognizes the debt. The debt can be converted into shares but cannot be transferred to third parties, except to affiliated parties/companies and/or owned by Sammy Rawung Sumendap including all rights and benefits that have been or will be received in the future.*

17. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dan No. 9 tanggal 20 Maret 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui seluruh utang dividen Perusahaan kepada Ir. Sinjo Jefry Sumendap dan Sammy Rawung Sumendap dialihkan seluruhnya ke PT Mitra Berkarya Sukses Selalu senilai Rp 330.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 17.177 menjadi Rp 123.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 17.177 menjadi Rp 30.927 melalui konversi utang lain-lain menjadi modal saham sebesar Rp 13.750 yang diambil seluruhnya oleh PT Mitra Berkarya Sukses Selalu dan Rp 316.250 dicatat sebagai agio saham yang kemudian akan dibagikan sebagai saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024189.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 123.708 menjadi Rp 1.388.708 dan ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 30.927 menjadi Rp 347.177 melalui pembagian saham bonus kepada PT Mitra Berkarya Sukses Selalu yang seluruhnya berasal dari agio saham Perusahaan sebesar Rp 316.250. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024482.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 tanggal 22 Oktober 2024 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham telah menyetujui HIBAH saham Sammy Rawung Sumendap sebanyak 17.177 lembar saham dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.717.700.000 kepada Tn. Ir. Sinjo Jefry Sumendap.

*17.* ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

*Based on Notarial Deed No. 7 and No. 9 dated 20 March 2024, the shareholders of the Company resolved to approve the dividend payables of the Company of Ir. SInjo Jefry Sumendap and Sammy Rawung Sumendap were fully transferred to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu amounting to Rp 330,000.*

*Based on Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 123,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 17,177 to Rp 30,927 through the conversion of other payables to share capital amounting to Rp 13,750 which were fully subscribed by PT Mitra Berkarya Sukses Selalu and Rp 316,250 were recorded as stock premium which will then be distributed as bonus share to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024189.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 24 April 2024.*

*Based on Notarial Deed No. 6 dated 24 April 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp 123,708 to Rp 1,388,708 and issued and paid up capital of the Company from Rp 30,927 to Rp 347,177 through the distribution of bonus shares to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu which was entirely derived from Company's stock premium amounting to Rp 316,250. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0024482.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 25 April 2024.*

*Based on Notarial Deed No. 54 dated 22 October 2024 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholder of the Company resolved to approve the GRANT of 17,177 shares of Sammy Rawung Sumendap, amounting to Rp 1,717,700,000 to Ir. Sinjo Jefry Sumendap.*

17. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 31 Oktober 2024 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp 100.000 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp 100 (angka penuh) per saham.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Sinar Terang Mandiri menjadi PT Sinar Terang Mandiri Tbk.
- Menerbitkan sebanyak-banyaknya 612.665.300 (angka penuh) saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham, sebagai pelaksanaan obligasi wajib konversi, untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang (Catatan 32).

Berdasarkan Akta Notaris No. 67 dan 68 tanggal 20 Februari 2025 Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 dan 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang (Catatan 32).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 2024 dan Akta Notaris No. 6 tanggal 24 April 2024 terkait konversi utang lain-lain menjadi modal saham dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham (Catatan 32).

*17.* ***SHARE CAPITAL*** *(Continued)*

*Based on Notarial Deed No. 26 dated 30 June 2022 of Dr. Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:*

- *Change in the par value of share from Rp 100,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
- *Change of the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Sinar Terang Mandiri to become PT Sinar Terang Mandiri Tbk.*

- *Issue a maximum of 612,665,300 (full amount) new shares with a par value of Rp 100 (full amount) per share, as the exercise of mandatory convertible bonds, to be offerred to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividen payment by issuing an acknowledgment of debt (Note 32).*

*Based on Notarial Deed No. 67 and 68 dated 20 February 2025 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang (Note 32).*

*Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 77 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 1 dated 1 April 2024 and Notarial Deed No. 6 dated 24 April 2024 regarding conversion of other payables to share capital and distribution of bonus shares which was entirely derived from Company's stock premium (Note 32).*

## 18. SALDO LABA / *18. RETAINED EARNINGS*

| | Dicadangkan/ *Appropriated* | Belum dicadangkan/ *Unappropriated* | Jumlah/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 | - | 160.221 | 160.221 | *Balance as at 31 December 2022* |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik enitas induk | - | 218.101 | 218.101 | *Profit for the year attributable to owners of the parent entity* |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 | - | 378.322 | 378.322 | *Balance as at 31 December 2023* |
| Penggunaan saldo laba untuk cadangan wajib | 3.500 | ( 3.500) | - | *Appropriation for retained earnings for mandatory reserve* |
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik enitas induk | - | 306.142 | 306.142 | *Profit for the year attributable to owners of the parent entity* |
| Dividen (Catatan 19) | - | ( 430.000) | ( 430.000) | *Dividend (Note 19)* |
| Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 | 3.500 | 250.964 | 254.464 | *Balance as at 31 December 2024* |

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan membentuk penyisihan cadangan umum sebesar Rp 3.500, sehingga saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi Rp 3.500.

*On 20 February 2024, the Company had provided an appropriation to the statutory reserve amounting to Rp 3,500, resulting the balance of retained earnings appropriated for general reserve as of 31 December 2024 becomes Rp 3,500.*

## 19. DIVIDEN / *19. DIVIDENDS*

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen yang berasal dari akumulasi saldo laba tahun 2023 sebesar Rp 330.000 kepada para Pemegang Saham Perusahaan dengan cara mengeluarkan pengakuan utang.

*Based on Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 of Jessica, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the Shareholders of the Company resolved to approve the distribution of dividend which taken from retained earnings 2023, amounting to Rp 330,000 to the Shareholders of the Company by issuing an acknowledgment of debt.*

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 559/STM-MA/SP/X/2024 dan Surat Keputusan Direksi No. 560/STM-MA/SP/X/2024 tanggal 23 Oktober 2024, Dewan Komisaris Perusahaan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan dan melakukan pembagian dividen interim secara tunai sebesar Rp 100.000 kepada para pemegang saham Perusahaan.

*Based on the Board of Commissioners' Approval Letter No. 559/STM-MA/SP/X/2024 and Director Resolution Letter No. 560/STM-MA/SP/X/2024 dated 23 October 2024, the Board of Commissioners of the Company has granted approval to Director of the Company to determine and distribute an interim cash dividend amounting to Rp 100,000 to the shareholders of the Company.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui meratifikasi Akta Notaris No. 5 tanggal 20 Februari 2024 terkait pembagian dividen dengan cara mengeluarkan pengakuan utang (Catatan 32).

*Based on Statement Resolution of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, a shareholder, agreed to ratify Notarial Deed No. 5 dated 20 February 2024 regarding dividen payment by issuing an acknowledgment of debt (Note 32).*

## 20. PENDAPATAN / *REVENUES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Penambangan | 2.105.136 | 1.722.100 | *Mining* |
| Jasa konstruksi | 13.566 | 37.206 | *Construction service* |
| *Precast and paving* | - | 49 | *Precast and paving* |
| **Jumlah** | 2.118.702 | 1.759.355 | ***Total*** |

Rincian penjualan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The details of net sales with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Company's net sales are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Weda Bay Nickel | 1.301.931 | 1.158.675 | *PT Weda Bay Nickel* |
| PT Hengjaya Mineralindo | 816.771 | 600.631 | *PT Hengjaya Mineralindo* |
| **Jumlah** | 2.118.702 | 1.759.306 | ***Total*** |

## 21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Beban langsung:** | | | ***Direct cost:*** |
| Bahan bakar | 453.986 | 414.954 | *Fuel* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 266.212 | 196.873 | *Repair and maintenance* |
| Tenaga kerja | 258.392 | 214.982 | *Labor* |
| Operasional proyek | 192.707 | 200.451 | *Project operations* |
| Sewa alat berat dan kendaraan | 102.526 | 141.474 | *Rental of heavy equipment and vehicles* |
| Peralatan dan perlengkapan | 26.275 | 27.337 | *Equipment and supplies* |
| Sub-jumlah | 1.300.098 | 1.196.071 | *Sub-total* |
| **Beban tidak langsung:** | | | ***Indirect cost:*** |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 205.263 | 103.541 | *Depreciation of fixed assets (Note 9)* |
| Mobilisasi dan ekpedisi | 32.967 | 19.023 | *Mobilization and expedition* |
| Transportasi | 12.163 | 9.903 | *Transportation* |
| Administrasi proyek | 10.277 | 5.469 | *Project administration* |
| Sub-jumlah | 260.670 | 137.936 | *Sub-total* |
| **Jumlah** | 1.560.768 | 1.334.007 | ***Total*** |

Rincian pembelian bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The details of net purchase with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total the Company's net sales are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Sulawesi Energi Nusantara | 289.993 | 414.795 | *PT Sulawesi Energi Nusantara* |

## 22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Operasional kantor | 77.951 | 9.773 | *Office operational* |
| Gaji dan upah | 34.317 | 21.962 | *Salaries and wages* |
| Transportasi | 5.399 | 3.069 | *Transportation* |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 9) | 2.240 | 3.349 | *Depreciation of fixed assets (Note 9)* |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.720 | 2.526 | *Repair and maintenance* |
| Liabilitas imbalan kerja (Catatan 16) | 1.495 | 3.102 | *Employment benefit liabilities (Note 16)* |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 14a) | 1.043 | 567 | *Depreciation of right-of-use assets (Note 14a)* |
| Administrasi kantor | 462 | 9.074 | *Office administration* |
| Ekspedisi | 70 | 1.631 | *Expedition* |
| **Jumlah** | 124.697 | 55.053 | ***Total*** |

## 23. LABA PER SAHAM / *23. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

*Details of earnings per share computation are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Laba tahun berjalan | 306.142 | 218.101 | *Profit for the year* |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 2.606.474.270 | 171.770 | *Weighted average number of shares outstanding* |
| **Laba bersih per saham dasar** (Angka penuh) | 117,45 | 1.269.729,52 | ***Basic earning per share*** *(Full amount)* |

## 24. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *24. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

*In carrying out its business activities, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:*

| Pihak-pihak berelasi/ *Related party* | Sifat hubungan/ *Nature of relationship* | Sifat transaksi/ *Nature of transaction* |
|---|---|---|
| PT Mitra Berkarya Sukses Selalu | Pemegang saham/ *Shareholder* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| PT Bintang Muda Konstruksi | Entitas afiliasi/ *Affiliate* | Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and account payables* |
| PT Mitra Rental Mandiri | Entitas afiliasi/ *Affiliate* | Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and account payables* |
| PT Sinar Karya Mega Persada | Entitas afiliasi/ *Affiliate* | Piutang lain-lain/ *Other receivables* |
| PT Sinar Terang Cipta Sarana | Entitas afiliasi/ *Affiliate* | Piutang lain-lain dan utang usaha/ *Other receivables and account payables* |
| PT Bawika Adhikari Servindo | Entitas afiliasi/ *Affiliate* | Utang usaha/ *Account payables* |

24. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *24.* ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Balances and transactions to/from related parties are as follows:*

a. **Piutang lain-lain** / *a.* ***Other receivables***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Mitra Berkarya Sukses Selalu | 10 | - | *PT Mitra Berkarya Sukses Selalu* |
| PT Sinar Karya Mega Persada | - | 39.630 | *PT Sinar Karya Mega Persada* |
| PT Sinar Terang Cipta Sarana | - | 3.162 | *PT Sinar Terang Cipta Sarana* |
| PT Mitra Rental Mandiri | - | 313 | *PT Mitra Rental Mandiri* |
| PT Bintang Muda Konstruksi | - | 312 | *PT Bintang Muda Konstruksi* |
| **Jumlah** | 10 | 43.417 | ***Total*** |
| **Dikurangi:** | | | ***Less:*** |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | ( 42.792) | *Allowance for impairment losses* |
| **Bersih** | 10 | 625 | ***Net*** |
| **% terhadap jumlah aset** | 0,00% | 0,06% | ***% to total assets*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain diberikan dengan dasar *on-demand* dan tidak dikenakan bunga. / *As at 31 December 2024 and 2023, other receivables were provided at on-demand basis and non-interest bearing.*

b. **Utang usaha** / *b.* ***Account payables***

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| PT Bawika Adhikasi Servindo | 19.988 | 6.135 | *PT Bawika Adhikasi Servindo* |
| PT Sinar Terang Cipta Sarana | 107 | - | *PT Sinar Terang Cipta Sarana* |
| PT Bintang Muda Konstruksi | - | 1.462 | *PT Bintang Muda Konstruksi* |
| PT Mitra Rental Mandiri | - | 750 | *PT Mitra Rental Mandiri* |
| **Jumlah** | 20.095 | 8.347 | ***Total*** |
| **% terhadap jumlah liabilitas** | 1,99% | 1,31% | ***% to total liabilities*** |

25. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** / *25.* ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

- Berdasarkan kontrak No.158/STM-OPS/KK/T099/V/2019 tanggal 25 September 2019, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas jasa penambangan di Sulawesi Tengah di Desa Bete-Bete, Desa Padabaho, Desa Pu'ungkeu dan Desa Tangofa Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali dengan nilai kontrak sebesar USD 134.706.200, jangka waktu kontrak tersebut adalah 66 (enam puluh enam) bulan.
- Berdasarkan kontrak No.WBN-K-19012 tanggal 14 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel (WBN) menandatangani kontrak atas Pengembangan dan Pengoperasian Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dengan jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan.

- *Based on contract No.158/STM-OPS/KK/T099/V/2019 dated 25 September 2019, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract for mining services in the Central Sulawesi in Bete-Bete Village, Padabaho Village, Pu'ungkeu Village and Tangofa Village Bahodopi District, Morowali Regency with contract value of USD 134,706,200, the term of contract is 66 (sixty six) months.*
- *Based on contract No.WBN-K-19012 dated 14 August 2019, the Company and PT Weda Bay Nickel (WBN) signed a contract regarding Mining Development and Operating on Halmahera Island, North Maluku with term of contract is 84 (eighty four) months.*

25. **PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

- Berdasarkan kontrak No.WBN-K-23100 tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan PT Weda Bay Nickel menandatangani kontrak atas Pengembangan Pertambangan, dipulau Halmahera, Maluku Utara dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan.
- Berdasarkan kontrak No.075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas Jasa Pengangkutan Nikel Ore dari tambang ke Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) dengan jarak minimum 20 Km dan Maksimum 26 Km untuk mencapai 12.000.000 WMT. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 September 2023 sampai dengan 12.000.000 WMT telah diserahkan kepada Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).
- Berdasarkan kontrak No. 088/LGD.DIR-HM/IX/2024 tanggal 27 September 2024, Perusahaan dan PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) menandatangani kontrak atas perbaikan dan meningkatkan kualitas jalan tambang menjadi *All-Weather Condition* guna meningkatkan kelancaran lalu lintas kendaraan, keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tambang dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.
- Berdasarkan Letter of Intent No. LOI/SCM/087/28-11-2024 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas Jasa Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel dari titik muat ke stockpile/ tujuan dengan perkiraan volume 7.500 metrik ton per hari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2028.

*25.* ***SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(Continued)*

- *Based on contract No. WBN-K-23100 dated 1 January 2023, the Company and PT Weda Bay Nickel signed contract regarding Mining Development on Halmahera Island, North Maluku with term of contract is 24 (twenty four) months.*
- *Based on contract No.075/SPK-HAUL/HM-STM/IX/2023 dated 1 September 2023, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed contract regarding supplying Limonite Ore from the mine to Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) for a distance minimum of 20 Km and maximum 26 Km to reach 12,000,000 WMT. This agreement is applicable for the duration from 1 September 2023 until 12,000,000 WMT has been delivered to Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP).*
- *Based on contract No. 088/LGD.DIR-HM/IX/2024 tanggal 27 September 2024, the Company and PT Hengjaya Mineralindo (Hengjaya) signed a contract to repair and improve the quality of the mining haul road to an All-Weather Condition standard, in order to enhance the smooth flow of traffic, as well as to improve the safety and comfort of users of haul road with term of contract is 6 (six) months.*
- *Based on Letter of Intent No. LOI/SCM/087/28-11-2024 dated 5 December 2024 signed a contract regarding Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel services from loading point to stockpile/ destination with estimated volume 7,500 metric tons per day. This agreement is applicable for the duration from 1 February 2025 until 31 January 2028.*

26. **SEGMEN OPERASI**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dibagi dalam 3 (tiga) segmen usaha yaitu segmen pertambangan, konstruksi dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

*26.* ***OPERATING SEGMENTS***

*For management reporting purposes, the Company is currently divided into 3 (three) business segments of the mining, construction and others. These segments from the basis for reporting the Company's segment information.*

26. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Segmen dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*26.* ***OPERATING SEGMENTS*** *(Continued)*

*The segment reported for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:*

| **31 Desember 2024** | **Jasa pertambangan/** ***Mining service*** | **Jasa konstruksi/** ***Construction service*** | **Lainnya/** ***Other*** | **Jumlah/** ***Total*** | ***31 December 2024*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 2.105.136 | 13.566 | - | 2.118.702 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | ( 1.552.639) | ( 8.129) | - | ( 1.560.768 ) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | 552.497 | 5.437 | - | 557.934 | ***GROSS PROFIT*** |
| **BEBAN USAHA** | ( 124.675) | ( 22) | - | ( 124.697) | ***OPERATING EXPENSES*** |
| **LABA USAHA** | 427.822 | 5.415 | - | 433.237 | ***OPERATING PROFIT*** |
| **(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN** | ( 38.878) | - | ( 146) | ( 39.024) | ***OTHER (EXPENSES) INCOME*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN** | 388.944 | 5.415 | ( 146) | 394.213 | ***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX*** |
| **BEBAN PAJAK FINAL** | - | ( 360) | - | ( 360) | ***FINAL TAX EXPENSES*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | 388.944 | 5.055 | ( 146) | 393.853 | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **PAJAK PENGHASILAN** | ( 87.711) | - | - | ( 87.711) | ***INCOME TAX*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | 301.233 | 5.055 | ( 146) | 306.142 | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | 357 | - | - | 357 | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | 301.590 | 5.055 | ( 146) | 306.499 | ***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

26. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Segmen dilaporkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Lanjutan):

*26.* ***OPERATING SEGMENTS*** *(Continued)*

*The segment reported for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows (Continued):*

| **31 Desember 2023** | **Jasa pertambangan/** ***Mining service*** | **Jasa konstruksi/** ***Construction service*** | **Lainnya/** ***Other*** | **Jumlah/** ***Total*** | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN** | 1.722.101 | 37.206 | 48 | 1.759.355 | ***REVENUES*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | ( 1.280.929) | ( 52.839) | ( 239) | ( 1.334.007 ) | ***COST OF REVENUES*** |
| **LABA BRUTO** | 441.172 | ( 15.633) | ( 191) | 425.348 | ***GROSS PROFIT*** |
| **BEBAN USAHA** | ( 50.883) | ( 4.169) | ( 1) | ( 55.053) | ***OPERATING EXPENSES*** |
| **LABA USAHA** | 390.289 | ( 19.802) | ( 192) | 370.295 | ***OPERATING PROFIT*** |
| **BEBAN LAIN-LAIN** | ( 42.202) | ( 864) | ( 1) | ( 43.067) | ***OTHER EXPENSES*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN** | 348.087 | ( 20.666) | ( 193) | 327.228 | ***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX*** |
| **BEBAN PAJAK FINAL** | - | ( 1.810) | - | ( 1.810) | ***FINAL TAX EXPENSES*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | 348.087 | ( 22.476) | ( 193) | 325.418 | ***PROFIT BEFORE INCOME TAX*** |
| **PAJAK PENGHASILAN** | ( 105.044) | ( 2.270) | ( 3) | ( 107.317) | ***INCOME TAX*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | 243.043 | ( 24.746) | ( 196) | 218.101 | ***PROFIT FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | ( 795) | ( 17) | - | ( 812) | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | 242.248 | ( 24.763) | ( 196) | 217.289 | ***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |

27. **NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

*27.* ***FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES***

*The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.*

27. **NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN** (Lanjutan)

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, pinjaman kepada pihak berelasi dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diestimasi secara handal.

*27.* ***FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*** *(Continued)*

*The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.*

*The carrying amounts of financial assets and liabilities in the financial statements approximate their fair value.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- *The fair value of cash on hand and in banks, account receivables – third parties, other receivables, gross amount due from project owner, other current assets, short-term bank loan, account payables, other payables – third parties, loan to related parties and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities were carried at amortized cost using the effective interest method.*
- *Other non-current assets was recorded at cost as its fair value cannot be reliably estimated.*

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

*28.* ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

*Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Company, hence the risk management would always be an important element to support the Company in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company.*

*The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.*

*a.* ***Credit Risk***

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan) / *a. **Credit Risk** (Continued)*

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

*The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.*

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

*The following table illustrates the maximum exposure based on credit risk concentration:*

| 31 Desember 2024 | Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Pihak berelasi/ *Related parties* | Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Pihak ketiga/ *Third parties* | Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* | *31 December 2024* |
|---|---|---|---|---|
| Kas dan bank | - | 97.786 | 97.786 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | - | 248.479 | 248.479 | *Account receivables* |
| Piutang lain-lain | 10 | 1.075 | 1.085 | *Other receivables* |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja | - | 481.396 | 481.396 | *Gross amount due from project owner* |
| Aset lancar lainnya | - | 380 | 380 | *Other current assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | - | 7.378 | 7.378 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah** | 10 | 836.494 | 836.504 | ***Total*** |

| 31 Desember 2023 | Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Pihak berelasi/ *Related parties* | Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration* — Pihak ketiga/ *Third parties* | Eksposur maksimum/ *Maximum exposure* | *31 December 2023* |
|---|---|---|---|---|
| Kas dan bank | - | 98.243 | 98.243 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | - | 123.384 | 123.384 | *Account receivables* |
| Piutang lain-lain | 43.417 | 346 | 43.763 | *Other receivables* |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja | - | 323.407 | 323.407 | *Gross amount due from project owner* |
| Aset lancar lainnya | - | 445 | 445 | *Other current assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | - | 1.000 | 1.000 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah** | 43.417 | 546.825 | 590.242 | ***Total*** |

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

*The following table illustrates the detail of financial assets the Company which distinguished between those which impaired and not impaired:*

| 31 Desember 2024 | Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | Jumlah/ *Total* | *31 December 2024* |
|---|---|---|---|---|
| Kas dan bank | 97.786 | - | 97.786 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | 248.479 | - | 248.479 | *Account receivables* |
| Piutang lain-lain | 1.085 | - | 1.085 | *Other receivables* |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja | 481.396 | - | 481.396 | *Gross amount due from project owner* |
| Aset lancar lainnya | 380 | - | 380 | *Other current assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 7.378 | - | 7.378 | *Other non-current assets* |
| Jumlah | 836.504 | - | 836.504 | *Total* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | - | - | *Allowance for impairment losses* |
| **Bersih** | 836.504 | - | 836.504 | ***Net*** |

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak (Lanjutan):

*28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk** (Continued)*

*The following table illustrates the detail of financial assets the Company which distinguished between those which impaired and not impaired (Continued):*

| **31 Desember 2023** | **Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Jumlah/ *Total*** | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|---|
| Kas dan bank | 98.243 | - | 98.243 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha | 122.276 | 1.108 | 123.384 | *Account receivables* |
| Piutang lain-lain | 971 | 42.792 | 43.763 | *Other receivables* |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja | 323.407 | - | 323.407 | *Gross amount due from project owner* |
| Aset lancar lainnya | 445 | - | 445 | *Other current assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.000 | - | 1.000 | *Other non-current assets* |
| Jumlah | 546.342 | 43.900 | 590.242 | *Total* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | - | ( 43.900) | ( 43.900 ) | *Allowance for impairment losses* |
| **Bersih** | 546.342 | - | 546.342 | ***Net*** |

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Perusahaan adalah risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga, di mana Perusahaan melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

*b. **Market Risk***

*Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Company is currency risk and interest rate risk, as the Company entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these financial statements, the Company has not yet applied the risk management over the market risk.*

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***Foreign exchange risk***

*The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency.*

| **31 Desember 2024** | **USD** | **Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*** | ***31 December 2024*** |
|---|---|---|---|
| **Aset keuangan:** | | | ***Financial assets:*** |
| Bank | 777,49 | 13 | *Cash in banks* |
| **Liabilitas keuangan:** | | | ***Financial liabilities:*** |
| Pinjaman bank | ( 6.451.944,43) | ( 104.276) | *Bank loans* |
| **Liabilitas keuangan dalam mata uang asing – bersih** | ( 6.451.166,94) | ( 104.263) | ***Financial liabilities in foreign currency – net*** |

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan eksposur Perusahaan atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Perusahaan pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (Lanjutan).

*28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Foreign exchange risk** (Continued)*

*The following table illustrates the Company's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2024 and 2023. Included in the table are financial instruments of the Company at carrying amounts, categorized by currency (Continued).*

| **31 Desember 2023** | **USD** | **Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*** | ***31 December 2023*** |
|---|---|---|---|
| **Aset keuangan:** | | | ***Financial assets:*** |
| Bank | 876,64 | 13 | *Cash in banks* |
| **Liabilitas keuangan:** | | | ***Financial liabilities:*** |
| Pinjaman bank | ( 8.800.368,43) | ( 135.666) | *Bank loans* |
| **Liabilitas keuangan dalam mata uang asing – bersih** | ( 8.799.491,79) | ( 135.653) | ***Financial liabilities in foreign currency – net*** |

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih rendah USD 439.975 atau Rp 7.111 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

*As at 31 December 2024, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower by USD 439,975 or Rp 7,111 mainly as a result of loss on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.*

**Risiko tingkat suku bunga**

***Interest rate risk***

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

*The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:*

| | **31 Desember/ *December* 2024** | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*** | | **Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate*** | | **Tanpa bunga/ *Non-interest bearing*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **< 1 tahun/ *year*** | **> 1 tahun/ *Year*** | **< 1 tahun/ *year*** | **> 1 tahun/ *year*** | | | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan bank | 97.326 | - | - | - | 460 | 97.786 | *Cash on hand and in banks* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman bank | ( 139.762) | - | ( 63.847) | ( 72.388) | - | ( 275.997 ) | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | - | - | ( 9.214) | ( 15.960) | - | ( 25.174 ) | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | - | - | ( 87.330) | ( 146.779) | - | ( 234.109 ) | *Lease liabilities* |
| Sub-jumlah | ( 139.762) | - | ( 160.391) | ( 235.127) | - | ( 535.280 ) | *Sub-total* |
| **Bersih** | **(** 42.436) | - | ( 160.391) | ( 235.127) | 460 | ( 437.494 ) | ***Net*** |

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

**Risiko tingkat suku bunga** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga (Lanjutan):

*28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Interest rate risk** (Continued)*

*The following table illustrates the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate (Continued):*

| | 31 Desember/ *December* 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate* | | Tingkat bunga tetap/ *Fixed rate* | | Tanpa bunga/ *Non-interest bearing* | Jumlah/ *Total* | |
| | < 1 tahun/ *year* | > 1 tahun/ *Year* | < 1 tahun/ *year* | > 1 tahun/ *year* | | | |
| **Aset keuangan** | | | | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan bank | 98.097 | - | - | - | 146 | 98.243 | *Cash on hand and in banks* |
| **Liabilitas keuangan** | | | | | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman bank | ( 40.837) | - | ( 67.941) | ( 113.104) | - | ( 221.882 ) | *Bank loans* |
| Liabilitas sewa | - | - | ( 7.001) | ( 9.615) | - | ( 16.616 ) | *Lease liabilities* |
| Sub-jumlah | ( 40.837) | - | ( 74.942) | ( 122.719) | - | ( 238.498 ) | *Sub-total* |
| **Bersih** | 57.260 | - | ( 74.942) | ( 122.719) | 146 | ( 140.255 ) | ***Net*** |

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap bank, pinjaman bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa:

*The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant of the cash in banks, bank loans, consumer financing payables and lease liabilities:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin) | 973 | 981 | *Increase in interest rate by 1% (100 basis point)* |
| Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin) | ( 973) | ( 981) | *Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)* |

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

*The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **Aset keuangan** | | | ***Financial assets*** |
| Bank | 0,25% - 2,00% | 1,25% - 8,86% | *Cash in banks* |
| **Liabilitas keuangan** | | | ***Financial liabilities*** |
| Pinjaman bank | 6,00% - 16,89% | 6,00% | *Bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | 10,50% - 13,00% | - | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | 8,51% - 12,00% | 7,03% - 15,00% | *Lease liabilities* |

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

*Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Company ability to meet its obligations as they fall due.*

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari.

2. Manajemen Perusahaan juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

*28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity Risk** (Continued)*

*Risk management that has been applied by the Company are as follows: (Continued)*

*Risk management that has been applied by the Company are as follows:*

*1. The Company monitor their liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities, particularly the related party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations.*

*2. Management of the Company also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The table below describes the Company financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:*

| | **Jatuh tempo/ *Due date*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | **2025** | **2026 dan seterusnya/ *2026 and so on*** | **Nilai wajar/ *Fair value*** | ***31 December 2024*** |
| **Aset keuangan** | | | | ***Financial assets*** |
| Kas dan bank | 97.786 | - | 97.786 | *Cash on hand and in banks* |
| Piutang usaha – pihak ketiga | 248.479 | - | 248.479 | *Account receivables – third parties* |
| Piutang lain-lain | 1.085 | - | 1.085 | *Other receivables* |
| Tagihan bruto kepada pemberi kerja | 481.396 | - | 481.396 | *Gross amount due from project owner* |
| Aset lancar lainnya | 380 | - | 380 | *Other current assets* |
| Aset tidak lancar lainnya | - | 7.378 | 7.378 | *Other non-current assets* |
| **Jumlah aset keuangan** | 829.126 | 7.378 | 836.504 | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas keuangan** | | | | ***Financial liabiities*** |
| Pinjaman bank jangka pendek | ( 139.762 ) | - | ( 139.762 ) | *Short-term bank loans* |
| Utang usaha | ( 178.563 ) | - | ( 178.563 ) | *Trade payables* |
| Utang lain-lain – pihak ketiga | ( 128.838 ) | - | ( 128.838 ) | *Other payables – third parties* |
| Beban yang masih harus dibayar | ( 132.109 ) | - | ( 132.109 ) | *Accrued expenses* |
| Pinjaman bank jangka panjang | ( 63.847 ) | ( 72.388 ) | ( 136.235 ) | *Long-term bank loans* |
| Utang pembiayaan konsumen | ( 9.214 ) | ( 15.960 ) | ( 25.174 ) | *Consumer financing payables* |
| Liabilitas sewa | ( 87.330 ) | ( 146.779 ) | ( 234.109 ) | *Lease liabilities* |
| **Jumlah liabilitas keuangan** | ( 739.663 ) | ( 235.127 ) | ( 974.790 ) | ***Total financial liablities*** |
| **Selisih likuiditas** | 89.463 | ( 227.749 ) | ( 138.286 ) | ***Liquidity gap*** |

28. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama tahun penyajian.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*28. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Capital Risk***

*In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.*

*In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.*

*As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company.*

*As at 31 December 2024 and 2023, the calculation of this ratio, were as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Jumlah liabilitas | 1.007.860 | 634.765 | *Total liabilities* |
| Dikurangi: kas dan bank | ( 97.786) | ( 98.243) | *Less: cash on hand and in banks* |
| Utang neto | 910.074 | 536.522 | *Net payables* |
| Jumlah ekuitas | 606.449 | 399.950 | *Total equity* |
| Rasio utang terhadap modal | 1,50 | 1,34 | *Debt to equity ratio* |

29. **REKLASIFIKASI AKUN**

Akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

*29. **RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS***

*Account in the financial statements as at and for the year ended 31 December 2023 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in financial statements as at and for the year ended 31 December 2024.*

| **Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023** | **Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*** | **Setelah reklasifikasi/ *After reclassification*** | ***Statement of Financial Position 31 December 2023*** |
|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Piutang usaha – pihak ketiga | 122.939 | 122.276 | *Account receivables – third parties* |
| Piutang lain-lain | 308 | 971 | *Other receivables* |

## 30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *30. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS*

Informasi tambahan laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:*

| | 2024 | 2023 | |
|---|---|---|---|
| **AKTIVITAS INVESTASI** | | | ***INVESTING ACTIVITIES*** |
| Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa | 270.376 | 11.474 | *Additional of fixed assets through lease liabilities* |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen | 25.174 | - | *Additional of fixed assets through consumer financing payables* |
| Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 4.661 | 6.810 | *Additional of right-of-use assets through lease liabilities* |
| Penurunan liabilitas sewa melalui penghapusan aset hak-guna | ( 3.923) | - | *Decreasing of lease liabilities through disposal of righ-of-use assets* |
| **AKTIVITAS PENDANAAN** | | | ***FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penambahan modal saham melalui dividen saham | 330.000 | - | *Additional of share capital through share dividend* |

## 31. INFORMASI ARUS KAS / *31. CASH FLOWS INFORMATION*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

*Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:*

| 31 Desember 2024 | Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan* | Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | *31 December 2024* |
|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 40.837 | 181.045 | 16.616 | *Beginning balance* |
| Penerimaan kas | 114.816 | - | - | *Cash receipt* |
| Pembayaran kas | ( 15.891) | ( 44.810) | ( 48.960) | *Cash payment* |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas | - | - | 266.453 | *Non cash activities* |
| **Saldo akhir** | 139.762 | 136.235 | 234.109 | ***Ending balance*** |

| 31 Desember 2023 | Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan* | Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* | Utang lain-lain/ *Other payables* | Pinjaman kepada pihak berelasi/ *Loan to related party* | Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* | *31 December 2023* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Saldo awal | 111.834 | 92.427 | 4.000 | 1.000 | 57.306 | *Beginning balance* |
| Penerimaan kas | 1.195.546 | 116.653 | 4.000 | - | - | *Cash receipt* |
| Pembayaran kas | ( 1.266.543) | ( 28.035) | ( 8.000) | ( 1.000) | ( 58.974) | *Cash payment* |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas | - | - | - | - | 18.284 | *Non cash activities* |
| **Saldo akhir** | 40.837 | 181.045 | - | - | 16.616 | ***Ending balance*** |

## 32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

- Berdasarkan Surat Konfirmasi Untuk Pekerjaan Hauling No. SCM/PRC/2025/II/006/SKLR tanggal 10 Februari 2025, Perusahaan dan PT Sulawesi Cahaya Mineral menandatangani kontrak atas Jasa Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel dari titik muat ke stockpile/ tujuan dengan perkiraan volume 7.500 metrik ton per hari. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu terhitung tanggal 1 Februari 2025 sampai dengan 31 Januari 2028.

- *Based on Confirmation Letter for Hauling Work No. SCM/PRC/2025/II/006/SKLR dated 10 February 2025 signed a contract regarding Hauling Limonite/ Saprolite/ Gravel services from loading point to stockpile/ destination with estimated volume 7,500 metric tons per day. This agreement is applicable for the duration from 1 February 2025 until 31 January 2028.*

32. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Pembatalan Pengakuan Hutang No. 67 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 6 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.
- Berdasarkan Akta Pembatalan Pengakuan Hutang No. 68 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membatalkan Akta Pengakuan Hutang No. 7 tanggal 20 Februari 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.
- Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 69 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 11 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.
- Berdasarkan Akta Pembatalan Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 70 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham PT Mitra Berkarya Sukses Selalu menyetujui untuk membatalkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Tagih No. 10 tanggal 20 Maret 2024 dari Jessica S.H. M.Kn., Notaris di Tangerang.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 72 tanggal 20 Februari 2025 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
  i. Meratifikasi dan memperbaiki keputusan ke-empat dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Februari 2024, sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 05 tanggal 20 Februari 2024 terkait dengan keputusan pembagian akumulasi dividen tahunan sampai dengan tahun buku 2023 dari yang semula dilakukan dengan cara mengeluarkan pengakuan utang kepada masing-masing Pemegang Saham secara proporsional berdasarkan saham-saham yang dimilikinya, diubah menjadi pembagian dividen dalam bentuk saham dengan rincian Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham.
  ii. Memberikan kuasa kepada Ivo Wangarry, Direksi, dengan hak substitusi untuk mengurus, melaksanakan dan menyelesaikan keputusan sirkuler ini.

*32.* ***EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*** *(Continued)*

- *Based on the Deed of Cancellation of Debt Acknowledgment No. 67 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 6 dated 20 February 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.*
- *Based on the Deed of Cancellation of the Debt Acknowledgment No. 68 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company agreed to cancel the Deed of the Debt Acknowledgment No. 7 dated 20 February 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.*
- *Based on the Deed of Cancellation of Claim Assignment Agreement No. 69 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, shareholder and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, shareholder, agrreed to cancel the Deed of Claim Assignment Agreement No. 11 dated 20 March 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.*
- *Based on the Deed of Cancellation of Claim Assignment Agreement No. 70 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, shareholder and Sammy Rawung Sumendap, shareholder, agrreed to cancel the Deed of Claim Assignment Agreement No. 10 dated 20 March 2024 of Jessica S.H. M.Kn., Notary in Tangerang.*
- *Based on Statement Resolutions of the Shareholders Deed No. 72 dated 20 February 2025 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn in South Jakarta, the shareholders of the Company, agreed as follows:*

  *i. Ratify and amend the fourth decision in the Circular Resolution of Shareholders as a substitute for the Annual General Meeting of Shareholders of Company dated 20 February 2024, as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Decisions of Company No. 05 dated 20 February 2024 regarding the decision on the distribution of accumulated annual dividends up to the fiscal year 2023 which was initially done by issuing acknowledgment of debt to each Shareholder proportionally based on the shares they owned, is changed to a distribution of dividends in the form of shares with details of Ir. Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares.*

  *ii. Granting power of attorney to Ivo Wangarry, Director, with the right of subtitution to manage, implement, and finalize this circular resolution*

32. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui sebagai berikut:
  i. Meratifikasi dan menegaskan bahwa peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, dari semula sebesar Rp 17.177 menjadi sebesar Rp 347.177, yang terdiri atas 3.471.770 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100.000 (angka penuh) sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor: 01 tanggal 1 April 2024 *juncto* Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Nomor: 06 tanggal 24 April 2024, keduanya dibuat di hadapan Jessica, S.H., M.H., Notaris di Tangerang, yang semula berasal dari konversi utang Perusahaan dan pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham (tambahan modal disetor) Perusahaan, menjadi seluruhnya berasal dari kapitalisasi laba ditahan (dividen saham) Perusahaan sebesar Rp 330.000, dengan rincian Sinjo Jefry Sumendap sebesar Rp 297.000 atau sebanyak 2.970.000 lembar saham dan Sammy Rawung Sumendap sebesar Rp 33.000 atau sebanyak 330.000 lembar saham, sehingga kemudian kepemilikan saham dan susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
     - Sinjo Jefry Sumendap, pemegang dan pemilik atas 3.124.593 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 312.459 dan
     - Sammy Rawung Sumendap, pemegang dan pemilik atas 347.177 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.717.
  ii. Penegasan kembali struktur permodalan Perusahaan saat ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan saat ini adalah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.388.708 dan terbagi atas 13.887.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 3.471.770.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 347.177 oleh Para Pemegang Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
     - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu pemegang dan pemilik atas 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 330.000; dan
     - Sinjo Jefry Sumendap pemegang dan pemilik atas 171.770.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 17.177.

*32. **EVENTS AFTER REPORTING PERIOD** (Continued)*

- *Based on the Statement Resolution of Shareholders Deed No. 77 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, the shareholders, and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, the shareholders, agreed as follows:*
  *i. Ratifying and affirming that the increase in the Company's placed and paid-in capital, from initially Rp 17,177 to Rp 347,177, which consists of 3,471,770 shares, with a nominal value of the shares amounting to Rp 100.000 (full amount) as stated in the Deed of Shareholders' Resolutions of the Company Number: 01 tanggal 1 April "In conjunction with the Deed of Shareholders' Resolutions of the Company Number: 06 dated 24 April 2024, both of Jessica, S.H., M.H., Notary in Tangerang, originally stemming from the conversion of the Company's debts and the distribution of bonus shares sourced from the share premium (additional paid-in capital) of the Company, all of which now originate from the capitalization of retained earnings (stock dividends) of the Company amounting to Rp 330,000, with the details of Sinjo Jefry Sumendap amounting to Rp 297,000 or as much as 2,970,000 shares and Sammy Rawung Sumendap amounting to Rp 33,000 or as much as 330,000 shares, o that the ownership of shares and the structure of the Company's shareholders are as follows:*
     - *Sinjo Jefry Sumendap, a holder and owner of 3,124,593 shares with a total nominal value of Rp 312,459 and*
     - *Sammy Rawung Sumendap, a holder and owner of 347,177 shares with a total nominal value of Rp 34,717.*
  *ii. Reaffirmation of the current capital structure of the Company as regulated in the provisions of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the current Articles of Association is that the authorized capital of the Company amounting to Rp 1,388,708 and is divided into 13,887,080,000 shares, with a nominal value of the shares amounting to Rp 100 (full amount), and the Company's placed and paid-in capital amounts to 3,471,770,000 shares with a value of Rp 347,177 by the Company's Shareholders, with the following details:*
     - *PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a holder and owner of 3,300,000,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000 and*
     - *Sinjo Jefry Sumendap, a holder and owner of 171,770,000 shares with a total nominal value of Rp 17,177.*

32. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 77 tanggal 20 Februari 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, pemegang saham dan Ir. Sinjo Jefry Sumendap, pemegang saham, menyetujui sebagai berikut (Lanjutan):
  iii. Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga menjadi sebagai berikut:
    - Perusahaan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

  iv. Memberikan kuasa kepada Ivo Wangarry, Direksi, dengan hak substitusi untuk mengurus, melaksanakan dan menyelesaikan keputusan sirkuler ini.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
  i. Meratifikasi dan menegaskan telah terjadinya peralihan kepemilikan atas 3.300.000 lembar saham dengan total niai Rp 330.000 yang dimiliki oleh Ir. Sinjo Jefry Sumendap sebanyak 2.970.000 lembar saham dengan nilai total nominal Rp 297.000 dan milik Sammy Rawung Sumendap sebanyak 330.000 lembar saham sebesar Rp 33.000 pada Perusahaaan kepada PT Mitra Bersama Sukses Selalu, sehingga menjadi sebagai berikut:
    - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu pemegang dan pemilik atas 3.300.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 330.000;
    - Sinjo Jefry Sumendap pemegang dan pemilik atas 154.593 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.459; dan
    - Sammy Rawung Sumendap pemegang dan pemilik atas 17.177 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.718.

  ii. Penegasan kembali struktur permodalan Perusahaan saat ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan saat ini adalah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.388.708 dan terbagi atas 13.887.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 3.471.770.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 347.177 oleh Para Pemegang Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
    - PT Mitra Berkarya Sukses Selalu pemegang dan pemilik atas 3.300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 330.000; dan

*32.* ***EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*** *(Continued)*

- *Based on the Statement Resolution of Shareholders Deed No. 77 dated 20 February 2025, PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, the shareholders, and Ir. Sinjo Jefry Sumendap, the shareholders, agreed as follows (Continued):*
  *iii. Amending the provisions of Article 1 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, to read as follows:*
    - *The Company may establish branches or representatives in other locations, both within and outside the territory of the Republic of Indonesia, as determined by the Directors, with the approval of the Board of Commissioners.*

  *iv. Granting power of attorney to Ivo Wangarry, Director, with the right of substitution to manage, implement, and finalize this circular resolution.*
- *Based on the Statement Resolution of Shareholders Deed No. 79 dated 20 February 2025, the shareholders of the Company, agreed as follows:*

  *i. Ratifying and affirming that a transfer of ownership has occurred for 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000 of which Ir. Sinjo Jefry Sumendap holds 2,970,000 shares with a total nominal value of Rp 297,000 and Sammy Rawung Sumendap holds 330,000 shares with a total nominal value of Rp 33,000 in the Company to PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, resulting as follows:*

    - *PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a holder and owner of 3,300,000 shares with a total nominal value of Rp 330.000;*
    - *Sinjo Jefry Sumendap, a holder and owner of 154,593 shares of Company with nominal value of Rp 15,459; and*
    - *Sammy Rawung Sumendap, a holder and owner of 17,177 shares of Company nominal value of Rp 1,178*

  *ii. Reaffirmation of the current capital structure of the Company as regulated in the provisions of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the current Articles of Association is that the authorized capital of the Company amounting to Rp 1,388,708 and is divided into 13,887,080,000 shares, with a nominal value of the shares amounting to Rp 100 (full amount), and the Company's placed and paid-in capital amounts to 3,471,770,000 shares with a value of Rp 347,177 by the Company's Shareholders, with the following details:*
    - *PT Mitra Berkarya Sukses Selalu, a holder and owner of 3,300,000,000 shares with a total nominal value of Rp 330,000 and*

32. **PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN** (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 79 tanggal 20 Februari 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:
  - ii. Penegasan kembali struktur permodalan Perusahaan saat ini sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan saat ini adalah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 1.388.708 dan terbagi atas 13.887.080.000 lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100 (angka penuh) dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 3.471.770.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 347.177 oleh Para Pemegang Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut (Lanjutan):
    - Sinjo Jefry Sumendap pemegang dan pemilik atas 171.770.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 17.177.
  - iii. Mengubah ketentuan Pasal 6 ayat (6) Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga menjadi sebagai berikut:
    - Surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dapat dicetak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama atau seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris lainnya atau tanda tangan tersebut dicetak pada surat saham dan surat kolektif saham dan/atau Obligasi Konversi dan/atau Waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang bersangkutan dengan mengindahkan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
  - iv. Memberikan kuasa kepada Ivo Wangarry, Direksi, dengan hak substitusi untuk mengurus, melaksanakan dan menyelesaikan keputusan sirkuler ini.
- Pada tanggal 28 Februari 2025, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-10/D.04/2025 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum atas 6.126.653 saham Perusahaan kepada Masyarakat.
  Perusahaan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Maret 2025.

*32.* ***EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*** *(Continued)*

- *Based on the Statement Resolution of Shareholders Deed No. 79 dated 20 February 2025, the shareholders of the Company, agreed as follows:*
  - *ii. Reaffirmation of the current capital structure of the Company as regulated in the provisions of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the current Articles of Association is that the authorized capital of the Company amounting to Rp 1,388,708 and is divided into 13,887,080,000 shares, with a nominal value of the shares amounting to Rp 100 (full amount), and the Company's placed and paid-in capital amounts to 3,471,770,000 shares with a value of Rp 347,177 by the Company's Shareholders, with the following details (Continued):*
    - *Sinjo Jefry Sumendap, a holder and owner of 171,770,000 shares with a total nominal value of Rp 17,177.*
  - *iii. Amending the provisions of Article 6 paragraph (6) of the Company's Articles of Association, to read as follows:*
    - *The share certificates, collective share certificates, and/or Convertible Bonds and/or Warrants and/or Other Equity Securities that can be converted into shares may be printed in accordance with the applicable laws and regulations in the capital markets sector, and must be signed by the President Director and the President Commissioner or by one member of the Board of Directors and one member of the Board of Commissioners, or the signature may be printed on the relevant share certificates, collective share certificates, and/or Convertible Bonds and/or Warrants and/or Other Equity Securities in compliance with the applicable laws and regulations in the capital markets sector.*
  - *iv. Granting power of attorney to Ivo Wangarry, Director, with the right of substitution to manage, implement, and finalize this circular resolution.*
- *On 28 February 2025, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-10/D.04/2025 of Initial Public Offering Share from Financial Service Authority for its public offering of 6,126,653 shares.*

  *The Company registered initial public offering on Indonesia Stock Exchange effectively on 10 March 2025.*

33. **PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2025.

*33.* ***COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS***

*The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 27 March 2025.*

PT SINAR TERANG MANDIRI TBK

MINING, CONSTRUCTIONS & ENGINEERING

**Treasury Tower, Lantai 5 Unit G District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,**
**Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190**

**(021) 5020 5188**

**corporate.secretary@sinarterangmandiri.com**

**www.sinarterangmandiri.com**